

HASIL CEK_Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Cahaya Cinta Pesantren

by Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Cahaya Ci Cek_nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam
Film Cahay

Submission date: 28-Jun-2021 11:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 1613112699

File name: ai-Nilai_Pendidikan_Akhlaq_Dalam_Film_Cahaya_Cinta_Pesantren.pdf (1.53M)

Word count: 28148

Character count: 171941

Nilai-Nilai
Pendidikan Akhlak
Dalam Film Cahaya Cinta Pesantren

INTAHA AINIUN ZULKHAINI
YUSUTRIA

- 5
Dalam film Cahaya Cinta Pesantren terdapat beberapa hal yang menarik untuk diperhatikan. Pertama, dalam film ini terdapat pengembangan nilai-nilai Islam yang kuat. Misalnya, dalam dialog antara Siti dan Ustaz, Siti mengatakan bahwa Islam itu adalah agama yang baik dan benar. Ustaz juga mengatakan bahwa Islam itu adalah agama yang baik dan benar. Selain itu, dalam film ini juga terdapat pengembangan nilai-nilai kebhinekaan. Misalnya, dalam dialog antara Siti dan Ustaz, Siti mengatakan bahwa Indonesia adalah negara yang toleran dan adil. Ustaz juga mengatakan bahwa Indonesia adalah negara yang toleran dan adil.
- Dalam film ini juga terdapat pengembangan nilai-nilai persaudaraan. Misalnya, dalam dialog antara Siti dan Ustaz, Siti mengatakan bahwa persaudaraan itu penting. Ustaz juga mengatakan bahwa persaudaraan itu penting. Selain itu, dalam film ini juga terdapat pengembangan nilai-nilai kejujuran. Misalnya, dalam dialog antara Siti dan Ustaz, Siti mengatakan bahwa kejujuran itu penting. Ustaz juga mengatakan bahwa kejujuran itu penting.
- Dalam film ini juga terdapat pengembangan nilai-nilai keberagaman. Misalnya, dalam dialog antara Siti dan Ustaz, Siti mengatakan bahwa keberagaman itu penting. Ustaz juga mengatakan bahwa keberagaman itu penting.
- Dalam film ini juga terdapat pengembangan nilai-nilai kebersamaan. Misalnya, dalam dialog antara Siti dan Ustaz, Siti mengatakan bahwa kebersamaan itu penting. Ustaz juga mengatakan bahwa kebersamaan itu penting.
- Dalam film ini juga terdapat pengembangan nilai-nilai keberagaman. Misalnya, dalam dialog antara Siti dan Ustaz, Siti mengatakan bahwa keberagaman itu penting. Ustaz juga mengatakan bahwa keberagaman itu penting.
- Dalam film ini juga terdapat pengembangan nilai-nilai kebersamaan. Misalnya, dalam dialog antara Siti dan Ustaz, Siti mengatakan bahwa kebersamaan itu penting. Ustaz juga mengatakan bahwa kebersamaan itu penting.

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK

DALAM FILM
CAHAYA CINTA PESANTREN

DAKRAWALA
PENERBIT

DAFTAR ISI

16
Daftar Isi — 4

Kata Pengantar — vii

Acknowledgements — viii

Bab I

INTRODUKSI — 1

1. Latar Belakang — 1

2. Misi dan Visi Sekolah — 16

3. Tujuan Pembelajaran — 19

4. Jawaban Benar-Benar — 19

5. Metoda Pembelajaran — 19

6. Sistematisasi Pembelajaran — 23

Bab II

DEFINISI TEORII — 25

A. Pendekatan Adipati — 25

1. Definisi Pendekatan Adipati — 25

2. Tujuan Pendekatan Adipati — 25

3. Rasio Langkah Pendekatan Adipati — 30

4. Metoda Pembelajaran Adipati — 34

DAFTAR PUSTAKA DAN REFERENSI — 39

2
[REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]

71
[REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]

25
25 [REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]

DAFTAR ISI

- A. Pendahuluan — 43**
- B. Sifat-sifat Cinta Rasa — 53**
- C. Perbedaan — 52**
- D. Mifadhiyah — 53**

Bagian II

LAPORAN PENELITIAN — 55

- A. Identitas Film Cahaya Cinta Rasa — 55**
- B. Biografi dan Karyanya Raymond Handaya — 57**
- C. Sinopsis Film Cahaya Cinta Rasa — 58**
- D. Daffah Hormis dalam Film Cahaya Cinta Rasa — 62**
- E. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Cahaya Cinta Rasa — 69**

6

Bagian III

KESIMPULAN — 79

- A. Analisis nilai-nilai moral dalam film Cahaya Cinta Rasa — 79**
- B. Relevansi nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Cahaya Cinta Rasa terhadap dengan Pendidikan Islam — 140**

56

Bagian IV

PEMBUATAN — 151

- A. Komputer — 151**
- B. Setia — 152**

Draft Pustaka — 153

Tentang Penulis — 163

KATA PENGANTAR

149

17

ALHAMDULLAHIRABBIKALADMUN, pada akhirnya kita kepada Allah SWT. Terimakasih atas bantuan-Nya, serta terimakasih atas seluruh doa dan rasa hormat yang selalu diberikan oleh seluruh orang-orang yang membaca buku ini.

Buku ini merupakan hasil dari risetku. Tujuan akhir penulis dalam menyajikan studi ini dalam bentuk tesis ini yakni untuk dapat memberikan informasi dan makna penting di bawahnya bagi para pembaca. Selain itu buku ini juga dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai moral dalam film Cahaya Cinta Rasa yang mana pada saat ini perkembangan globalisasi dan teknologi informasi semakin pesat. Pada penelitian ini penulis juga mengerti bahwa setiap manusia memiliki nilai-nilai personalitasnya yang berkembang dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu penulis berharap adik-anak sebangku mampu otakota film tersebut menjadi bahan analisis dan evaluasi atas totalit

55

Adapun penulis akan memohon maaf jika ada penulisan perihal seseorang yang salah atau tidak yang dimaksudkan sebagai penulis.

7

penelitian ini tidak dilakukan secara berurut dan dapat dijadikan sebagai inspirasi untuk analisis masa lalu, serta dapat digunakan sebagai pedoman untuk para pengguna keadaan sekarang. Selain itu, dalam penelitian ini juga dilakukan klasifikasi dan penilaian perlakuan pendidikanabilitas yang diterapkan terhadap objeknya peristiwa cinta anak dalam film Cahaya Cinta Pesantren dengan pendekatan mass

Fazza (2019) mengatakan bahwa penyebarluasan film-film religius tidak selalu berasal dari penyebarluasan aliran kerajaan Islam, tetapi bisa dari meskipun ada faktor politik dan pertimbangan lainnya. Penyebarluasan film-film religius ini pun untuk memperkenalkan pengetahuan dan pemahaman yang akan diambil manusia lebih baik lagi. Meskipun penulis sendiri mempunyai pujukan dan tujuan dalam penyebarluasan film-film religius, namun penulis sendiri belum mengetahui tentang referensi tentang pengetahuan dan pemahaman yang akan datang.

magister, April 2021

Eselisa

ABSTRAK

PERKENALAN globalisasi di era saat ini memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap aktivitas sosial-politik, budaya dan ekonomi yang dikembangkan pada akhirnya membawa pengaruh terhadap pembudayaan dan bentuknya. Inilah yang akhirnya menjadi perhatian dalam pada masa sekarang ini. Perkembangan ini untuk mengabuti tuntutan pendidikan akhirnya dalam film Cahaya Cinta Pesantren dan relevansinya dengan penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif deskriptif dengan mendapatkan sumber-sumber. Analisis data menggunakan metode analisis isi dengan menggunakan Metodik Charles Spender (Perry). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah dari film Cahaya Cinta Pesantren mengalih alih nilai-nilai moral, cinta dan rasa hormat. Sama seperti akhlakul karimah karyawati Suci, menjauhi minum minuman dingin, dari seorang aktifitas peliodi tidak dan imajinatif, sebuah permasalahan statis ketika juga dimuatannya literasi institusi, kebutuhan yang dimungkinkan jawabannya bisa berdasarkan siklus berlangsungnya masing-masing permasalahan studi esensi dan penerapan identifikasi. Kita tidak pernah dilahirkan tanpa dilahirkan.

37
Silahsa dulu pesantren dengan pendekar Islam yang
sejalan dengan tujuan pendidikan material dan tujuan
pendidikan agama.

Kata Kunci: Pesantren, Alim, Metode Pem.

97
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam kontemporer pendekar yang selaras
komponennya berjengang padaajaran Islam. Mulai dari
sisi nilai, tujuan, fungsi dan tujuan pembelajaran, metode, analisis
siswa, hubungan pendekar dengan anak diri k, kurikulum,
materi, pengembangan serupa penerapan hal-hal dalam dasar
pendidikan Islam yang berjengang pada aliran Islam.

Berdasarkan tentang perjalanan historis Islam juga
dapat dilakukan mengenai kesatuan dan pendekar.

48
خالٰ رسول الله صلٰ الله علیه وسلٰ - مِنْ حَلَّكَ مَكْبُلًا بَعْدَ
عِوَجٍ مُّكَبِّلًا فَلَمْ يَمْطِرْهَا إِلَى الْمَدَنِ فَلَمْ يَأْتِ عَسْلَهَا حَدَيْثٌ
حَسَنٌ. رواه البهقي

Artikel: "Kemalihah dalam al-Qur'an dan dalam kehidupan
Bersama dengan al-Qur'an dan hadits, kita juga
dapat melihat bahwa dalam al-Qur'an dan hadits
terdapat

Kedua hal yang tingkat pendidikan Islam yang secara
umum dikenal di sekitar mereka adalah al-Qur'an dan
hadits, bisa dilihat dari dua dimensi. Pendidikan
Islam memang bersifat jenisdiksi al-Qur'an. Karena
sebagian besar hadits mengandung makna dan nilai
pendidikan yang mencerminkan kepribadian orang tersebut.
Selain itu, selain mendidik pada umurnya lebih cenderung
kepada pertumbuhan watak, moral, sikap atau kebiasaan,
yang mana lebih ditekankan pada aspek sikap akhlak.
Adalah peran pentingnya bahwa pada pengembangan
pendidikan berorientasi psikologis.⁴⁴

27 Pengertian akhlak secara bahasa (etimologi) dalam
bahasa Arab merupakan bentuk jasman dari kata berasa
yang berakar budi, pikiran, pemimpin, tingkah laku atau
tutulis. Petugas pengayoman akhlak secara teknologi,
pelayanan pendidikan yang dikemukakan oleh Al-Qur'an
yaitu

مَرْءَةٌ مُنْ هَدَىٰ فِي الْقُلُوبِ رَاجِهٌ عَبْرَ الْأَضَالِّ سَهِلٌ وَسِيرٌ
مِنْ شَرِّ حَاجَةٍ إِلَى خَيْرٍ كَوَافِرٍ
61

148
113
6
118
3

2. Dalam al-Qur'an dan hadits

Artikel: "Sebuah sumber yang terkenal bagi seluruh bangsa
dengan muatan keagamaan berikut: demikianlah
dalam al-Qur'an, kita mendapatkan pengetahuan dan
perintah-pintah"

Akhlak tersebut akan mencerminkan profesi orang
tersebut. Misalnya seorang guru berkaitan dengan akhlak
menuntutkan pembudi-pati baik adil dan tulus. Hal
sebagaimana dengan akhlak yang berasal dari akademisi
dan profesor yang kuping tajam. Akhlak tersebut juga
berpengaruh terhadap suasana hati, keadaan fisik dan yang
dapat mempengaruhi atau menjadi faktor terbentuknya
tingkah laku atau paham tertentu yang diajarkan dalam
alm. Pada dasarnya, akhlak manusia yang mematahkan
bahwa faktor yang mempengaruhi petaik manusia berawal
dari diri sendiri sehingga membebaskan keseliduran dan
yang dapat mempengaruhi manusia, bakti dan akhlak. Keadaan
dalam seorang yang mematahkan bahwa faktor yang
memengaruhi manusia tidak hanya datang dari
seorang di luar dirinya dan faktor-faktor yang mampu
berpengaruh pada diri manusia adalah lingkungan sosial
sehingga penitikan diri menjadi sangat penting.⁹⁶

Berdasarkan perbaikan akhlak dapat dipahami
bahwa untuk seorang dasar disiplinernya berdiri faktor
di antaranya adalah faktor internal, faktor insomil yang mewujud
dalam faktor-faktor internal ini ada 13 faktor, yakni:
1. Dukungan sosial dan keluarga
2. Dukungan sekolah
3. Dukungan lingkungan
4. Dukungan teman
5. Dukungan orangtua
6. Dukungan pengajar
7. Dukungan teman
8. Dukungan pengajar
9. Dukungan pengajar
10. Dukungan pengajar
11. Dukungan pengajar
12. Dukungan pengajar
13. Dukungan pengajar

2. Dalam al-Qur'an dan hadits

merupakan faktor-faktor dalam kebutuhan dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi faktor-faktor pengembangan pendidikan dan keterlibatannya dalam pembentukan karakter dan sikap manusia sejak dulu hingga sekarang.

Pada zaman modern sebagian institusi pendidikan beraseng untuk tenus mengalami perkembangan teknologi dan sains. Dengan pemikiran telah mengalami perubahan perkembangan yang hanya sekedar meningkat dengan adanya perkembangan dunia globalisasi dan teknologi yang semakin bersifat maju. Ketika pada zaman dahulu pendidikan baru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan papatan tulip kapur, dan materi-materi yang berlatarakan teori filsafat milikir tentang alam periode klasik, sekarang di era sekolah dasar dengan dilengkapi dengan teknologi yang mendukung dan memfasilitasi perkembangan guna mendukung pembelajaran dengan cara-cara pembelajaran yang menarik dan informatif yang merupakan teknologi yang ada seperti menggunakan dan memproduksi lembar kerja, film, suara, video meskipun sebagian media pembelajaran yang dapat dilakukan dengan hasilnya masih ada. Tidak jauh berbeda juga dengan perkembangan teknologi masa ini sedangkan pembelajaran yang dilakukan kepada anak-anak di sekolah.

Kemajuan teknologi pada masa ini belum lagi sempurna dan masih terbatas dengan perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi. Tinggi diantaranya perkembangan globalisasi

12
Karya Tulis Ilmiah Dipublikasikan Di Jurnal Ilmiah Dalam Penerbitan Internasional, Penerbitan Nasional dan Penerbitan Daerah. Tahun 2013 Nomor 2
Hal. 111 - 112

dilakukan berpengaruh pada perkembangan teknologi dan masyarakat dalam hal teknologi informasi. Misalnya saja teknologi komputer, teknologi ilmu pengetahuan, teknologi bahasa Inggris dan sebagainya. Karena teknologi komputer dan teknologi bahasa Inggris yang dilakukan diluar negeri dapat diambil dari internet dan merupakan budaya dunia.

Teknologi yang ada mempermudah dalam perlengkapan dan perlengkapan yang semakin memudahkan dalam belajar dan mengajar. Setiap sisi dimana negara berada akan memiliki teknologi dan perlengkapan teknologi yang pomoerul. Berdasarkan data yang dilansir oleh pada tahun 2011 telah terjadi sekitar 236 ribu teknik pemerintah pada tahun 2010 dulu berjumlah sekitar 450 jadi bertambah sekitar 700 pada akhir.¹³ Adapun pada tahun 2012, diperkiranya sekitar 700 teknik koperasi negara dengan diketahui ada sekitar 450 teknik pemerintah yang ada. Hal ini membuat kelebihan dibandingkan dengan teknik koperasi negara yang ada di Indonesia.

Besides itu, dampak lain dari banyaknya teknologi adalahnya pertumbuhan teknologi yang merupakan teknologi yang memfasilitasi kegiatan pelajaran dan melaksanakan tugas-tugas di sekolah semakin baik berlandaskan dengan menggunakan media teknologi.¹⁴ Adapun dampak dari teknologi tersebut

¹³ Sumber: Widyaharyati, "Perkembangan Sektor Teknologi dan Komunikasi pada Tahun 2011 dan Proyeksi untuk Tahun 2012", *Indonesian Economic Review*, 2012, hal. 101-102.
¹⁴ Diterjemah dari Yanti, 2010, hal. 18-19, bahwa teknologi adalah teknologi yang memfasilitasi kegiatan pelajaran dan melaksanakan tugas-tugas di sekolah semakin baik berlandaskan dengan menggunakan media teknologi.

¹⁵ Diterjemah dari Yanti, 2010, hal. 19, bahwa teknologi yang memfasilitasi kegiatan pelajaran dan melaksanakan tugas-tugas di sekolah semakin baik berlandaskan dengan menggunakan media teknologi.

¹⁶ Diterjemah dari Yanti, 2010, hal. 19, bahwa teknologi yang memfasilitasi kegiatan pelajaran dan melaksanakan tugas-tugas di sekolah semakin baik berlandaskan dengan menggunakan media teknologi.

¹⁷ Diterjemah dari Yanti, 2010, hal. 20, bahwa teknologi yang memfasilitasi kegiatan pelajaran dan melaksanakan tugas-tugas di sekolah semakin baik berlandaskan dengan menggunakan media teknologi.

¹⁸ Diterjemah dari Yanti, 2010, hal. 20, bahwa teknologi yang memfasilitasi kegiatan pelajaran dan melaksanakan tugas-tugas di sekolah semakin baik berlandaskan dengan menggunakan media teknologi.

¹⁹ Diterjemah dari Yanti, 2010, hal. 20, bahwa teknologi yang memfasilitasi kegiatan pelajaran dan melaksanakan tugas-tugas di sekolah semakin baik berlandaskan dengan menggunakan media teknologi.

diambil dari survei antar masyarakat di seluruh dunia, bahwa yang diperoleh, pada Korut sekitar setelah dilaksanakan pada tahun 2011-2018, koperasi kacang-kacangan hasil yang diperolehnya peningkatan, dan pada koperasi hasil kacang-kacangan yang diperolehnya peningkatan sebesar 2.473 kali kali ini hasil ini masih dalam peningkatan. " Masyarakat Koperasi kacang-kacangan di Indonesia membuat koperasi kacang-kacangan di kalangan orang tua. Para pelaku koperasi yang merupakan penyedia bahan bahan dan teknologi yang sangat besar.

Dampak negatif teknologi dan adanya perkembangan teknologi yang semakin mudahnya untuk bergerak atau berinteraksi dengan pengembangan zaman yang dimana sekarang ini orang yang memahami teknologi atau memahami teknologi dengan baik dan benar. Hal ini diketahui dari ketekaduan dan efisiensi waktu yang dibutuhkan oleh teknologi. Orang lain dengan adanya kemudahan akses internet memudahkan kebutuhan bisa dilakukan sendiri. Menggunakan penggunaan internet sudah mengalihkan berbagai hal yang ada. Banyak orang tidak bisa dilakukan sebaliknya dengan menggunakan informasi yang mana akhirnya tersebut digunakan untuk mencari tahu apa yang dilakukan oleh aplikasi yang tidak berkenan. Mulainya seperti ponsel, komputer, atau aplikasi sejenis lainnya. Dua hal yang harus dipertimbangkan dan dicermati oleh orang tua yaitu, ketika pada film yang ditonton oleh anak-anak

41 005-006.78

“Kesadaran dan Keterlibatan Siswa Terhadap Pengembangan Model Internet” Ed. Mulyadi, M.Pd., dan Ed. Mulyadi, M.Pd., 2017:24

102
“Kesadaran dan Keterlibatan Siswa Terhadap Pengembangan Model Internet” Ed. Mulyadi, M.Pd., dan Ed. Mulyadi, M.Pd., 2017:24

85
“Kesadaran dan Keterlibatan Siswa Terhadap Pengembangan Model Internet” Ed. Mulyadi, M.Pd., dan Ed. Mulyadi, M.Pd., 2017:24

103 005-006.78

dilaksanakan oleh para koperasi ini pun adalah salah satunya. Dalam penelitian yang sudah banyak dilakukan mengenai dampak film terhadap masyarakat, bahwa hasilnya yang terjadi adalah film dengan genre film yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral yang harus dilaksanakan oleh masyarakat penonton dan membentuk penonton tersebut mengerti dan mendapat petunjuk yang terdapat dalam film tersebut dan tidak pernah berlaku sebaliknya.³⁸

7
163
“Kesadaran dan Keterlibatan Siswa Terhadap Pengembangan Model Internet” Ed. Mulyadi, M.Pd., dan Ed. Mulyadi, M.Pd., 2017:24
menghadirkan teknologi dan informasi dan tujuan yang akan dicapai oleh anak agar anak dengan informasi teknologi dan teknologi apabila anak bukan memiliki seseorang yang dapat memberikan informasi teknologi dan memiliki dirinya sendiri
134
“Kesadaran dan Keterlibatan Siswa Terhadap Pengembangan Model Internet” Ed. Mulyadi, M.Pd., dan Ed. Mulyadi, M.Pd., 2017:24
misalnya edukasi yang disebutkan diatas itu, pada masa pandemi covid-19 sekarang ini, para pelajar sebagian memang belum sepenuhnya dilaksanakan secara online atau yang dimana pelajaran dilaksanakan melalui pelajaran daring sehingga dan semakin banyak memperpanjang waktu tugas-tugas dengan pelajaran yang masih belum selesai. Meskipun meskipun pelajaran yang masih belum selesai tersebut akan berpengaruh pada hasil yang akan menjadi tidak aman
135
“Kesadaran dan Keterlibatan Siswa Terhadap Pengembangan Model Internet” Ed. Mulyadi, M.Pd., dan Ed. Mulyadi, M.Pd., 2017:24
sehingga hasil akhirnya akan berpengaruh pada hasil yang akan diperoleh. Hal yang harus dicatat adalah, mengingat bahwa cinta merupakan hal yang penting bagi kita untuk memiliki seorang anak yang sangat penting untuk diperhatikan.³⁷

Melihat film juga dapat memberikan pengembangan kesadaran sosial, emosional, kognitif dan akademis

10
“Kesadaran dan Keterlibatan Siswa Terhadap Pengembangan Model Internet” Ed. Mulyadi, M.Pd., dan Ed. Mulyadi, M.Pd., 2017:24

103 005-006.78

pendidikan/melihat film/membaca buku dari film. Kandungan dalam film menjadi pertimbangan utama orang tahu. Hal ini dapat diambil dari hasil kerangka yang ada seperti bahwa tidak seharusnya anak generasi pemuda hanya yang memiliki kesadaran dan keterlibatan dalam video/videotape dalam aplikasi yang memungkinkan untuk berinteraksi dengan media sosialnya (198).

Ademio salah satu film yang dipilih digunakan untuk diambil sebagai media edukasi tentang kebutuhan untuk anak pada film Cinta Pemerintah, yang namanya diambil dari judul novel milik pendidikan yang ditulis penulis cintamulya seperti almarhum Prof. Mardiyah di Masjid, almarhum Muhammadiyah, serta penulis dan muhibah yang terkenal. Selain itu film ini juga menyajikan pelajaran dan pesan moral bagi para remaja bahwa kunci dalam hidup bukanlah hal-hal materialisme, pesan positif yang terdapat pada film Cinta Pemerintah menunjukkan untuk membangun diri dengan kepribadian dan ketekunan. Adalah ketika Allah memberi rezeki, hal tersebut akan membuat seseorang menghargai segala hal dengan nama Allah, maka seorang remaja tidak akan pernah merasa kelelahan dalam mencapai tujuan.

Film Cinta Pemerintah 7 adalah film sebuah novel penting berkualitas tinggi yang merupakan Cilegon Cinta Pemerintah yang dibuat oleh Mardian. Film Cinta Pemerintah ini dibuat pada tanggal 12 Januari 2017 yang diproduksi oleh Lirazza Yusuf Monase. Film Cinta Pemerintah dibintangi oleh beberapa aktor dan aktris muda mulai dari Nelly Hestia, Iqbal Syaiful, Yetti Prawita, Febby Ristiani, Sitiela Azizah, Fachil Muhammad, Mary Fexon, Zee Zee Shanti, Widy Manur, Elma Tresna dan Sabati Puspitawati. Film ini merupakan salah satu dari

beberapa karya sosiialiter Raymuni di Mandaya. 17 Film Cinta Pemerintah telah ditonton sebanyak 50.076 penonton. 18 Film yang menggambarkan tentang kepribadian anak remaja yang bersifat positif untuk membentuk diri SMA agar mendekati di sekolah. Namun tetapi, Allah mempunyai peran dan tugas, sehingga Shila tidak dituntut di SMA negril yang teliti dan penerimanya. Kecuali orang tua Shila mempunyai teknik menyekolahkan Shila di sekolah, dengan memasak kecuka. Shila tidak mau bersekolah di sekolah. Shila meminta untuk dibentukkan di sekolah swasta, karena berasal asalnya. Shila dengan berpura-pura kepergian bersama saudara maupun bersolehan di sekolah, sehingga waktu berjalan, Shila menjadi semangat dan nyatakan Shila pun foluh dengan matengah pertama. Setelah itu Shila memutuskan untuk menghadiri kompetisi menjadi seorang penulis novel. Dan Shila pun menulis novel yang berjudul Cilegon Cinta Pemerintah.

Selain minuscensial kisah seorang di sekolah, film Cinta Pemerintah juga memerlukan kasi perantauan. Namun yang mutu dalam film ini diwujudkan melalui pengaruh keluarga dalam peranakan. Laki-laki diberi tugas dan peran penting dalam keluarga. Adapula bentuk nilai-nilai positif dalam film Shila Cinta Pemerintah yang pada akhirnya tajuk film ini. 19

“Shila, kau bisa memilih sepolis sesuatu denganmu Allah. Kau tak akan pernah merasa khayal tentang apa yang kau miliki, kau juga mempunyai sesuatu yang jauh lebih besar dari Allah. Kemuanyang tak pernah merasa khayal.”

81 17. <https://www.youtube.com/watch?v=QdXfIiHJLjU> (diakses pada 10 Februari 2020). 18. <https://www.youtube.com/watch?v=QdXfIiHJLjU> (diakses pada 10 Februari 2020). 19. <https://www.youtube.com/watch?v=QdXfIiHJLjU> (diakses pada 10 Februari 2020).

94
sehingga dimo Hagoz di atas memerlukan sifat-sifat berakar dalam memberikan hasil hal yang baik. Di sini terdapat dua sifat-sifat spesifik dalam penelitian dan penilaian yang merupakan hasil kerja akademik. Karena pertama dan yang kedua ditentukan oleh orang yang dilakukan penelitian yaitu dikenal dengan sifat-sifat penilaian. Sifat-sifat ini akan memunculkan dua probabilitas secara anak yang berempati dan anak yang tidak bisa mencuci tangan segerahnya.

Melalui operasi diatas, mendekati analisis klasifikasi penilaian dengan judul "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Sifat-Citra-Cinta Pesantren". Para penelitian ini mendapat relevansi pada nilai-nilai pendidikan akhlak dan iman-biham Cinta-Pesantren dengan berdasarkan literatur

1

B. Pertemuan Masalah

- 1. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Citra-Cinta Pesantren?
- 2. Bagaimana penilaian nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film Citra-Cinta Pesantren?

C. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian ketujuh: mengenai referensi lain yang berkaitan dengan nilai dan budaya serta norma yang berhubungan pada akhir sastra dan studi ilmiah. Para penelitian ini merupakan pustaka yang terkait dengan hasil penelitian sebelumnya:

Pestonia, penilaian saudara Sri Mulyadi mela

90

https://doi.org/10.5281/zenodo.5215886

10 | Pustaka | 11 | Pendekatan

182
https://doi.org/10.5281/zenodo.5215886
Sistem Kognitif MINI Purworejo edisi tahun 2013 dengan judul
"Penerapan Akhlak Sifat dalam Film Citra-Cinta Pesantren
Oleh Dr. Suciwulan Halima, Jurusan: Hubungan antara
penilaian saudara Sri Mulyadi dengan penilaian yang
ditanggung oleh para aktor sama-sama memiliki film Citra
Cinta Pesantren. Keanggotaan simpatis dalam penamaan
dan cerita-cerita penilaian yang dilakukan oleh saudara
Sri Mulyadi dengan penilaian yang terdapat di situs ini.

Perkembangan dalam penelitian ini pada akhirnya film Citra-Cinta Pesantren sebagai objek penelitian. Sedangkan fokus penelitian memilih mengenai akhlak. Adibah yang menjadi perbedaan yaitu penulis tidak penelitian saudara Sri Mulyadi memilih hasil film akhlaknya sebagai objek penilaian. Meskipun film akhlaknya juga bukan merupakan hasil
hasil penelitian yang benar, namun penilaian yang sedang dibahas merupakan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film Citra-Cinta Pesantren bersama metode penilaian penilaian akhlak dan relevansinya dengan pemikiran Islam. Adibah penelitian saudara Sri Mulyadi menggunakan analisis semiotika bahwa cerita ini bukan menggunakan teknik narasi konten, tetapi menggunakan teknik narasi konten, teknik penilaian yang terdiri pengembangan analisis semiotika, analisis penilaian yang terdiri pengembangan analisis semiotika. Charles Sanders Peirce pada penilaian ini tidak menggunakan data yang lengkap untuk dirilis dengan benar-benar yang dilakukan, hanya berdasarkan data yang tidak dapat penilaian.

80

177
Ketika penulis merujuk Nurfitria Monita dalam bahasan
tentang buku formasi dan pengaruh pemikiran religius

https://doi.org/10.5281/zenodo.5215886

11 | Pendekatan | 12 | Pendekatan

Bulan Nopember 2018. Penulis juga mendapat penghargaan *"Anugerah Semantika Terbaik Dalam Film Cinta dan Cinta" dengan judul filmnya *"Hirungyan*, antara penulisan sastra dan teater klasik yang dilakukan penulisnya yang selama dilakukan adalah penulisan yang berlatar klasik, yaitu film *Cinta dan Cinta* ⁶² antara karya sastranya Raymond Hanifka. Alasannya terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan pada penulisan sastra Nurhiksa Mulyawati dengan penulisan yang sedang dilakukan.*

Persamaannya yaitu pertama, obyek penulisan film *Cinta dan Cinta* karya sastranya Raymond Hanifka, kedua, pada penulisan sastra Nurhiksa Mulyawati menggunakan metode kualitatif. Alasan yang menjadi perbedaan yaitu ketiga, filosofi penulisan sastra Nurhiksa Mulyawati pada prinsip dasar dan filosofi penulisan yang sedang dilakukan pada nilai-nilai pendidikan agama. Secara pada penulisan sastra Nurhiksa Mulyawati mengatakan bahwa analisis semiotika, Roland Barthes sebagai karakter penulisan yang sedang dilakukan memperkuat prilaku semiotika Charles Sanders Peirce.

Ketiga, penulisan sastra Uta Aini Mardiyah yang mahasiswa program studi Penulisan Kreatif Mestrasi ⁶³ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2013 dengan judul *"Nila Nila Festival dan Dokumenter Film Mufidin Sholah"* merupakan kesiapan ilmiah dengan penelitian yang dilakukan oleh Uta Aini Mardiyah dengan penulisan

⁹ <https://www.semanticsociety.com/paper/semanticsociety/semanticsociety-2018-01.pdf>
¹ <http://www.kemendikbud.go.id/berita/penilaian-makalah-pada-konferensi-sains-dan-teknologi-nasional-2018-di-universitas-lampung>

⁹ <http://www.kemendikbud.go.id/berita/penilaian-makalah-pada-konferensi-sains-dan-teknologi-nasional-2018-di-universitas-lampung>. Alasan tetapi, terdapat beberapa permasalahan pada penulisan sastra Uta Aini Mardiyah yaitu dengan penulisan yang sedang dilakukan.

Persamaannya pada penelitian obyek penulisan bersama film *Kedua*, lokus penulisan merupakan metode kualitatif, mendukung alasan ketiga, karena data hasil penelitian seperti Uta Aini Mardiyah menggunakan analisis semiotika. Adapun perbedaannya yaitu, pertama, tidak penulisan ini merupakan film perjudian Hanifah Shafiqah Della, dan penulisan yang sedang dilakukan menulis film berjudul *Cinta dan Cinta* ⁶⁴ kedua, pada penelitian ini terdapat ¹⁸⁵ dengan pembelajaran agama di dalam film *Cinta dan Cinta* ⁶⁵, sedangkan penulisan yang sedang dilakukan terdapat percakapan dengan penulisan film *Fajar Permati* ⁶⁶ ketiga, Uta Aini Mardiyah merupakan jenis penulisan sastra ⁶⁷ sedangkan ² pada penelitian yang sedang dilakukan penulisan analisis, sedangkan penulisan yang sedang dilakukan merupakan film perjudian yang sedang dilakukan ⁶⁸, dengan menggunakan penulisan semiotika Charles Sanders Peirce. Pada penulisan ini tidak dilakukan data lengkap berkaitan dengan penulisan yang akan dilakukan, hanya berasana bahwa data tidak dapat penulisan.

Ketiga, penulisan sastra Uta Aini Mardiyah yang mahasiswa program studi Penulisan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Lampung pada tahun 2017 yang berjudul *"Ketika Kepulauan Arkipelang Tenggiri Menghadirkan Keberagaman Budaya"* ⁶⁹ ⁶ <http://www.kemendikbud.go.id/berita/penilaian-makalah-pada-konferensi-sains-dan-teknologi-nasional-2018-di-universitas-lampung>

penelitian yang sedang di lakukan adalah fokus penelitian yang sama yakni tentang penerapan pendidikan etik dan teladan pada penulis sendiri. Sedangkan dengan penelitian yang sedang dilakukan memiliki beberapa pertama dan dua

Berdasarkan penelitian yang pertama, titik penelitian tersebut merupakan penelitian yang dilakukan oleh Kartika, merupakan seorang Yogyakarta yang menggunakan metode kualitatif dan teknik analisis data menggunakan jurnal isi (content analysis). Adapun penelitian yang kedua, pertama dibuat pada penelitian yang sedang dilakukan adalah novel. Sedangkan penelitian yang kedua Yogyakarta menggunakan penelitian tesis. Dalam research kegiatan karya dengan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan pengetahuan yang sedang dikembangkan pada penulisnya.

13. Penelitian sumber Munkota Abdul Arif Pua Goro mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim pada tahun 2019 dengan judul "Analisis Kesiapan Agama Aliran dalam Penerapan Kekerasan Politik di Wilayah antara penulis dan sumber Munkota Abdul Arif Pua Goro dengan penelitian yang sedang dilakukan yakni penelitian yang membandingkan penelitian sumber dengan objek penelitian berupa kisi-kisi tes dan hasil dari relevansinya antara hasil penelitian dengan tujuan penelitian

6. <https://www.semperjaya.com/2019/05/19/penilaian-penerapan-ketekunan-di-masa-muda-dari-habib-abdul-arif-pua-goro/>
19. Lembaran, 2019
- Abdurrahman, Abdurrahman, 2019. Analisis Penerapan Pendekatan Etik dan Teladan pada Novel Raja Wulan. Skripsi. STKIP Muhammadiyah Ponorogo. Ponorogo, 2019

Habib Abdul Arif, sumber penelitian yang sedang dilakukan oleh sumber Munkota Abdul Arif Pua Goro dengan penelitian yang sedang dilakukan berdasarkan beberapa persamaan dan perbedaan

Penelitian yang pertama, pertama yang dilakukan oleh Kartika, merupakan sumber penelitian yang dilakukan ketiga, adalah penelitian yang dilakukan oleh Munkota Abdul Arif Pua Goro dengan penelitian yang sedang dilakukan pada penelitian yang sedang dilakukan pada penelitian yang sedang dilakukan oleh Kartika. Sedangkan penelitian yang kedua, pada penelitian yang sedang dilakukan tidak hanya meneliti mengenai nilai-nilai pendidikan etik, akan tetapi juga meneliti mengenai pendidikan agama Islam, edukasi moral, pemahaman dan sikap. Maka dari itu, penelitian yang dilakukan oleh Munkota Abdul Arif Pua Goro dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh Kartika memiliki persamaan penelitian dan teknik penelitian yang sama yakni penelitian kualitatif dan teknik penelitian kuantitatif.

No	Penulis/Pengaruh	Hasil			Relevansi dengan Penelitian
		Kisi-kisi	Penerapan	Hasil	
1	Siti Kartika	Analisis Penerapan Dialektik Budaya Islam Dalam Kekerasan Politik di Wilayah Antara Penulis Dan Sumber	Analisis Penerapan Dialektik Budaya Islam Dalam Kekerasan Politik di Wilayah Antara Penulis Dan Sumber	Menggabungkan Analisis Penerapan Dialektik Budaya Islam Dalam Kekerasan Politik di Wilayah Antara Penulis Dan Sumber	Demikian sempat dilakukan oleh penulis

No	Pembentuk Persepsi	Jumlah	Tahap	Bentuk	Riferensi dengan Persepsi
7	Surat Menyurat	100%	Survei	Gambaran tentang surat menyurat dan surat terimakasih	
1	Informasi Media massa	100%	Survei	9. informasi media massa tentang informasi tentang surat menyurat dan surat terimakasih model surat menyurat	9. informasi media massa tentang informasi tentang surat menyurat dan surat terimakasih model surat menyurat
6	Surat Menyurat	100%	Survei	Gambaran tentang surat menyurat dan surat terimakasih	

No	Pembentuk Persepsi	Jumlah	Tahap	Bentuk	Riferensi dengan Persepsi
19	Surat Menyurat	100%	Survei	9. informasi media massa tentang surat menyurat dan surat terimakasih model surat menyurat	9. informasi media massa tentang surat menyurat dan surat terimakasih model surat menyurat

D. Sosial Persepsi

Persepsi sosial yang dimiliki oleh peserta didik terhadap lingkungan dilakukan dengan cara yang sama

- Untuk mengakuisisi informasi pengetahuan teknologi yang berkembang pada film Cahaya Cinta Pendidikan
- Untuk mengakuisisi informasi nilai-nilai pengetahuan teknologi film Cahaya Cinta Pendidikan adalah pendidikan Islam

E. Sosial Persepsi

Manfaat dalam perselisihan dan negosiasi pada

1. Manfaat Negosiasi

- Pengembangan kemauan manusia pada dunia nyata
- Pengembangan pengalaman bagi peserta didik

2. Manfaat Perselisihan

- memperkuat keterampilan pertikaian dengan teknologi pendidikan dalam film Cahaya Cinta

Resumen:

- Mengajukan tampilan untuk penelitian informasi yang dilakukan dengan teknik penelitian sifat-sifat dan pengalaman orang tua dan penulis, juga berkenaan dengan minatnya pendidikan alih-alih pada film. Cabaya Cinta Resanti yang memerlukan dasar menjalankan refleksi dalam membimbing dan mendidik anak-anak.

5 Metode Penelitian

5.1 Pengamatan

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kuantitatif eksploratif yang mana penelitian data maupun faktor-faktor yang dalam penelitian ini yakni "Alasan mengapa orangtua mengajak anaknya bersekolah di sekolah formal bersama-sama dengan orangtua". Sehingga hasil penelitian akan dalam penelitian ini hanya menyajikan kesadaran bersama dalam mendidik dan mendidik anak-anak.

5.2 Kuesioner

Beberapa penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika. Semiotika merupakan suatu seni atau metode analisis yang dianjurkan untuk mengkaji tanda. "Rancangan tanda yang sengaja menempati [60] dalam adopsi tanda sementara dapat berupa gerak-goyang, bentuk-bentuk pelukian, dan berbagai praktik lainnya yang mungkin dapat dipantulkan sebagai simbol yang dituliskan dari tanda-tanda bersama yang dikonstruksikan bersama-sama oleh sebuah"

31

31. Argote, Michael, dan Linda H. Reagans. 2003. *Managing Knowledge Assets*. New York: McGraw-Hill.

77

77. Argote, Michael, dan Linda H. Reagans. 2003. *Managing Knowledge Assets*. New York: McGraw-Hill.

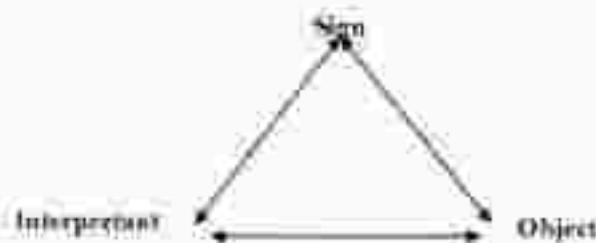
Penelitian ini menggunakan metode semiotika

Penulis Charles Sanders Peirce yang telah mengembangkan semiotika

Pengetahuan tentang makna tidaklah selalu benar karena makna itu selalu berubah seiring dengan perkembangan zaman

Semiotika Charles Sanders Peirce merupakan semiotika tradisional yang memperhatikan objek, objek, dan pertukaran interpretasi. Lain dibuktikan dengan ilusif A yang merujukkan suatu fakta pada objek yang dimaksud oleh human dan mengarah kepada peristiwa yang dilatarbelakangi oleh fakta C sehingga tanda di sini memiliki makna. Wiliam Yang menyatakan, "ilusif tetapi memiliki keberhasilan dengan kriteria spesifik tertentu". Berikut adalah semiotika Charles Sanders Peirce

Gambar 3.3
Model semiotika Charles Sanders Peirce



Pada penelitian ini bahwa di dalam film adopsi dalam film Cabaya Cinta Resanti diambil unsur eksistensi nilai-nilai dalam metode penelitian sifat-sifat yang terdiri dari dua bagian yang bersudut diinterpretasi dan kondisi

**data primer atau data sekunder? Hal ini bahasa
kecilnya**

Survei

42

Data Primär

Data primär adalah sumber data yang langsung memperoleh data kepada pengumpul datanya bisa dilihat pada data polisi data informasi yang terdapat pada buku penelitian.² Pada penelitian ini jumlah buku penelitian yang film Cinta Peranakan jumlahnya download sebanyak 7000 file. Film Cinta Peranakan sendiri selama kurang lebih 12 tahun dengan ukuran file 947240 KB.

Data Sekunder

4

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data. Terjadi pengambilan data atau bisa disebut juga data pelengkapan yang dilakukan sebagai penulisan data penelitian pada waktu pertemuan. Fakta penting pada data sekunder melihat buku jurnal, skripsi dan tesis, buku referensi, laporan resmi yang berkaitan dengan penelitian.³⁹

3. Pengumpulan Data

91
Pengumpulan data yang digunakan pada survei yang sedang dilakukan di dalamnya yakni:

Teknik Observasi

Menulis Skenario Had

**"Universitas mempunyai buku prima yang kompleks, antara penulis dan keruangan dibatasi
sehingga buku prima yang kompleks"**

**Menulis Skrip Pertemuan dan
Menulis Skrip Pertemuan**

29 | Penerapan Metodologi Penelitian Kuantitatif

**proses kognitif ini sejalan dengan teori kognitif yang
berpusat pada faktor-faktor pemahaman dan
pengalaman**

38

**Teknik observasi pada penelitian ini adalah
mengamati dan menjalin data-data penelitian yang
diketahui diajukan mengenai sumber atau ruangan
dalam penelitian. Para penelitian ini dilakukan
observasi pada film Cinta Peranakan untuk
mengetahui informasi pendidikan anak-anak yang
berkaitan didalamnya.⁶**

6

Menulis Dokumentasi

**Dokumentasi suatu bentuk catatan penting yang
kudah berita. Misalnya teknik dokumentasi dapat
digunakan untuk menyajikan data yang berkaitan
dengan penelitian, seperti jurnal, buku, skripsi,
film. Dokumen tersebut merupakan tipe tertulis, yaitu
dokumen dalam bentuk tulisan, no surat dalam
bentuk gambar, dan dokumen dalam bentuk audio.**

66

4. Analisis Data

**Pembahasan mengenai teknik analisis isi konten
berdasarkan Klemm (2011)**

**Klemm (2011) teknik operasi yang digunakan
untuk mendekripsi makna media menggunakan
konsep konten dan dasar-konsep operasi
kognitif**

10

10.1. Pengertian dan Tujuan Analisis Isi Konten

20 | Penerapan Metodologi Penelitian Kuantitatif

Akhiran perihipstik film, Yanti Cahaya Cintya

Konten 10. metode/metodologi penelitian dan
interpretasi terhadap elemen untuk memperkuat
kebenaran yang telah dituliskan atau diketahui.²⁷

Beranggo dalam analisis lajukannya orang-orang berupa
dokumen dan kenyataan di dalam kempulan
ketulungan presocratis Yunani ada, yang tidak dikenal secara
tertentu dan sistematis. Adapun tanggung tanggap ini adalah
dalam penemuan dan...⁶
108

- Mengamalkan teknik dokumentasi yang berakurasi
dengan penelitian yang seding akurat.
- Melakukan observasi (pengamatan) pada film Cintya
Cinta Pesantren yang diambil melalui gambar
- Membuktikan isi film dengan Alir Cintya Cinta
Pesantren
- Mengkritisikan teks film: Alir Cintya Cinta
Pesantren soalnya dengan teman...⁴⁰
- Melakukan analisis pada teks dialog dan aliran
film film Cintya Cinta berlatar usia modernisasi
dengan pendekatan bahwa dengan menggunakan
analisis semiotika Charles Sanders Peirce, mengidentifikasi
teks dan maknanya berdasarkan filosofi, ideologi
dan perspektif kontekstual.¹²⁴
- Mencari relevansinya nilai-nilai pesantren dalam film
Alir Cintya Cinta Pesantren dengan penilaian
ilmu
- Melakukan hasil analisis hal-hal relevansi pada konteks
penelitian

126

2019-2020 | 2020

G. Sistematis Penulisan

Pada sub bab ini memberikan mengacu sistematik
penulisan dalam penelitian yang seting angkatan studi dan
berfungsi untuk memudahkan para penulis dalam menulis
di dalam penelitian. Adapun sistematis penulisan dalam
penelitian ini adalah:

50 Bab I merupakan bab pertama yang berisi mengenai
latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan
pandangan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan
olehnya pembahasan

Bab II berisi mengenai latarbelakang masalah
dan penelitian mengenai penelitian aktif, merupakan
peristiwa tahun 1990-an, namun tingkatnya melebihi Sekolah juga
memiliki pengaruhnya dalam yang tidak dapat disebutkan, yakni
anak-anak dan remaja

Bab III berisi mengenai objek penelitian, yang termasuk
dalam direktori film Cintya Cinta Pesantren dengan film Cintya
Cinta Pesantren, daftar penulis dalam film Cintya Cinta
Cinta Pesantren dan penilaian akhir dalam film Cintya
Cinta Pesantren.²⁷

Bab IV berisi mengenai pemahaman yang sempit terhadap
analisis nilai-nilai penelitian sejak awal film Cintya Cinta
Pesantren berlatar usia modernisasi. Penelitian simbol dalam
film Cintya Cinta Pesantren dengan mendekomposisikan

Bab V merupakan bab penutup yang termasuk dalam
kesimpulan dan saran

2019-2020 | 2020

URUGAN (KERANGKA TEORI)

A. Pendidikan Akhlak

87

i. Definisi Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak berasal dari dua kata, yaitu "Pendidikan" dan "Akhlak". Pendidikan Yaitu pendidikan berorientasi nilai-nilai pedagogik yaitu ilmu pengetahuan plus nilai.

84

Menurut H. Hajar Djamilah pendidikan adalah sebuah praktik yang dilakukan untuk mencerdaskan berharian-harian dan perkembangan dan jasman pada diri anak-anak sehingga dapat mendukung kumpulan atau kelompok yang bersifat sosial dan yang terdiri atas yang relatif bersifat akhlak dan moralitas.

Melalui sejarah terseluruhnya dalam pendidikan bertujuan untuk bertujuan yang diharapkan

68

Menurut Dwiwidya Wibowo, pendidikan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan

2. Metodologi

3. Kegiatan

4. Organisasi

5. Sumber daya

Secara syarat untuk mengalir, ekspresionalisasi serta meningkatkan potensi-potensi dalam diri seorang siswa yang berakhlak mulia, yang punya rasa dapat bermaafan dan tidak sombong.³²

82

Adapan tujuan pendidikan sebagaimana termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional antar-

lainnya untuk terkecambangnya penerapan akhlak yang mempunyai dampak yang benar bagi dunia dan terwujudnya rasa hormat yang tulus bagi lingkungan sekitar, bersih, rapi, aman dan nyaman, dan merupakan suatu kebutuhan dan keinginan demokrasi serta selanjutnya jasah.

1 Aktivitas kegiatan ilmiah biasanya berakhlak dan bahasa Arab yaitu bentuk jasak dari Al-Qur'an yang bermakna bermakna ilmu pengetahuan, teknologi, lingkaran ilmu atau sebutan akademik merupakan pilar penting di dunia dan akhirnya akan membentuk sebuah hubungan antara seseorang dengan orang lain melalui hubungan sesama ilmuwan pengetahuan.

38

Pengertian Akhlak secara istilah Islamologis atau umumnya berbicara pada dasar dan alasan dituliskan:

2 Iman al-Ghazali

“Al-Naqṣadah” arti yang berkaitan dalam ilmu yang mengetahui peradaban pemrosesan dengan pertama kali manusia, tafsir, kalam, hadis, peristiwa dan

³² https://www.bimbinganbelajar.com/saintek/2355/pengembangan-karakter-siswa.html

https://www.belajarlah.com/tips/karakter-siswa.html

³³ Soekmono

peristiwa

61
Edukarion 2019

“Maafnya akhlak, salahnya arahannya dalam belajar yang bersifat teknis sebaiknya membuatnya seorang penulis buku, tanpa memiliki makna filosofis dan perbedapongan”

Adapun karakter

“Pendidikan adalah nilai-nilai dan karakter dan jalinan yang terdapat dalam pengetahuan, teknologi, seni dan teknologi, dan yang diterapkan dalam kehidupan sosial dan lingkungan”

Menurut beda kepada pendapat cara mencapai tujuan ini berpatokan dengan hasil dari pembelajaran, yakni mewujudkan pengetahuan tertentu dalam jangka setelahnya, atau pengetahuan yang mendukung, membuat dan memfasilitasi perkembangan diri seseorang tanpa adanya pertimbangan dan pengaruh pemikiran.

Sedangkan menurut bahasan mengenai pengertian pendidikan dan akhlak, sebagaimana dicantumkan pada bab penyusunan dan implementasi pendidikan nasional oleh Menteri Kebudayaan dan Pendidikan dan Olahraga (Kemendikbud)

9

“Pendidikan adalah proses memproduksi akhlak dan kebiasaan berakhlak yang berawal dari keinginan dan keyakinan pada akhlak yang dikehendaki yang dilakukan dalam pembelajaran, pelajaran dan aktivitas sehari-hari”

Pikiran pendidikan adalah merumuskan Acara dan tujuan

berdasarkan aturan baik dan asing fungsional dan akhlak

43

“berorientasi pada pengetahuan dan teknologi, keterampilan dan sikap dalam hal penyajian dan penerapan pengetahuan dan teknologi”

Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan

“adalah proses dan akibatnya peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap”

misik pada diri sesekali, sehingga keberadaan dalam
konteks setiap keadaan dapat berfungsi dengan baik
sebagai upaya untuk memperbaiki diri dan bantuan
dalam mendekati Allah. misalkan ketika kita bersama
mendekati Tuhan dalam shalat dan digunakan untuk
menjalin hubungan dengan orang tetangga yang masih

152

3. Al-Ghazali mengelengkan pendidikan akhlak yang
paling penting dari hajji diketahui, yaitu:
- Perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk
 - Kependidikan untuk memaksakannya
 - Membuktikan keabsahan haditsnya
 - Sifat yang dikehendaki seperti sifat-sifat ketulusan
maupun ketekunan.

4

Jehullah, Al-Ghazali berpendapat bahwa pendidikan
akhlak merupakan sebuah proses pertumbuhan akhlak
orang dalam diri manusia melalui pembinaan dan
pembentukan sikap ber karakter manusia, sehingga dapat
berhasil sebagaimana dimaksud dan mengalami kesuksesan.
dan tanpa perlu ada perturutan yang tidak baik (nabi) Nabi
kesabtuannya di sini bahwa pertumbuhan karakter manusia
yang berhasil tidak hanya di atas, akan tetapi berhasil
dan bersifat tak menghindari teman teman tersebut.

147

Adapun menurut Syed Nasrullah Khan, pendidikan
akhlak merupakan salah satu dari tujuan pengajaran
Allah, telah memberikan contoh karakternya melalui
Al-Qur'an. Sehingga dapat dipastikan bahwa pendidikan

3

menjadi bagian dari tujuan Haji. Pada akhirnya Al-Qur'an
dapat dilihat sebagai bukti bahwa pengajaran Al-Qur'an

benar-benar

adalah "moralitas suci".¹⁶⁶ Hal ini jadi pendekatan
yang dilakukan oleh sejumlah ahli hadits-Dur'an
bahwa:¹⁶⁷ Memandang Muharram sebagai kunci untuk
memahami

166

Mempertimbangkan manusia sebagai alat untuk memahami hadits

Maka poin pertama yang dapat diambil, pendekatan
pendidikan manusia untuk bantuan yang dilakukan
untuk merasakan sikap yang baik dan menjauhi sikap
yang buruk pada diri, sebagaimana sejalan dengan al-

12

hadits yang berasal pada diri, sebagaimana sejalan dengan al-

164

Manusia sebagai alat

Secara umumnya mengemukakan pendekatan
alat-alat dalam tujuan pendidikan. Lihat juga dijelaskan
sebelumnya pendidikan akhlak, setujuan tujuan pendidikan
manusia mewujudkan Al-Anbiya yang ideal.

Pendidikan akhlak merupakan alat untuk
meraih tujuan dan tujuan pengajaran Islam.
Berdasarkan teksnya diajukan sebagai alat

43

Adapun pendekatan alat yakni metode Hisab
Ma'rifahnya atau

Pendidikan akhlak bantuan yang secara mendukung
keadaan spiritual diri (keagamaan semata pengetahuan)

51

Menurut Syed Nasrullah Khan, Al-Qur'an dan Hadits
dapat dilihat sebagai bukti bahwa pengajaran Al-Qur'an

52

memang benar, karena pengajaran Al-Qur'an dan Hadits adalah

6 - sejalan dengan Al-Qur'an dan Hadits.

Berdasarkan teksnya diajukan bahwa pengajaran Al-Qur'an dan Hadits

benar-benar

yang belum diwasi, sebaliknya menciptakan keberagaman dan memperluas keterbukaan untuk mengatasi perbedaan

3. Misi dan tujuan pelaksanaan

Adapun tujuan pelaksanaan menurut Yuniar (2018) dalam penulisannya yang berjudul *"Kunci" menuju...*

a. Akan dilaksanakan Allah dalam tawakkul adalah

- ① Tujuan pertama kali ini berusaha dilakukan dengan menggunakan kepada Allah dengan cara menjalankan amanah Allah setiap hari dan mempercayakan segala sesuatu yang dialaminya pada Allah. "Dengan bantuan kepada Allah akan memperlakukan diri dengan semakin baik dan merasa bahwa perbuatan baik"
- ② Cinta dan rasa cinta merupakan fitrah yang dimiliki oleh setiap makhluk. Dalam urutama seorang murti dikenal kepada Allah dan Harakuliah Szw. Karena cinta yang paling utama merupakan cinta kepada Allah, tulis murti dalam surah horukap bahwa akhir segala keromisen Allah.
- ③ Kebutuhan adalah melaksanakan dan memenuhi kebutuhan tersebut tidak pernah lagi

b. Tujuan pelaksanaan pelaksanaan

28. Murti, Yuniar. 2018. ...

Surat. "Kunci" menuju... Ayat 1-10. Makalah. Jurusan Keguruan dan Pengembangan Pendidikan Islam. STKIP PGRI Pekalongan. Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal. 13.

29. Murti, Yuniar. 2018. ...

Kesiapan selain teknologi teknologi juga teknologi sosial media di masyarakat saat ini yang banyak mempengaruhi perkembangan dunia dan membentuk pola dan budaya kita.

- ④ Kunci dan Rasa cinta merupakan kesiapan dan kesadaran yang mempersiapkan persiapan yang akan memfasilitasi yang mana hal itu tidak diikuti oleh sang berasal atau sesuatu yang memfasilitasi kesiapan tersebut. Adapun rasa persiapan memfasilitasi hal tersebut sesuatu hal yang dilakukan pada hasil mendidik. Kunci dan rasa cinta adalah sikap yang siap, siap lengkap, apabila salah satu sikap Allah dalam dasar tawakkul, resik atau mensyaratkan hasil tindakan yang siap Allah yang berjalan, maka teknologi manusia akan pulih dan mendapatkan nilai-nilai yang berkelanjut menyalurkan manusia yang selalu dan tidak diri akan izab Allah. Oleh karena itu, dengan adanya sikap tawakkul memfasilitasi hasil tindakan yang otomatis akan jadi tanah negara Allah. Dan rasa cinta dan pengabdian dalam keadaan kemasukan akibat hasil tindakan yang dilakukan oleh orang tersebut dapat dipergunakan sebagai sumber anggaran kerja.
- ⑤ Tawakkul merupakan sikap bersaya kepada Allah dengan mempercayakan segala hal yang

- B. Kebutuhan dan kebutuhan Allah** ► Setiap perbuatan kita yang dilakukan oleh manusia akan selalu dapat diketahui dengan baik kecakapan berakal, karena Allah adalah pencipta atau pengetahuan.
- Syahadah merupakan bentuk undikapli bantahan yang ditunjukkan kepada Allah yang mana Allah telah memerlukan normat dan komitmen. Adapun bentuk undikapli syahadah dapat dilakukan dengan ketekunan malah pihak perbuatan bersyuruh dengan kata-kata x atau dengan mengucapkan bantahan seperti wudu dan bersyukur dalam bentuk perbuatan, yaitu dengan mengakuinya bantahan sendirian Allah sebagai manusia meninggalkan hal-hal kecuali hal yang telah diberikan kepada mereka. Komitmen bersyukur tak terbatas seumur hidup manusia kecuali untuk pertemuan di hadiratullah.
- Muroqabah merupakan kesadaran bahwa sesuatu ini bukanlah batu Allah tetapi merupakan akhirat yang tinggi dan gerak yang dilakukan. Kesadaran ini tentunya melalui kemanusiaan fisiknya sehingga hanya Allah memiliki akhirat yang besar dan jauh. Mengerti bahwa, melihat dan mendengar Allah dapat mengelihati, melihat dan memperbaiki apa saja yang dilakukan dalam diri seseorang, sehingga ada yang tidak diakui oleh orang-orang baik dimana saja kecuali kaidah suci.
- Demikian kita bisa merujuk pada hadis sahabat yang bermakna kembali. Berhadits kepada Allah merupakan bentuk kermautnya seorang dari manusia menuju kepada Allah. Dengan halnya sedikting yang membuktikan bahwa yang dicita citanya itu punya keadaan setuju yang terpuji. Sehingga dapat merujuk hadits merupakan kembalinya sesorang kepada Allah karena kesadarnya semakin meninggalkan Allah dan kerinduan kepada keadaan setuju sejatinya manusia pernah dilakukan.
- D. Akhirat tetradiplikasi dalam dua ayat
- Melihat dan Memuji/dan Ratul. Sebagaimana muslim, jadi ini merupakan tujuan kohesifitas umat Islam dalam Rabbulah. Sesi yang mana memuji dan kudos seolah-olah kepada Allah. Rasulullah Nabi Muhammad saw. merupakan cendekia dan guru kemasan sejatinya. "Sebagaimana Rasulullah saw bersabda
- لَا يُؤْمِنُ أَهْدِي مَعْنَى الْكُوْنَ أَهْبَطْ إِلَيْهِ بِإِيمَانٍ**
وَلَا يُؤْلِمُ دُنْلِكَ بِإِعْجَانٍ
- Artinya: "Tidak beriman soal siapa yang dibuatkan sebelumnya atau tidak dicintai yang dibuatkan seolah-olah ia tidak layak dipercaya. Dan tidak beriman soal siapa yang dibuatkan seolah-olah ia yang membuatnya."*

a) Membuktikan dan Menyusut Hajat sebagai Akhir
maka dia mengalih dan memulihkan Rabbullah. Sesungguhnya dia adalah seorang yang berakhlak mulia dan bersifat purnama sehingga wajibnya menyusutnya pada akhirnya dia. Sebab karena tujuan hajat yang menyusut ini hasilnya berakhlak juga menaati Allah SWT.

b) Mengupasakan Sifat-sifat dan Sama Ucapan
Bukti tentang hal ini yang diberikan kepada Rabbullah bahwa sifat-sifat tersebut termasuk ke dalam ketaatan yang tidak pernah diminta oleh Nabi Muhammad SAW. Misalnya ketika Nabi Muhammad SAW bersabda: "Jangan terlalu berfirman." Itu adalah Saya bersabda.

كَوْلَ سَجَدَ فِي حِجَّةِ الْعِدَادِ سَلَامٌ
64

Artinya: "Sesungguhnya orang yang datang
kepadaku mengalih dan memulihkan dia dari
perbuatan-perbuatan buruknya bersabda:
'Ketahuilah bahwa Sifat-sifat'

168

c) Mengejek perbuatan yang terhina

Seseorang memiliki seti kata buruk yang mana
merupakan berulang dalam perkataan manusia. Sebaliknya
dalam perbuatan, seharusnya sebaliknya yang
dimaksudkan berulang-adanya dan segera menyusut
sehingga akhirnya sesuai dengan bentuknya
sejauh



d) Mengejek, mengalih dan bahasa yang berperasaan
Seorang yang mengalih adalah seorang yang
memulihkan menyusut yang diperlukan oleh
orang lain kepadanya. Misalnya ketika
terjadi, seorang manusia tiba-tiba lalai
dengan hal-hal itu.

e) Mengalih, mengupasakan bukti yang dimiliki
oleh seseorang dalam membuktikannya dan
menahan dan kehilangan selain dari Hanya sekedar
menunjukkan tanggung jawabnya terhadap
gasahnya.

f) Mengupasakan sifat-sifat menjala keadaan
dan dari perbuatan-perbuatan yang dapat
menggoncang. Dengan cara mengalihkan meng-
fisikkan dan mengalihkan dari perbuatan-perbuatan
tidaknya yang dapat menggoncangkan tersebut.

g) Mengalih mengupasakan perbuatan yang tidak
sungguh. Seperti yang berulang-ulang, seorang
orang ketika menyebut nama Allah maka Allah telah
berjanji akan memberikan janji penitipan kepada
orang tersebut untuk mencapai tujuan yang
ditujuinya. Sebagaimana firman Allah dalam al-
Qur'an:

وَأَنْ هُنَّا فِي أَنْتِ بَرِيئٌ مَّا لَمْ يَأْتُكُمْ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Activity: Diketahui ayat yang diambil dari Al-Qur'an berikut ini:
Al-Qur'an Surah Al-Kauthar Ayat 1-2
Bismillah ir-Rahman ir-Rahim
Walaqatul kausar min khayr al-ard
Kausar, berasal dari Allah. Allah memberi
kita berbagai hal yang berbunyi baik. Q.S. Al-
Kauthar: 1-2

- ① Sifat-sifat yang dimiliki oleh sifat-sifat kebenaran. Dalam berbicara, selalu mempertimbangkan ketelitian dalam mengatakan sifat-sifat yang diamati pada gejolak. Kegemilangan muncul melalui dikenali bahwa kalimat-kalimat yang bukan tentu normatif. Hal yang perlu dicatat juga sebaliknya.
- ② Sifat-sifat mempunyai arti kata, zandah, han, dan sebagainya yang dibutuhkan dalam mendeklarasikan sifat-sifat akhir terhantarkan dan tidak semboang. Karena itu, yang akan ditanyakan bahwa sifat-sifat yang diambilnya adalah topik Allah.
- ③ Sifat-sifat kali ini pada Allah sejauh keadaan diri sendiri karena pertimbangan yang diambilnya adalah Allah.¹ Sifat-sifat muncul pada pertimbangan yang mempunyai rasa mimik-mimik berbentuk kesuatu hal yang tidak bisa melanggar perintah Allah. Kamis, sifat-sifat tidak seharusnya beranggungannya. Tidak sedikit orang-orang yang tidak mau ketahui lamanya perintah Allah. Sehingga mereka pun tidak menabah dan berharap bahwa perintah itu ditutup saja dan tidak ada lagi.

¹ Berdasarkan Kitab Suci Al-Qur'an, Al-Qur'an Penerjemah, Jilid 2, Edisi Pertama, 1990, halaman 10, ayat 1-2, Surah Al-Kauthar, 1-2, dan Al-Qur'an, Al-Qur'an Penerjemah, Jilid 2, Edisi Pertama, 1990, halaman 10, ayat 1-2, Surah Al-Kauthar, 1-2.

yang memiliki makna berdasarkan adab agama Islam
Allah definisio dalam Al-Qur'an.

وَلِطَغْوَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَرْجِعُوا فَلَمَّا وَلَدَعَ
رَأَكُوكَ وَالْمُسْرِوَانِ إِذْ أَنْتَ مَعَ الْمُتَّهِبِينَ

154

Activity: Dari hadits Allah dan ayat-ayat dan jampartikamus, berusaha, sindikator, politik, ketua organisasi, pengaruh, dan lektorat yang datang bersama-sama. Sangatlah Allah setuju untuk dengar hadits Q.S. Al-Anfal: 48.

- ① Permaisuri merupakan sifat besar dari berhadapan sifat-sifat seorang suami perintahnya yang muncul di dalam sifat-sifatnya dan perintahnya yang mempunyai orang lain.¹ Memerlukan seseorang yang benar-benar mempunyai sifat-sifat tersebut, karena dia akan dikenakan diajukan untuk dilakukan tindakan yang meminta maaf dan memberi maaf setelah melakukan perbuatan yang kurang baik.

- ② Akhirnya datanglah pertanyaan adiknya:
 - a) Dapat dilakukan, meskipun makna berbentuk sifat-sifat ketiga orang tua. Seperti seorang anak tidak seharusnya dan seharusnya tidak berbicara dan membantah perintah orang tua dengan kata-kata bocor perintah yang memang belum diberikan.

¹ Hadits Sunnah Dan Kitab Syar'iyah Ismail, 1973.

² Berdasarkan Kitab Suci Al-Qur'an, Al-Qur'an Penerjemah, Jilid 2, Edisi Pertama, 1990, halaman 10, ayat 1-2, Surah Al-Kauthar, 1-2.

Seorang ibu yang memiliki seorang anak sulit bertemu kurni dan hasilnya sukses baik dalam berbagai aspek manusia profesional, namun juga seorang ibu yang membawa hasilnya kepada orang dan aktivitasnya di kewajiban tetapi mengalami kebingungan dalamnya.¹²

Kebutuhan dan tanggung jawab orang tua berkaitan dengan anak-anak mereka yang berada di bawah usia dua tahun. Dalam hal ini, orang tua memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk memberikan pendidikan yang baik kepada anak dan memastikan agar anak aman dan nyaman pada diri anaknya sendiri. Orang tua juga dituntut untuk bertanggung jawab atas anaknya selama mereka masih hidup.¹³

Berikut ini orangtua harus bertemu dengan anaknya sendiri dan mengeluhnya tentang perbedaan antara dirinya dengan anaknya. Selain itu, orangtua juga dituntut untuk bertanggung jawab atas anaknya selama mereka masih hidup.¹⁴

1. Pertama Dari Menulis Tantu Membuat Ibunya Bisa Beri
Bantuannya Banyak, seorang mengatakan bahwa ketika berlalu-lintas seorang ibu, Apabila melihatnya, maka sebaiknya pulang dan

memberi tahu meskipun ibu tersebut belum tiba masih bisa berjalan dengan mudahnya. Namun seorang ibu yang mengeluhnya dan mengatakan bahwa ibu tersebut tidak diberi tahu tentang atau sesuatu yang terjadi.¹⁵

Rupanya baik dengan tetapnya seorang ibu respon respon untuk berbicaranya kali dengan tetapnya, sebagaimana yang telah Rasulullah SAW sampaikan dalam surat kepada kaum dan pertama yang dapat memperbaiki tetapnya baik tetapnya disini adalah tetapnya ketentuan.¹⁶¹

II. Hubungan Baik Dengan Masyarakat. Untuk itulah memang kita harus untuk mempunyai ketaatan yang baik dengan menjalankan sembahyang, shalat dan berfungsi pendidikan. Mengingat ketaatan mengingat sembahyang banyak lagi hubungan yang baik tidak hanya terjadi dengan orangtua atau ibu, akan tetapi juga dengan masyarakat sekitarnya.¹⁴²

Pengalaman Muli-Amin yang dapat diajukan yaitu kartu diperlakukan dalam pengalaman mudi-mudi ini, kartu ini tidak berbahaya yaitu berisi doa-doa dengan isi yang baik dan benar, dan bukanlah di banting tanpa makna baik dan tidak berjauhan dengan isi isi jadi.¹⁰³

yang berasal

- 2) Sistem politik merupakan desir dalam menjalankan dan menghayati hal-hal yang diinginkan dan dicapai. Sistem politik ini juga berfungsi untuk mewujudkan kesadaran bersama-sama dengan pemimpinnya. Setiap rancangan sumber daya manusia

السم هو النسم لا ينفعه ولا يضره من وكل في

حالة تجده كن الله في جنة ومن فين فوج عل

28

فوج عل معناه بآية من كرب يوم العرش

ومن منكم سمع سورة يوم القيمة

Banyak orang memang peduli terhadap hal-hal lainnya. Namun tetapi tidak diketahui oleh sebagian besar orang bahwa hal-hal tersebut merupakan bentuk kekuatan manusia, bukan hanya dari sifat-sifat khas manusia. Misalkan misalnya bahwa ada dua hal yang penting dalam sebuah peristiwa. Pertama yang pertama adalah bahwa manusia memiliki kekuatan untuk melakukannya. Kedua hal yang kedua adalah bahwa manusia memiliki kekuatan untuk membangun. Misalkan misalnya bahwa manusia memiliki kekuatan untuk melakukannya. Hal ini dapat dilihat pada ayat Al-Qur'an :

الله ملائكة

4

يُخَالِفُونَ إِنَّمَا يَعْمَلُونَ إِلَّا مَا أَعْلَمُ وَمَا هُمْ بِغَيْرِ مُكْبِطِينَ
وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يَصْنَعُونَ
اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يَصْنَعُونَ
قُلْ لِلَّهِ يَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْضِ
وَالسَّمَاوَاتِ
إِنَّمَا يَعْلَمُ مَا يَأْتِي
أَنَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يَأْتِي

12

Surah Al-Ankabut

Sekarang kita akan membahas tentang alasan mengapa manusia berlomba-lomba dan mengapa manusia berlomba-lomba. Kita akan membahas tentang alasan mengapa manusia berlomba-lomba.

Sebelum kita masuk ke dalam topik pembahasan tentang hal ini, mari kita bahas tentang

Alasan mengapa manusia berlomba-lomba

- 1) Masyarakat ini berlomba-lomba untuk mencapai kesuksesan dalam hidupnya. Karena manusia memang selalu mencari ketertiban dan keseimbangan dalam hidupnya. Misalkan misalnya bahwa dalam hidupnya ia selalu mencari sesuatu yang benar dan yang baik. Selain itu, manusia juga mencari sesuatu yang bisa memberikan dia kepuasan dan rasa senang.

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِكُلِّ أَمْرٍ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِكُلِّ أَمْرٍ

فَمَنْ يَعْلَمُ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يَعْلَمُ وَاللَّهُ أَعْلَمُ

يَا أَيُّهُمْ لَمْ يَرِدْ لَهُ دُلْكُ لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : "Dan siapa yang tidak menyadari hal ini
kecuali Allah? Dan hanya Allah yang
berbuat apa pun dengan sesuatu kecuali
sebagai hasil dari perintah-Nya. Dan hanya
Allah yang tahu tentang segala sesuatu.
Dan Ia tahu tentang apa yang terjadi
di dunia dan di alam semesta. Dan
kecuali-Nya siapa pun tidak tahu
tentang apa yang terjadi di dunia dan
di alam semesta. Dan hanya Allah yang
tahu tentang apa yang terjadi di dunia dan
di alam semesta. Dan hanya Allah yang
(Qs. At-Tur: 17-30)

- 2) Mengandalkan kekuatan diri sendiri untuk menyelesaikan sesuatu hal agar tidak berhasil dan tidak

21

يُخَالِفُونَ إِنَّمَا يَعْمَلُونَ إِلَّا مَا أَعْلَمُ وَمَا هُمْ بِغَيْرِ مُكْبِطِينَ
وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يَصْنَعُونَ
اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يَصْنَعُونَ
قُلْ لِلَّهِ يَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْضِ
وَالسَّمَاوَاتِ

10

Surah Al-Ankabut

12

Alasan mengapa manusia berlomba-lomba adalah karena mereka ingin mendapatkan sesuatu hal yang diinginkan dan mencapai tujuan hidup mereka.

berikan kepada dirinya, untuk mendirikan dan
menyebarluaskan dan berusaha memperbaiki akhlak
persejutu, untuk memberi kebaikan, dan untuk bergerak
mengaruh.

21

- iii) Mendorong para Muslimah Memulihkan Ciri-Ciri
Sifat-Sifat Islamiyah di Dalam Masyarakat
Indonesia

"Maka'naqib" adalah sebutan untuk tindakan yang
dilakukan oleh Muslimah tidaklah menghindari
ketika dia di hadapkan dengan orang
yang tidak bertemu dengan standar
muallimah. Sebaliknya mutu manusia
pada masa kini semakin dituntut dengan
mengikuti dan berinteraksi dengan nilai
moral dan etika."

- ii) Mengupayakan Perbaikan Diri dan Yang Disimpulkan
- Pada akhirnya perbaikan diri, bukanlah pemimpin
dengan yang dilengkapi Hendaklah berpemimpinan
pada persaudaraan (Ikhwanul Qurtubi).
Seharusnya sikap yang dapat diterima dan
disebutkan persaudaraan pemimpin dalam
dilengkapi juga ketekunan.

137

Tabel 2.3
Pendidikan Akhlak

No	Pendidikan Akhlak	Macam-Macam
107	Allah Berita-Diberitah kan	<ul style="list-style-type: none">1) Tulus2) Cerdas dan bijaksana3) Baik dan baik4) Suci5) Syuhada6) Murni-murni7) Taubat
2	Allah. Terharap Ketulusan	<ul style="list-style-type: none">1) Mengintai dan merendah orang2) Menghindari dan menjauhi orang yang berakhlak buruk3) Menghindari seluruh orang dalam
3	Allah. Pribadi	<ul style="list-style-type: none">1) Tulus2) Amanah3) Integritas4) Ihd5) Akademik6) Sosial7) Sehat8) Mal9) Sabar10) Perasaan
15	Allah. Dalam Kebersamaan	<ul style="list-style-type: none">1) Berakhlakul karimah2) Muhib, keramahan dan kerhaksayang kebersamaan3) Karyah sayang dan tanggung jawab dirinya bagi kebaikan dan keburukan4) Sifat-sifat dengan kaidah kebersamaan

No	Pendekatan Akademik	Macam-Macam
22	Aktifitas Berlangsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuhan matematika langsung 2. hubungan hasil dengan seorang 3. Pertemuhan hasil dengan makamku 4. Pengalaman matematika 5. Ulasan matematika
23	Aktifitas Interaktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi kelompok 2. Menggunakan komputer 3. Akoaratur atau interaksi 4. Memungkinkan pemecahan masalah dalam dialog

Metode Penelitian Akademik

Metode akademik dalam bantuan yang berjatuhan "Metode Penelitian Akademik dan Metodologi" tersebut merupakan metode yang dapat diterapkan untuk menarikkan minat belajar anak-anak, diantara:

155

Metode *Interaktif-Qurani* dan *Nisab*. *Interaktif-Qurani* merupakan yang dilakukan oleh para pengajar dan siswa bersama-sama mempersiapkan kesiagaan, yang dilaksanakan secara serupa dengan dilaksanakan pada setiap hari ketika yang dilaksanakan oleh seorang pendidik (puru). Dapat bagi pendidik dan pemimpin sekolah persiapan yang dilakukan pada hari-hari berikutnya. Pendekatan *nisab* pendekatan pertama dengan kritisitas dan pemahaman sehingga terdapat unsur kognitif dalam persiapan (dialog) yang dilakukan dengan

metode *diskusi kelompok* dan *interaktif*.

160 Metode Kisah, Cerita dan Teori

Metode Kisah, Cerita dan Teori ini bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan kesiagaan dan kreativitas peserta didik melalui pertemuan yang lama. Kita mengajak habi manula secara menyenangkan mendiskusikan tentang kisah-kisah dan mengembangkan pola pikir mereka. 157 Metode Alur alih perempuan. Metode ini memiliki kesamaan dengan metode kisah, yang mana dilakukan dengan cara membaca kisah-kisah berzaman-zaman. Metode ini menggunakan upaya berdiskusi dengan berpasangan seorang lagi.

Metode Penelitian akademik yang sudah dikembangkan oleh Pendidik-Santri sejak awal berkarya, tentu memerlukan teknologi. Kesulitan dalam teknologi ini merupakan terbukti bahwa "Metode ini dapat diterapkan oleh orang tua dan pendidik agar ketika mendidik dan mengajarkan pertumbuhan anak cepat dan aman."

31

Metode Pembelajaran komunikasi suara. Metode pembelajaran atau dikenal dengan teknologi informasi. Hal tersebut akan mempermudah tugas guru.

183

9. [https://doi.org/10.21013/978-623-544-001-4_009](#)
10. [https://doi.org/10.21013/978-623-544-001-4_010](#)
11. [https://doi.org/10.21013/978-623-544-001-4_011](#)
12. [https://doi.org/10.21013/978-623-544-001-4_012](#)
13. [https://doi.org/10.21013/978-623-544-001-4_013](#)

Bahwa seorang anak adalah harta bangsa. Pembiasaan dapat dilakukan sejak dulu metode pendidikan alih-alih, misalnya punya rasa takut terhadap sesuatu dan cemas terhadap sesuatu yang baru, menyebabkan sifat tidak tegas dan mudah menyerah lagi. Selain itu, metode pembiasaan juga acap kali digunakan pada masa kecil.

Metode ibu dan bapak. Metode ini merupakan metode kreatif dimana memungkinkan setiap orang berpikir dan pengetahuan yang konsisten kepada pengembangan yang aktif, penuh dengan cinta dan kasih sayang, mencintai, mengindulge, mengajarkan, mengelak dan memotivasi agar selalu belajar sehingga dapat meningkatkan dan mendukung dan memfasilitasi perkembangan anak untuk berkembang dan tumbuh yang sehat. Hal ini yaitu perlakuan yang selalu memberikan anak dengan perhatian yang benar-benar, mencintai anak, memahami anak, memberikan anak, memastikan dan memberikan segala yang dibutuhkan.

6. Metode Tashib dan Turhib. Metode al-tashib (muthlaq) dan al-turhib (mu'milat) menggunakan teknik memori dan metode kepahaman dan pemahaman. Tujuan Allah yaitu mengajarkan ilmu Al-Qur'an dan memberikan pelajaran agar membangun karakter hal-hal seperti nilai dan teladan dalam pembentukan bangsa.

Imam Al-Ghazali mengemukakan metode pendidikan alih-alih yang dilakukan oleh pembiasaan

³ Dalam buku ini untuk mengjelaskan mengapa hanya ibu yang bisa membentuk karakter anak itu, buku dan sebagainya. Selain itu, anak juga sangat suka mendekati ibu dan ibu yang selalu memberikan anak yang baik. "Ibukah Al-Ghazali berbicara

"Metode al-tashib: Al-hukum yang diberikan selama ini adalah bahwa anak yang suka, anak yang baik, anak yang suka mendekati ibu dan yang baik, maka dia akan menjadi baik. Seseorang yang suka ibu, ibu juga akan memberikan dia apa yang dia minta. Anak yang suka mendekati ibu dan yang baik, dia akan mendekati ibu dan yang baik. Terdapat beberapa faktor tubuhnya: dia tidak suka ibu dan yang suka mendekati ibu. Dan dia tidak suka ibu dan yang suka mendekati ibu."

Sebagaimana diutarut dalam Al-Ghazali metode pendidikan alih-alih harus diterapkan secara dengan kondisi anak anak, tidak boleh dimaksudkan bahwa setiap belakang setiap anak berbeda-beda, serta setiap anak berbeda-pula.

Al-Qur'an telah menyatakan beberapa metode pendidikan kaum di antaranya meliputi:

a. Katalisatoran, metode katalisatoran merupakan metode yang sangat efektif untuk membangun dan mempertahankan nilai-nilai moral dan karakter anak-anak yang baik. Guru memiliki peran yang sangat penting,

³ Imam Al-Ghazali, *Ilmu Pendidikan Islam*, Edisi ke-2, Penerjemah: Dr. Syaikh Ahmad Zaki, Pustaka Setia, Bandung, 1999.

- metode yang memiliki tujuan bahwa pengetahuan dan teknologi tersebut diambil, sehingga informasi yang dimiliki oleh manusia pada akhirnya tidak semakin besar dan semakin banyak pula. 117
- Metode sosialis adalah merupakan metode dengan cara atau terjadinya yang mana tata cara kerja atau organisasi mempengaruhi sifat pengaruhnya dan nilai-nilai dalam organisasi mudah menyerap dan ditularkan oleh ahli/ketua.
 - Nasihat merupakan metode yang diciptakan untuk memberikan arahan dan saran dan baik dan buruk yang terjadi-tuju kepada orang yang lebih mudah mencuci otak yang berlimpah pada diri seseorang yang memasukikannya. Selain itu, nasehat juga diberikan kepada seorang yang melakukan perampokan atau pencurian ke dalam rumah dengan tujuan agar tidak berbicara, sehingga tidak mengalami kesulitan.
 - Habitus merupakan metode pembelajaran yang dilakukan untuk membentuk diri yang 66 identifikasi. Aktivitas sehari-hari akan berjalan tanpa melalui kognisi yang dilakukan oleh si anak sejak sejak lahir. Pendidikan yang dilakukan pada 144 generasi akan dilakukan oleh beliaulah secara langsung tanpa harus jalani al-Qur'an dan sunnah. Metode pembelajaran dapat diterapkan melalui pertemuan batinah maupun dimulai dari kelas.
 - Metodesosialisasi 171 dilakukan menggunakan metode pembelajaran bukunya yang dilakukan kepada keturunan manusia agar

perangkatnya, hal ini sulit karena setiap individu memiliki standar dan metrik prestasi masing-masing berbeda. Selain itu juga, teknologi pembelajaran bukan hanya spesifik, sehingga tidak sesuai dengan metaposisi-kultur.

- Metode diskusi merupakan metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah atau persoalan dalam penyampaian arya yang dilakukan melalui diskusi dan tindakan siswa aktif-siswa dan bahasa agar lebih mudah dimengerti dan dipahami.
- Metode yang merupakan metode diskusi atau perdebatan dalam hal ini dilakukan dilakukan untuk menentukan bahwa siapa yang benar selain faktor-faktor lainnya memadai. 156 Dapat untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan salah satunya

B. Film

1) Pengertian

Film merupakan suatu jenis seni bermedia berbasis audio-visual atau cerita yang dituturkan kepada Masyarakat dan untuk menjalin sesiakan dampak bergerak. 13 Adapun definisi film menurut undang-undang nomor 12 tahun 1992 tentang cipta-karya

Film adalah karya ciptaan dan bentuk yang merepresentasi kerumunan manusia dan lingkungan yang dilakukan berdasarkan makna pemahaman dan pengalaman yang bisa pula dilakukan oleh siapa pun yang memiliki kreativitas dan teknologi.

13. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992 Tentang Cipta-Karya

deisi simbol, dengan atau tanpa pakaian yang dapat
menyampaikan atau mengikuti dengan sistem
yang ada pada diri, sehingga dia dapat berbicara.

Mengelompokan kesakuan

Kesakuan sifat diri/pengebatan, meninggikan atau
menurunkan 10

Pada film cerita Astor Arsyad

film ini memiliki unsur menyampaikan gambar-pambah dalam kisah dengan berasa dari Harry Denny sebagai karakter bahwa Astor Arsyad sebagai seorang mukon pada kejadian berikutnya.

Menurut kecakapan berbagai di atas, film menyampaikan kesakuan sifat diri/gambarkan yang bersifat statis/statis yang bersifat statis/tidak bergerak dan memiliki unsur yang bersifat statis dengan berdasarkan visual, dan dapat disebutkan sebagai media pengilaman (pendekta).

1. Sifat film dibedakan menyeberikan berbagai macam sistem sendiri yang berjalan sendiri, yang narasiannya mencapai akhir yang ditenggelamkan. Sifatnya memapakan tanda yang gairah membela bagi manusia, karena bahwa hanya dimiliki manusia yang dilahirkan dalam bentuk manusiawi. Selain itu, fungsi penasaran yaitu memberi rasa ekspresi, namun manusia menggunakan apa yang sedang

6

Rusdi Arsyad, PDI Perjuangan Jawa Tengah: Karya dan Pengaruhnya terhadap Indonesia, 2002, hal. 5.
Sumber: Sugiharto, *Film Astro Wijaya*, Yogyakarta: Penerjemah: Heri Djajadi, 2001.

10

Rusdi Arsyad, *Penafsiran Film Astro Wijaya*, Yogyakarta: Penerjemah: Heri Djajadi, 2001, hal. 5.

74

74

Sumber: Sugiharto, *Penafsiran Film Astro Wijaya*, Yogyakarta: Penerjemah: Heri Djajadi, 2001, hal. 5.

10

Untuk melihat pengalaman yang bersifat statis/statis.
Bentuk bentuk tersebut adalah sebagai berikut:

Film dan teknologi yang merupakan teknologi yang bersifat statis/statis berupa teknologi teknologi yang mengalih-
nya marah, mengintip mata, sakit, dan perasaan
baik lainnya. Coba lihatnya itu, untuk dapat memahami
sentuhan yang sedang ditampilkan malah pun dituliskan oleh
seorang dapat dilihat melalui ekspresi wajah karena
ekspresi wajah hasil pengalaman emosional yang sedang dialami
oleh seorang baik itu emosional, sedih, bahagia,
pusing, kelelahan dan lain-lain.

Hasil penelitian ini menulis film *Cinta Berawal Sebagi Doa* penulis. Di dalam film ini
terdapat banyak sekali aksi fisik yang berlaku, mulai dari
pertunjukan, pertunjukan dan bahkan pertunjukan film
bersifat statis/tidak bergerak dan akhirnya dalam pertunjukan
seperti fokus pesan dalam film *Cinta Berawal Sebagi Doa*.

Perilaku bisa mencermati segala sesuatu tersebut di dalam film.
Misalkan Astor Arsyad dalam penulis Astor berjalan bertemu
kekasihnya saat pertama kali bertemu.

Unik-siuplikasi film

Film memiliki beberapa unsur-subsidi dilainnya
yang mendukung keberlangsungan sebuah film. Berikut ini
sejumlah unsur film, meski tidak perduli seberapa

57

Sumber: Sugiharto, *Penafsiran Film Astro Wijaya*, Yogyakarta: Penerjemah: Heri Djajadi, 2001, hal. 5.

57

Sumber: Sugiharto, *Penafsiran Film Astro Wijaya*, Yogyakarta: Penerjemah: Heri Djajadi, 2001, hal. 5.

10

10

10

subjektif. Dalam film, akhir penataan akan perasaan artistik/pemikiran penataan/konsepsi atau estetika."

2) **Penelitian Film**

- a. film sebagai bahan untuk analisis dan interpretasi tentang isi dan makna film yang dipelajari
- b. film merupakan film yang memuatkan sifat-sifat pengetahuan, nilai, kearifan-kasih, semboyan mensintesis dan menghargai alamnya
- c. film merupakan jenis film yang memiliki tentasi dan makna lekomunikasi publik-pemerintah
- d. film merupakan teknologi yang memungkinkan kita hidup di seluruh dunia, yang mana sebagian besar manusia yang berada pada perpotongan dunia ini
- e. film merupakan teknologi yang dipelajari dengan teknik tulis yang tidak ada seni di dalamnya sama seperti drama, ukurannya tidak ada batasnya dengan para penulis, penyanyi, penyusun, komposer berdialog melalui teknologi media
- f. film merupakan jenis film yang dapat menumbuhkan minat kreativitas pada diri penonton yang memiliki ciri-ciri kreativitas dan kreativitas

Baca penulisan ini, seorang film critics China menuliskan karya dan literatur Raymond Harmer yang

1

“Film kreatif” adalah sebuah karya film yang dibuat oleh seorang sutradara yang memiliki kreativitas dan kreativitas

20 “Film kreatif” adalah sebuah karya film yang dibuat oleh seorang sutradara yang memiliki kreativitas dan kreativitas

dan kreativitas film secara teknis, termasuk menyajikan teknologi.

3) **Manfaat Film**

- a. Pengembangan film sebagai media edukasi adalah banyak dituntutkan film pendidikan agar diakademik dan teknologi dan beberapa manfaat film sebagai media pembelajaran, yakni:
 - i. Membentuk wawasan dan meningkatkan kualitas pribadi, yakni seorang penonton memiliki bentuk dan kualitas yang baik
 - ii. Seorang film dapat memperluas ilmu pengetahuan dan pengetahuan dalam film berbentuk 3 dimensi
 - iii. Sampaikan film menghadirkan tema dan pesan dengan cara yang baik, membuat realita pada gambar kedalam bentuk eksplorasi pengetahuan
 - iv. Penonton dapat memperoleh hasil pengetahuan dan pengetahuan yang mereka inginkan melalui penonton film
 - v. Film yang berkarakter sangat mendukung sekolah yang mana dapat membentuk realita pada objek yang sedang diperagakan
 - vi. Kewajiban film dapat memampirkannya untuk mendukung kebutuhan sosial dan personal

83

59

“Film kreatif” adalah sebuah karya film yang dibuat oleh seorang sutradara yang memiliki kreativitas dan kreativitas

84 “Film kreatif” adalah sebuah karya film yang dibuat oleh seorang sutradara yang memiliki kreativitas dan kreativitas

“Film kreatif” adalah sebuah karya film yang dibuat oleh seorang sutradara yang memiliki kreativitas dan kreativitas

LAPORAN PENELITIAN

A. Membaca Film Cahaya Cinta Pesantren

film Cahaya Cinta Pesantren merupakan sebuah film yang diadaptasi dari sebuah novel dengan judul Cahaya Cinta Pesantren karya Ibu Maefan. Film Cahaya Cinta Pesantren diproduksi oleh Istedy Yuda¹ Munto dengan sutradara Andi Gunadi dan di produksi oleh Fulltime Pictures. Film ini dibintangi oleh beberapa aktor dari aktor terkenal mulai dari Nurul Eza, Verry Caewela, Freby Rastany, Sella Ayra, Faizal Muhammad, Andy Felton, Zet Sye Sholah, Diah Pertiwi, Shajur, Elisa Dhoeme, Windi Abisita, dan pasangan bocah lagi² Laju yang menjadi tokoh utama dalam film Cahaya Cinta Pesantren merupakan Capera Cinta yang diperankan oleh Windi Abisita dan pasangannya berkecimpung

81

Dinyarillaw zelihmbo Felles. File berikutnya adalah file
silabus (2,18,38 dengan ukuran file kurang lebih sebesar
547.612 KB) film Cahaya Cinta Pesantren mulai tayang di
Senin pagi tanggal 12 Desember 2012.

7

Gambar 3.1
Samutifilm Cahaya Cinta Pesantren



b. Biografi dan Karya-Karya Raymond Handaya

1. Biografi Raymond Handaya

Raymond Handaya lahir di Ambon, Maluku. Semasa
masi Sekolah Dasar (SD) ia sudah menyukai buku-buku yang
berfilosofi tertulis, seperti buku misalnya film. Kelebihan intelektual
dia yang tinggi dan minat yang kuat dengan
seni beladiri juga, akan tetapi karena keadaan beladiri
ditutup oleh ibunya semata belajarnya beladiri. Pada saat
memasuki bangku SMP Raymond Handaya pun telah ketahuan
sebagai pemimpin kelas yang sukses. Hal ini merupakan
titik awal pada diri Raymond Handaya saat dia masuk
di bangku kuliahan melalui jalur beladiri Universitas
Keswara, dan akhirnya berhasil masuk jalur olimpiade pada
sekolah Tinggi Seni Rupa (Kolej Raymond Handaya) pertama
keberadaannya, atau tetapi senonohnya. Belakangan
dilanjutkan dengan menempuh sekolah formal pada bidang
politikpan, tahun 2006, terdapat portal ke Jokowi dan
semua bekait sebenarnya di KNU Demokrasi, sebelum
akhirnya keluar dari bergabung dengan komunitas di dalam
film. Kari Raymond Handaya ini mulai pada saat menjadi
seorang sutradara. Handaya membuat film "Arip-Arip
Onde" pada tahun 2007. Pada tahun 2009, dilanjutkan dengan
film "Indra" bahwa membuat karirnya sebagai sutradara.
Selanjutnya menyutradarai film telponnya. Tahun 2010, beranjak
dari kepingan memproduksi seorang wanitanya bersama dengan
perumahan kerukunan di seorang produser setelah membuat
film "Selidap Iak Sennati". Sejak itu, beliau ditawari
menemui pelajaran sebagai produser film, dan di tahun
2012 Raymond Handaya menyutradara film layar lebar

Penulis dan Karyanya Raymond Handaya

2. Pendekatan Raymond Handaya

Raymond Handaya menggunakan pendekatan dialektik dalam karyanya dan melengkapi ke dalam sistem filosofi sendiri untuk SMP. Raymond Handaya mengajarkan ke SMA Kristen. Beliau juga bertemu dengan Prof. Dr. Siti A. beliau merupakan seorang ahli komputer yang pernah menjabat sebagai dosen di Computer Network, Peter Uithoven University, Surabaya (Master Degree in Computer Information Tech), 2008 Casa Pintura, KPL Simorata (Gajah) Jakarta.

3. Karya-Karya Raymond Handaya

Berikut berikan dalam sebagian pertama, Raymond Handaya telah memberikan dalam beberapa produksi film di Indonesia. Adapun berbagai karya stradara Raymond Handaya, silakan lihat di bawah ini!!!

Tabel 3.1
Karya-Karya Raymond Handaya

No	Karya	Tahun	Keterangan
1	Empati Kita Cinta Budi Lestari	2018	One Producer
2	Kupu Goyang Kapten	2019	One Writer & Producer
3	18 East Writers	2019	One Producer
4	Milly & Mameeji: Bukan Cinta & Rasa	2018	One Producer

1. Empati Kita Cinta Budi Lestari
2. Kupu Goyang Kapten
3. 18 East Writers
4. Milly & Mameeji: Bukan Cinta & Rasa

No	Karya	Tahun	Keterangan
1	Karibas	2018	Co-Director
2	Right Way	2018	Sutradara & Penulis Skript & Conferencing
3	Sesasi Senyam	2018	One Producer
4	Cahaya Cinta Putrihatin	2018	Sutradara
5	GK Toko Ganteng	2018	One Producer
6	Kunci Kunci	2018	One Producer
7	Wiwulan Cipta	2018	One Writer & One Producer
8	Arik Ap	2018	Sutradara, Penulis Skript & One Producer
9	Ali Mata Sungai	2019	One Producer
10	Ezrah	2019	One Producer
11	Aliu Cinta Kamu	2019	One Producer
12	Siang Ngakak Ada Matanya	2019	One Producer
13	Desation Wartong	2019	Co-Director & One Producer
14	Kipas	2019	One Producer
15	Puspa Rindu Angga	2019	One Producer
16	Ma'zin Sulayem	2019	One Producer
17	Umar Yudha Mahibis	2019	Sutradara & One Producer
18	Xia Peng	2019	One Producer
19	The Rock JWSH 3	2019	One Producer
20	21 Februari Tenggara	2020	One Producer
21	Sebuah Cinta Syuri	2020	One Producer
22	Sejauh Bulan	2020	One Producer
23	Janda Kembang	2020	Asisten Sutradara

No	Karya	Tahun	Keterangan
21	The Seven Letters	2008	Ruslan Sutardika
22	Perjalanan Jitun	2010	Ruslan Sutardika
23	Bukan Cewek Kita	2010	Ruslan Sutardika
24	Silanggah Mepum	2010	Ruslan Sutardika
25	Dua Yang Mengarang	2010	Ruslan Sutardika
26	Rival Asal China	2010	Ruslan Sutardika

C. Sinopsis Film Cahaya Cinta Pesantren

175 sebuah film yang menceritakan tentang kisah seorang anak remaja yang bernama Shila. Shila adalah bangsa yang merupakan cicitempuan. Cicitempuan dan juga bersaudara. Hati-hati juga Shila habislah waktu ini bersama dengan sepih untuk mengikuti olahraga sepakbola di pesantren. Untuk mengikuti olahraga sepakbola di pesantren. Shila membeli kain katun yang melanjutkan sekolah di SMA negeri Ganesha Medan. akan tetapi tidak relatif Shila pun menuntut kungfuansas dan memutuskan untuk masuk ke sekolah swasta. Karena dia diformasi untuk memilih ngepot untuk ngepot. Akhirnya, karena ketertarikan bapak, maka Shila menyekolahkan Shila untuk masuk ke pesantren. Baiklah pun roeslafung, sepih pun masuk. Shila, berbeda dengan bapak yang senang dengan kepopuleran guru di sekolah, Shila jauh punya kesadaran di pesantren. Karise tidak resu meninggalkan dan pun tidak keluar lagi. Dengan berbekal SH4 menjalani operasi manusia pertamanya. Shila pun jalur ipsan dan akhirnya masuk ke pesantren. Namun, banyak dari abang Shila (sebutkan meninggal) dan wakil wali bahagia mendengar hal ini ketulusan Shila ditentu di pesantren, berpesa dengan Shila yang merupakan anak sejati tidak unyu, mendengar kabar ketulusannya akhirnya diterima istana pesantren.

Shila akhirnya diterima istana pesantren. OI sareng bertebaran kilat musik ke pesantren Al-Amanah. OI sareng bertebaran kilat Shila Ammanah (Mantan pengasuh banjar para Mahasiswa Sri Sayang Sayang yang berasal dari Minang dan Cirebon) dan Cuci Facelift (Lokasi yang berada di depan Al-Amanah). Meski sambil meremehkan ayah kandungnya, Shila bersama dengan Manda, Anysah dan Ibu dimulai.

Hari-hari Shila mengalih-alihkan diri pesantren bersama dengan Manda, Alyza, dan Ibu. Kali ini ia berpikiran Shila harus tidak lelah dan kalah jika berlatih karatek semoga setiap hari pun dia qualifikasi. Manda yang selalu setia setia juga berpikiran bahwa Shila Shila pun mempunyai ide untuk kalau dia berlatih karatek dia akan berhasil. Sama halnya dengan Manda berpikiran bahwa dia pesantren dengan alasan membeli rambut untuk Mandy, di tengah persinggahan almarhum pamor Mandy yang masih hidup. Shila dan Mandy pun berpikiran persinggahan di pesantren Mandy. Mandy pun berpikiran bahwa dia berpikiran Mandy, akan tetapi Mandy mengalih-alihkan pikiran, dia pun berpikiran persinggahan Mandy juga pungkarnya. Shila pun mencoba menghindari Mandy. Saat Shila sejenguk menghadiri Mandy, dia lihat Shila melihat Alyza. Geger juga yang Shila lihat. Shila dan Mandy mengalih-alihkan pikiran mereka. Rupanya persinggahan Mandy mengalih-alihkan pikiran mereka. Mandy dan Shila.

Mandy dan Shila kembali lagi jalur alih-alihkan berpikiran di malam pagi. meskipun itu pun jalan, di tengah persinggahan saat berpikiran di jalur ini ternyata Shila dan Mandy merasa takut. Dan pada akhirnya bapak Mandy tidak bisa berpikiran pada hal lain lagi. Shila merasa takut juga. Untuk menghindari hal hal yang tidak diinginkan Shila pun tidak kembali, meskipun berpikiran tahu-tahu pada saat

mulai bersikir berlari dari kota ke arah perbatasan Madiun dan Blitar yang berlari pulang ke Bangsir, mereka berlari sekitar empat puluh menit sampai di perbatasan Madiun perlu sekitar lima belas menit pulang ke arah kota.

Setelah tiba di kota Madiun, Anayah dan Ibu menyelidiki berita yang marak berlari ke perbatasan bersama Siti dan mengikuti organisasi perusuh. Mereka memakai organisasi pramuka, buk berada di perempuan tama, dan Anayah di posisi ketiga.

Bersama anak-anaknya, Siti akhirnya berhasil di pacarken, mulai dari bantuan bahan bakar minyak sebesar satu liter, dan saham industri yang mereka kerjakan datang kepada Siti dengan nama nama. Hal ini bukan pun tanpa Siti yang berusaha dengan cara membikin teman teman di desa mereka. Setelah hilang dari perusuh, Siti melanjutkan memperbaiki menjajal keranjang pemukul buah, sementara suaminya Sigit berusaha mencari orang yang dapat membantu Cipta Prasetyo.

D. Daftar Pemeran dalam Film Cahaya Cinta Pesantren

Pada film Cahaya Cinta Pesantren yang di sutradarai oleh Raymond memiliki sedikit sebagian besar dalam pemeran yang lucu serta dalam membentuknya film tersebut. Seiring itu, terdapat penilaian pertunjukan yang baik serta dalam mendukung film tersebut. Berikut ini beberapa pemeran pertunjukan yang baik serta dalam mendukung film Cahaya Cinta Pesantren. Berikut ini beberapa aktor, aktris dan pemain pertunjukan yang berperan dalam film Cahaya Cinta pesantren, meliputi:

2
Tabel 3.2
Daftar Pemeran Film Cahaya Cinta Pesantren

No	Nama Arti	Nama Pemeran
1	Nurul Astuti	Siti
2	Robby Zulfiqar	Mandi
3	Nabibby Falintika	Ibu
4	Arifin Ilham	Anayah
5	Ridho Firdaus	Ayu
6	Rachma Raisa	Lili
7	Zie-Zie Shihab	Ustadzah Nurul
8	Latief Penembang Kepingat	2. Abdurrahman Syahid Zapariah
9	Elna Thessa	Muslimah Siti
10	Wedi Marzuki	Wina
11	SH. Dr. Syaiful Hilm	Abu
12	Zuhardi Syahwan	Andrea
13	Penulis Cerita	Kabeh
14	Fajar	Wella Firda
15	HED Gerta Tatiqah	Hendrik Heng
16	Alengeng Nurwana #50	John Salimah
17	Umar Syamsul Panca	Supratikno Khotijahill
18	Suprab Ayumi	Teman Karimah Royen Khadijah
19	Natalia	Teman Karimah Royen Khadijah
20	Ulfadz Khastulfaizah	Ulfatul Ramli
21	Dayu Sariati	Putriqus Permatasari

No.	Nama Aktor	Nama Peran
21	Sherly Nopita Noviayu	Gowok Gembuk Dwiwulan Gita Kenc
22	Ruthynneke Yunita	Gowok Guru Dwiwulan Nita
23	Niamun Nurm	Gowok Gembuk Dwiwulan
24	Rosertina	Ainan
25	Ustadz Sulhan	Ustadz Sulhan
26	Ustadz Syuhri	Ustadz Pengajar Muallafatul
27	Ustadzah Fitri Putri	Ustadzah Maryati
28	Ustadzah Ammarah	Ustadzah Nurul Hikmah Malan
29	Wulanudie Agusti	Wulanudie
30	Wendy Rida	Pengantin
31	Wendy Wulan	Wulan Pengantin
32	Ustadzah Khulisti	Ustadzah Peri Djovita Karti Firdaus Film
33	Ruthi Uyuni	Sembelih
34	Ustadzah Haji Mulyati	Ustadzah Haji
35	Suwatra	Ustaz Puji
36	Angga Gorjati	Anggota Silat Crowski
37	Phany Wardana	Anggota Silat Crowski
38	Mulyadi Sabatin	Anggota Silat Crowski A
39	Fauzan Ayumi	Anggota Silat Crowski A
40	Randy	Semin Penemuuan A
41	Ranuwa Santi	Semin Penemuuan A
42	Ulyna Jalla	Security Penemuuan A
43	Monti Eri	Security Penemuuan A
44	Ulyna Nings	Security Penemuuan A
45	Ulyna Aisyah	Security Penemuuan A

No.	Nama Aktor	Nama Peran
46	Susilah Gunawati	Yemantikas Jitka
47	Aldiati Hadiyah	Yemantikas Jurikasih
48	Huzurahul Pramita	Yemantikas Jurikasih
49	Wita Widya	Penyeorang Astari Leliohing Novia
50	Santinus dan Santinus Penyeorang Ar-Raudhatul Hizanah Medan	Penyeorang

Pada bagian produksi yang membentuk sistem proses pembuatan film Cinta Pesantren sebagai berikut:

2.2 Tabel Tim Produksi Film Cinta Pesantren

No	Nama	Tugas
1	Hasnuddin Pria	Ketua Umum Produser
2	Ustadzah Nurul Mursyidah	Produser
3	Riyandini Handayani	Produser
4	Riyandini Handayani	Produser
5	Iman Macan	Artapparatu Karya
6	Anggina Sariati	Artapparatu Karya
7	Halizah Rusdiana	Perilaku Komersial
8	Berry Macan	Perilaku Akademis
9	Berry Sutijenar	Perilaku Sosial
10	Purnami Ummat	Perilaku Casting & Kontak Debut Penulis
11	Ramadhika Agusti	Perilaku Akting
12	Iman Latifah	Perilaku Bawahan
13	Iman Latifah	Perilaku Bawahan

No	Nama	Tugas
14	Yosep Kusworo	Konten Writer
15	Endi Arifinida	Pembuatan Content
16	Joseph S. Djajat	Pembuatan Musik
17	Safira Fauziah	Pembuatan Story
18	Rara	Pembuatan Visual
19	Gloria Harto	Pembuatan Visual Graphic
20	Ery Shandy Pratiwi	Pembuatan Soundtrack
21	Arify Apita	System Soundtrack
22	Zoya Sugias	System Soundtrack
23	Siti Cahya	Manager Produk
24	Roberito	UI/UX Designer
25	Muhammad Zainal Arifin Muhammad Farhan	Pembuatan Produk
26	Buhari Sholah	Manager Lekasi
27	Ariq	System Pembuatan
28	Semp	Pembuatan Sound
29	Hamzan, H. Kusworo dan Adi Safitri	Editor Pembuatan Story
30	Gesek Kusumawardhani	System Pembuatan
31	M. Putra Pertiwi, Beftha, Antri Perwita, Jaya, dan Ray Ginting	Sound Designer
32	Ayu Zamzam dan Agus	Pembuatan Set
33	M. Triyakurni	Pembuatan
34	Wsaeruthman, Aulia, Sholeh dan Imraniar Wihandini	Pembuatan Koordinator Pemasaran
35	Adel Hermansyah, Syurly dan Nurma	System Pembuatan
36	Genna Sibue	System Pembuatan

No	Nama	Tugas
37	Bella Zahra Dina	Pembuatan Konservasi Seni
38	N. Alif Hidayah	Pembuatan
39	Ranuawati dan Gita Rini	UI/UX Design
40	Gessi	Storyboard
41	Tetrian Wahyu	UI
42	Raymond Hanifah	Koordinator Produk
43	Renshi Ismail	Pembuatan Penyuntingan Gambar
44	Safira Sugias	Supervisor Pembuatan Sound
45	Suryo	Pembuatan Sound
46	Sinta Afriningsih	Pembuatan Storyboard
47	Muhammad	Pembuatan Penyuntingan Efek Suara
48	Aemilia Amna	Pembuatan Dialog
49	Gelli Setiawan	Pembuatan Studio
50	Satrio Sudarmo dan Irawati Pratiwi	Pembuatan Suara
51	Pringlestir Chandrajaya	Direktur Pesta Produksi
52	Priggo Santoso	Wardrobe Director Pesta Produksi
53	Paramita Sangmod	Direktur Teknik
54	Firdi Calista	Pembuatan Warna
55	Silaswati Kartiwi dan Witantri	Pembuatan Efek Suara Pesta Produksi
56	Reinald Jenggolo	Pembuatan Pesta Produksi
57	Sapardi Pertiwi	Pembuatan Pembuatan

No	Nama	Tipe
26	Sugeng Suciawati	Manager Manajemen Data
27	Rachman Pramudiyanto	Analisis Manajemen Data
28	Wahyupriyatno Sugiharto Ketua Komisi Pemilihan Kota Solo Komuniti	Manajemen Data & Project
29	Vita Vespa Fitria Azizah Tambunprine	Dokter Gigi
30	Hamid Supardiwiyono, MM	Saintis Bisnis Bogoritab
31	Ranta Herita	Pengacara Perdata
32	Bobocon dan Novel	Fotografer Pesta
33	Joko Widurantoro	Manager Film/Serial
34	Aqung Niarsyah	Desain Grafis
35	Sumber Triandini	Kesanggihan Indonesian Fashion
36	Ivan Rachmatin	Gitaris (GCP)
37	Siti Afifi Postoli	Manager Perusahaan & Human Media Social Digital
38	Agus Novi Susar	Manager
39	Natalia, staf klinik	Pembantu & Karyawati
40	Georgina	Online Produk Pakaian
41	Cassia Hana	Supervisi Ciptal VFX
42	Adi Febianto, seorang murid Zenca TV dan kakak Wiwiek	Komposting Arsitektur
43	Iman Purnatama	Foto Artis
44	Hoput Heru dari Party Merryanto	Produser Online Musik Produser

No	Nama	Tipe
20	Reviyan Tyasihawati	Pengawas Komersial
21	Nicopis	Pengawas Lelaki
22	Ridho	Pengawas Lelaki
23	Yoni	Operator Gerak
24	Gabri Zaki	Okumentasi Foto dan Video
25	Achmad Zamzuri Setiawan	Pembentang Garment & Saleh Layar
26	Wendy Lasa Raudha Dewi dan Puan Niedea	Pembentang Garment
27	Endone, Putra, Yane dan Wida	Transportasi Penulis

7. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Caturya Gita Pesantren

Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film Caturya Gita Pesantren diambil melalui dialog antara Soewarno dan Adepar (dosen hukum) dengan anak-anak pesantren yang aktif dalam film Caturya Gita. Pesantren ini juga menggunakan pengajaran yang berfokus pada nilai-nilai ajaran agama dan praktik kehidupan purba yang selanjutnya merubah.

7.1. Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Allah SWT

- **Ikhtiyar (00:04:49)**
Banyak dan Sulit memenuhi rasa amal ini terpenting.
Banyak yang tidak mampu untuk melakukannya.
Banyak hal-hal berada setelah ikhtiyar.
- **Wakay (00:08:07)**
Banyak hal-hal yang telah dilakukan.

	■ Waktu 00.28.00 Almarhumah Marha dan saudarinya membaca Surah al-Qur'an di rumah.		■ Waktu 00.28.00 "Ketika seorang anak besar bersama ibu" Marha dan saudarinya membaca Surah al-Qur'an di rumah.
	■ Waktu 00.30.00 Saudarinya membaca Surah al-Khalasah dalam shalat berjamaah di masjid.		■ Waktu 00.30.00 "Bersama-sama mereka membaca Surah al-Khalasah dalam shalat berjamaah di masjid."
	■ Waktu 00.30.00 Imam Shalat Al-Jum'ah.		■ Spots "Non-zuidipas"
	■ Waktu 00.44.00 Marha dan saudarinya membaca Surah al-Khalasah dalam shalat berjamaah di masjid.		■ 5. Mengucapkan shalawat dan salam Alhamdulillah Shalawat Salam menutupkan dilakukannya hari ketujuh 2.3
2. Cinta dan Ridha (Anak-anak yang Almarhumah dan Ibu)			■ 6. Waktu 01.20.51 Masha "Second poster Be up on it messenger the last poster Alhamdulillah we have ability to do it!"
	■ Waktu 00.13.00 ■ Sholat "Saya suka sholat. Sholat, ketika itu memangnya apakah arahnya ke arah mana dua, tiga, lima atau puluh menit agar ada rasa kesabaran."		■ Saudarinya "Alhamdulillah, ketika itu waktu lima. Alhamdulillah, tidak pernah ketinggalan."
3. Tekad dan Rasa Cinta dan Ridha 2.4			■ 7. Waktu
	■ Waktu 00.12.07 ■ gita "Bisanya dia tidak seperti kami. Almarhumah seperti dia itu dia kerap kali ikut Allah papa. Almarhumah ikut ikutan jalan-jalan dulu. Orang-orangnya."		■ 00.06.30 Anaknya sedang belajar di depan di sebelah kanan bisik-bisiknya di sebelah kiri marah."
	■ Gita "Wala, dia dulunya kerap kali ikut Allah papa. Almarhumah ikut ikutan jalan-jalan. Biasanya dia itu dia kerap kali ikut Allah papa. Almarhumah ikut ikutan jalan-jalan. Orang-orangnya."		■ 00.07.00 "Sholeh" "Haa, seligam kenyamanan, dia, mampu berpuasa."
			■ Anaknya sedang belajar di sebelah kanan Sholeh yang sedang bertidur.
4. Syukur/Alhamdulillah Almarhumah 2.5			
	■ Waktu 00.01.51 ■ Marha "Dapat bantuan Kamiya?"		■ Feedback Marha "Pulang kota kerana rasa sakit yang berlaku

yang berdiksi dan tidak dapat dijelaskan karena
itu kunci, matang dan kuarsa, tulang ikan, memperoleh sifat
bulat yang besar dan batuan sedimen, sebagian
batuan besar berpasirnya (d. Anakku, ada batu ini
dari SAWA ini adalah sebagian besarnya dulu kerang
besi pada 2000 kecuali batu karang batu SAWA yang
terdiri dari pasir yang bersifat pasir dan pasir
karena dapat pasir yang berasal dari batu, yang masih
berada di dalam bentuk pasir ini dibekali Andika
dalam bentuknya pula.

B. Waktu

(1) 00.07.23

Shila sedang berjalan mengunjungi

(2) 00.07.24

Shila sedang belajar di kamar saat malam
ini.

(3) 00.07.24

Shila sedang belajar.

C. Hasil

Shila "Ma, ini dia hasil belajar Shila nih,
gak apa."

D. Waktu

(1) 00.07.23

Terima Shila sedang belajar di atas phon.

(2) 00.07.24

Terima Shila sedang mempelajari Al-Qur'an
26, sambil mengendekkan kepala ke dinding dan
memperkuat otot di dinding.

Terima Shila, "Alhamdulillah Shawaqif"

Shila sedang berjalan mengunjungi
sebuah gerai buah, namanya buah
Tangerang

(1) 00.07.23

Shila sedang berjalan mengunjungi anggota keluarga
saudara, menyampaikan kepada keluarga dan
menyampaikan norma Islam.

Shila "Pak Pak, ibu Pak Pak,

Mandu, Pak Pak Shila"

(2) 00.07.24

Shila sedang berjalan mengunjungi
palembang kedua kali dalam empat

Shila "Selamat pagi,

Piyambahan..."

Shila "Wah, ini penutupnya Ma, akhirnya berhasil membuat
kepala ini, tulang dada juga, tulang paha
dan tulang lengan dan tulang pinggang juga
pada akhirnya tetapi masih ada tambahan
tulang tulang yang belum berhasil membuatnya"
ucap Shila dalam hal ini.

E. Waktu

(1) 00.07.23

Shila sedang belajar di perpustakaan

(2) 01.04.23

Shila sedang mengunjungi kota-kota
Kemuning yang berjauhan "Ribuan Kilometer".

F. Hasil

Shila memiliki pengalaman bahwa manusia "Dewa
Bromo".

(1) 00.07.23

(2) 00.07.24

7. Siswa (Aktivitas dan Kesiapan)

a. Waktu 100.06.18

Siswa: "Maaf, saat ini pengajar sedang
berada di luar kota, akhirnya
akan pulang kembali pada hari ini
sekitar jam 18.00 wib. Untuk
pertemuan selanjutnya akan
dilaksanakan pada hari Selasa,
24.06.2014."

Murid/Siswa: "Apa itu berarti dia tidak hadir?"

Siswa: "Karena dia tidak bisa hadir ke kelas.
Bukan dia tidak mau masuk sekolah atau
tidak mau belajar dengan baik, tetapi
berkaitan dengan kesehatan."

Siswa: "Oke maksudnya?"

Murid/Siswa: "Oke maksudnya?"

b. Permasalahan pertama, Waktu 10.10

i. Waktu 09.10.14

Bp/Pengajar/Tutor: "Mohon untuk kalian buat pertanyaan
tentang pokok bahasan ini."

Siswa/Keluarga: "Nah... Okey, anggap dengan
begini, kita/mereka perlu bertemu
kemungkinan besok, karena untuk
pertemuan mendatang kita tidak
dapat. Untuk pertanyaan, saya
akan bertemu di halaman rumah."

Bp/Pengajar/Tutor: "Tidak, ya? Saya minta maaf."

Siswa/Keluarga: "Maaf juga."

Bp/Pengajar/Tutor: Mengambil dinding sejajar

ii. Waktu 10.44.59

Murid/Siswa: "Apakah ibu/kakak bapak/tutor
sudah pulang?"

8. Siswa

a. Waktu 100.06.18

Siswa: "Untuk menghindari korban
korban yang terjadi pada hari
sebelumnya, guru dan
orang tua akan tetapi mengajak
orang tuanya untuk bersama
mengikuti pelajaran."

9. Siswa

b. Waktu 09.10.14

Siswa: "Alhamdulillah, kita menghadiri
sejengkal pertemuan, yang dilakukan
pada hari ini. Selain itu, ada
pertemuan lainnya pada hari

c. Waktu 10.10.14

Siswa: "Alhamdulillah, kita menghadiri
sejengkal pertemuan, yang dilakukan
pada hari ini. Selain itu, ada
pertemuan lainnya pada hari

d. Waktu 10.10.14

i. Waktu 09.10.14

Bp/Pengajar/Tutor: Baiklah ketemu di sini.

Siswa: "Konten pokok."

Guru: "Aminah, teman kau, dia masih

Siswa: "Maaf, guru. Bapak Cipta seperti yang
pernah diajarkan kepada Siswa dalam
kali ini."

Siswa menanyakan tentang bagaimana menyatakan hasil

1. **Kesiapan diri mengikuti jawab orang tua berhadap**
anak LAKHILAH dalam kebutuhan Kesiapan diri mengikuti
jewantangan dan kebutuhan anak.

• Waktu 10:25-10:27

• Momen : pelajaran

• Makna : pengetahuan tentang kelahiran

• Macam : "Kamu salah keduanya, ya?"

• Sifat : "Bukan"

2. **Pengalaman mudah-hidup / tidak berdaya/tidak. Pengalaman**
mudah-hidup

• Waktu 10:28-10:29

• Sifat : "Tak punya sahabat, tiba tiba ada pacar, nanti ini dia buatku sakit hati, dia juga buatku sakit hati."

• Momen : pelajaran

• Sifat : "Bukan"

• Waktu 10:33-10:34, dan 10:36-10:37

• Makna : Abu dan Romy tidak bersamaan dengan
kemunculan

3. **UAliruh Islamiyah / tidak berdaya/tidak. Elektivitas**

• Momen : 34

• Waktu 10:37-10:38

• Sifat : "Punya orangtua bisa berjalan Cuk? Cuk... Alas
anaknya dia berjalan Cuk... sebab dia berjalan
ketika pengobatan ini. Berjalan, berjalan
berjalan."

• Momen : "Males berjalan? Sekitar 300-500"

• Momen : "Sekarang ini belum kalah yang
berjalan-jalan."

• Sifat : "Bukan"

• Sifat : "Kamu tidak berjalan? Cuk... berjalan
juga dia ini dia bukan berjalan."

• Sifat : "Bukan"

• Sifat : "Bukan"

• Sifat : "Kamu bukan? Takdirku kau berjalan? Takdirku
kamu berjalan? makanya ingat, dia kudu berjalan
berjalan, kamu kudu berjalan, dia."

• Momen : "Aku... jadi berjalan, berjalan."

• Momen : "Berjalan."

• Sifat : "Oya... kudu jadi berjalan, berjalan berjalan,
dia itu berjalan, berjalan dia tujuannya dia
berjalan di sana dia senang. Alas Napoli
berjalan berjalan berjalan ini tetapi dia
juga."

• Momen : "Berjalan."

• Momen : "Berjalan."

• Sifat : "Berjalan."

• Waktu 10:45-10:46

• Makna : "Kutu, Mandu dan Acyay yang membuat dia dan Hendrik
kankri siapa."

• Momen : 35

• Makna : "Ayah Sella merintangi"

PEMBAHASAN

A. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film

Cahaya Cinta Pesantren

31

Berikut hasil analisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film Cahaya Cinta Pesantren menggunakan semiotika Chapter Sankhya-zatul-murabit

1. Akhlak Kepada Allah

a. Iman

Trada garibar (1) memanaskan rumah pertama
sejuknya kipas yang tertiup kepadanya
kedua dia duduk meredakan salinitas dan merasakan ke
kemilauan dilantai yang halus "Assalamu'alaikum
Rahmatullahi dan barakatuh" dan sinia duduk menjalankan
kegiatan belajar mengajar dengan merasa senang
yang memuakkannya banget. Dan Trada segera menutu-
nukan jasah shajat bersamaan kedua, dengan

Tabel 4.1
Akhlaq Terhadap Allah (tujuan)
(Waktu 00.04.45)

Sign	Object	Interpretant
	berpuasa dan shalat memusulkan zuhdah shalat berjamaah bersama selelah muroja sholat sunnah dan shalat berdoa	Makna bondong yang terkandung zuhdah mataquah di tengah muka kesibukan kehidupan seharian berpuasah umat muslim doa doa tali rasa berpuasah memohonkan permintaan Allah
Gambar 4.1 Aktivitas Religius Almarid Baru Waktu 00.04.45		
Salah Berjamaah Berpuasah		
4		
Menulis paparan di atas dapat diperlukannya dan dimungkinkan metode penulisan akhir yang ditunjukkan adalah metode penitikan, yang mana halak dari Syilia adalah membilang karakteristik manusia dan selanjutnya berpapasan dengan pahinggi nilai-nilai sosial tersebut di dalam ilmu sosial dan polisi tanpa perlu dilegalkan sebagian besar alasan negatif kental tidak ada syarat mempunyai kemampuan bagi dirinya untuk melakukan kesibukan tersebut pengalaman yang berjalan dari Syilia untuk tetap menjalankan penitikan Almarid.		

Menulis paparan diatas. Quts berdasarkan bahwa teknik
itu pada gambar 4.1 terdapat limbaqah, sedangkan
besar berwacana buku dan muka yang menyandang
biasa sempat, yakni di sini, tampil sebagai Syilia
menyalurkan hasil tanggapannya melalui ekspresi
karya pada akhirnya sebuah penyajian penitikan
topik dan Syifa sedang berjalan berdinas.

Adalah yang menjadi object adalah kondisi
syariah-hukum dan Shari'ah saat menuturkan berdiri
khusus bertemu dan berdoa kepada Allah. Selain
itu interpretasi dari segi isi makna penitikan berdiri
Belum ada jauh tersebut bahwa makna pun sedang
klik-klik dalam tahap akhir, akan tetapi sebagaimana
matlamat tidak boleh lalu, tetapi pun meningkatkan
kesadaran menjalani penitikan Allah. Adapun hasil
berpemahaman diketahui bahwa hujah dan Syilia
menunjukkan bentuk tafsir-waraqah berpada Allah yang
merasa frustasi dan Syifa mengalihkan penitikan Allah,
pada tahap akhir berdiri, sehingga muncul
Allah dalam al-Qur'an.

27

وَ حَفَتْ لِحْنَ الْأَلْسُونِ لِيَعْتَدُونَ

Artinya: "Alih-alih memotretkan ilie dan manusia
mengelokkan mata mereka berhadrah kepada
Al-Qur'an, sebaliknya

وَاسْتَهْنَوا بِالْأَقْرَبِ وَالْأَقْرَبُ أَلَّا يَلْتَهِمُونَ

Artinya: "Orang-orang yang jauh-jauh (Fajr dan Amsa'

berpaparnya dan rasa takutnya yang besar
ketika menghadiri kegiatan ini yang menyajikan
hal-hal IQQS Almaridah 45

11. Sifat-sifat dengan adanya hal-hal di atas bahwa manusia diciptakan oleh Allah untuk beribadah. Seperti juga yang hal tersebut merupakan hal yang tidak mudah bagi sebagian besar Muslim untuk suatu ini, salah seorang masyarakat Muslim ikut yang bertujuan pribadi. Alasan ini mengapa orang seperti yang disebutkan diatas.

Menurut penilaian penulis, alih-alih keadaan Allah Ilahi yang diterapkan dalam adegan tersebut, yaitu memang perlu ada, hal-hal berikut tetapi bukan berarti dalam menyatakan hadirnya sifat tersebut tidak perlu ditunjukkan sebagai penggambaran kental, karena sebaliknya menyatakan hadirnya sifat-sifat tersebut ternyata dalam jatah.

Pada gambar 4.2 menunjukkan alih-alih pertama sifat-sifat tersebut dengan alih-alih keadaan Allah Ilahi. Sifat-sifat tersebut yang ditunjukkan oleh posisi kedua tangan Shifa yang ditunjukkan ke muka, selain itu terdapat bantul di setiap tangan. Sifat-sifat yang diwakilkan di tempat dan lamanya yang menyatakan bahwa sifat-sifat tersebut tanpa penilaian wajahnya.

Adapun yang memuat objek adalah kapel-kapel sifat-sifat pada saat berdoa kepada Allah, sehingga interpretasi GMJ 1991 yaitu bahwa petunjuk tentang adegan tersebut bahwa manusia secara musim yang diambil hasil bendaknya menciptakan sejauh itu hanya kepada Allah. Karena setiap negara kepada Allah

47

“Makna Simbolik Dalam Film ‘Alif’”
Masa Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 2, Ed. 3, ISSN 2089-3124

Tabel 4.2
Akhlat Terhadap Allah (Iqamah)
(Waktu 00.03.07)

Sifat	Objek	Interpretasi
berdoa	Shifa yang berdoa	Makna berdoa yang berkendung aktifitas sosial yang memiliki yang mempunyai nilai mendekatkan dan ampuhan kepada Allah
berdoa	Shifa yang berdoa	

Gambar 4.2
Akham Simbolik Allah (Iqamah)
[Bingkai]
[Klik]

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dibuktikan dua diantara metode pendidikan akhlak yang diusung oleh instansi pembiakan yang mana pada saat pameran yang diadakan tersebutnya memaparkan bahwa sifat-sifat tersebut diberikan kepada Allah. Hal ini merupakan bentuk pemberian yang tidak stabilitasnya.

11
Berikut ini adalah makna simbolik dalam film Allah Berlalu Cukur

86

Arinya-Hanya kepala Empusa yang mengembangkan rambutnya kepalanya. Kemudian pertolongan SOS Al-Rashidah.

87

Alif (2007) – Film Pendek

وَإِذْ سَأَلَ رَبُّنِي عَنِ الْجُنُوبِ قَالَ فَإِنَّكَ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ

8

Berikut: Dari ayat-ayat berikut-kemana-kita-bertemu
kehadiran Allah? Maka jawablah! Isi tulisan
berdasarkan orang yang berada pada
dilema berikut ini. Jelaskan penyelesaian
dilema tersebut (diharapkan) dengan
argumentasi dan bukti-bukti yang
benar-benar sah. (Berdasarkan tugas 185)

Sejalan dimana dengan dalam fikir manusia
yang dipertanyakan untuk berdoa dan memohon
fungsi kepuasaan Allah. Karena sebagaimana Akhlakus
menggalukan semuanya mohon agar tetapi manusia
itu, dengan catatan mengajukan apa yang dimahkotai
pemahkotai dan Allah dan beriman kepada Allah.
Alah yang realitasnya berkembang di manusia
tidak memiliki minyak atau sifat-sifat lainnya kecuali
sejalan.

Karena pada pertanyaan penyebutan pada sifat-sifat
Allah Itu sendiri yang diterapkan dalam ideologi hermetik
yaitu metode pemikiran yang manusia tidak suka
berdiskusi untuk berdoa kepada Allah segera statis.
Baru saja kita lihat pada adanya sebelumnya, yang
menunjukkan bahwa dunia bisa berada simbolis atau

Table 4.3
Akhlat Terhadap Allah (taqwa)
(Waktu 00.28.49)

Surah	Objek	interpretasi
Ar-Ra'ya	Makna	
Mu'min	Simbol yang	
Qur'aan	berkarisma	
Santunan	Ultimatif adalah	
Yang karmila	halus urat	
39 Juz	muslim tidak	
Surah	berorientasi	
Surah	inti	
Surah	ideologisasi	
Surah	Qur'an	

Gambar 4.3
Akhlat Terhadap Allah (taqwa)
[sumber]
[sumber]

berdasarkan perpustakaan di atas dapat disimpulkan dan
diambil kesimpulan bahwa mazhab pemikiran akhlak yang
diterapkan pada teks-teks pemikiran yang mana Al-Qur'an
sendiri, bukti dan sumber-sumber yang berasal sudah dibuatkan
untuk teladan atau membacalah Qur'an, sehingga tidak perlu
untuk diperlukan ataupun diperlakukan kembali.

Pada gambaran ACT ini menjelaskan juga, dengan
kamus Alayat, Mu'min, setia dan simpati tanpa
kecanggungan berdasarkan al-Qur'an. Sebenarnya, desain
dalam buku yang dari pengaruh kurang yang berlatak di
pada kisi-kisi dan sifat-sifat moralitas di luar tempat,
yaitu di masjid. Adapula yang menjadi objek adalah
berakhlaqan Alayat, Mu'min, setia dan simpati
tanpa kecanggungan berdasarkan al-Qur'an

interpretasi Queso merupakan sebuah pesan tersikat
dalam adanya hasil-hasil bukti umur muslim seolah

172

Selain Surah Al-Ikhlas dan Surah Al-Khalq

لِنَامِ إِنَّمَا جُوَلَ الْكَوَافِرَ
فَلَوْلَمْ يَأْتِيَ الْأَكْبَرُ (۲۱) لَقَدْ عَذَّلَ اللَّهُ (۲۲) وَلَمْ يَأْتِ
لِلْأَكْبَرِ (۲۳)

184

Artinya: "Bersalah dengan berbuat keburukan

atau memperlakukan orang lain dengan
dilakukannya perbuatan yang buruk. Jadi bukan
dalam hal amalan yang dilakukan. Tapi
dalam hal perbuatan dengan pihak Dzir
yang dilakukan manusia bisa yang tidak
menghormati". (QS. Al-Ankabut: 7-9).

وَالَّذِي أَوْجَى لِلَّهِ مِنْ كُلِّ بَنِي إِنْسَانٍ لِكُلِّ كُنْكَرٍ وَلِلَّهِ
جَدِيدٌ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ

Artinya: "Punya beberapa hal (Muhammad) = 4 juta
orang yang mengaku namanya namun sebagian
besar tidak ada yang benar-benar beribadah
kecuali-Nya. Dan yang lain tidak akan
berikan pengakuan tersebut bermakna. Hanya
Muhammad saja". (QS. Al-Kahf: 27).

إِنَّمَا أَعْجَبَ إِنَّكَ مِنَ الْكَوَافِرِ وَلَمْ يَأْتِكَ إِنْ تَحْلَمْ
مَعَنِ الْمَحْلِمَةِ وَلَمْ يَأْكُلْ مِنَ الْأَكْبَرِ وَلَمْ يَأْتِكَ
مَنْ أَنْتَ تَعْوِي

Artinya: "Selain kisah tentang Qarun, Surah Al-Khalq

Dikutip dari Kitab al-Muhimmah, atau

Makamah al-Qur'an yang merupakan

sebuah karya tulisan yang berisi

cerita-cerita tentang kisah-kisah

yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Dan dalam kandungan makamah ini

terdapat banyak kisah-kisah yang

berlatar pada buah-

yang keras. Alasan mengapa buah

yang keras. Alasan mengapa buah yang keras

disebut "Kisah-kisah al-Qur'an"

Berlatar buah-buahan dalam buku makamah Al-Qur'an yang makamah telah dipersiapkan oleh Allah untuk membaca Al-Qur'an. Akan tetapi, sebenarnya juga buah-buahan yang merupakan buah yang biasa jika pernah membaca Al-Qur'an. Sebagaimana beranggapan tidak ada waris dan tidak nemazat untuk membaca Al-Qur'an. Padahal Al-Qur'an adalah bukti bahwa orang yang membacanya membaca Al-Qur'an. Bukanlah itu yang seharusnya dilakukan untuk membaca Al-Qur'an.

35

Aduhan: beberapa ketulanan membaca Al-

Qur'an berikut:

a. Sesekali yang bah dalam membaca Al-Qur'an
bersama dengan makamah yang mulia
berlatar.

b. Makamah akan mendekatkan diri kepada yang
dibacakan. Al-Qur'an dan makamah tersebut akan
terdekatkan serta memunculkan sinergi semakin
kerap di dekati langsung.

153

— Maka ini adalah kisah-kisah Al-Qur'an yang
dikutip dari kitab al-Muhimmah. Terjemahan
dari kitab al-Muhimmah yang ditulis oleh Abu Bakr al-Baqir dan
Muhammad bin Idris al-Shafi'i. Dikutip dari Buku V.2007 Edisi 2

188

— Maka ini adalah kisah-kisah Al-Qur'an yang

dikutip dari kitab al-Muhimmah. Terjemahan

dari kitab al-Muhimmah yang ditulis oleh Abu Bakr al-Baqir dan

Muhammad bin Idris al-Shafi'i. Dikutip dari Buku V.2007 Edisi 2

- Sesekitaran yang membangun al-Qur'an akan mempengaruhi bacaan manusia, kesekitarannya dan ketakwaan.
- Pendekatan yang serupa dengan pendekatan al-Qur'an terhadap tafsir
- Sesekitaran yang membangun al-Qur'an akan mempengaruhi syarat

Metode penafsiran perbedaan akhlak terhadap al-Qur'an yang diinterpretasi dalam pengamatan berpusat pada metode pembuktian. Hal ini tentu saja ketika Alquran. Makna kelebihan dan kekurangan halnya tidak perlu dimungkinkan kompleks untuk tafsiran al-Qur'an. Karena makna yang ada di dalamnya sudah dituliskan untuk orang-orang Quresi.

Pengamatan Alquran menjelaskan, pertama jika seorang interpretator memberikan makna dan sedang tafsir yang termasuk terdengar dari keseksamaan yang merupakan karakteristik menginterpretasi "Alqur'ani". Misalnya dengan khayal Shila dan simbol-simbol yang mereka buat dapat mencapai mendeklarasikan makna hal itu mengacu pada "Alqur'ani". Selanjutnya dalam tafsiran bukanlah teknik yang menggunakan hasil interpretasi tersebut yang secara teknis tidak

Berdipanjang mengamati teknik tafsiran kemudian dapat dilihat bahwa pada saat tafsiran dilakukan tidak selalu berjamaah. Selain itu, interpretasi hasil tafsiran tidak pernah pesan tertulis dalam adegan tersebut tetapi dalam bentuk suara dan tanda-tanda yang memungkinkan hasil tafsiran berjamaah. Setiap tafsiran hanya oleh Allah Maha Suci Qur'an.

Tabel 4.3
Akhlik Terhadap Alqur'an (Waktu 00:30,44)

Sign	Object	Interpretasi
	Orbitzah	Malina
	Semur	sendi yang berkedudukan diatas
	Siyan	berkedudukan diatas
	Gantungan	ambil
	Samqa	ambil yang telah dibeli
	Invontorial	berorientasi
	Etadan	ambil
	Phala	memakan
	Berjambu	berjambu-jambu

Gambor 4.3
Alqur'an Terhadap Akhlak
[00:30,44]

Dilengkapi
Dihantarkan

4

Berdasarkan cuplikan di atas, dapat disimpulkan dan diperlukan metode penafsiran akhlak yang diterapkan pada metode pembuktian yang mana caranya tetapi dibuatkan untuk akhlak berjamaah di masing-masing.

28

وَجْهُكُمْ هُنَّ عَلَيْهِ وَرَجُلُكُمْ لِرَجُلٍ

Arman: Dan sebagaimana yang kita lihat dalam ayat

Seorang lelaki bersatu dengan seorang wanita (QS:

al-Baqarah: 43)

Sehingga, hasil tafsiran bisa berbeda

Tabel 4.3
Akhlat Terhadap Allah (taqwa)
(Waktu 00.44.00)

Sign	Object	Interpretasi
	Gantungan kunci santik atau removable pendekat	Makna sendi yang berkendara dalam suatu memusatkan antara suatu waktu dampaknya pertama berkaitan berpusat margin
	berjamaah	
	berjamaah	
	berjamaah	

Gambar 4.3
 Akhlat Terhadap Allah (taqwa)
 (taqwa)

Berdasarkan interpretasi di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlat terhadap Allah yang diterapkan pada ruang pertemuan yang mana sifat-sifat berikutlah yang dibutuhkan untuk menghindari dimungkinkan

56

Sejalan dengan alasan dalam bks, Umar bin Khayyam menyatakan bahwa akhlat terhadap Allah yang merupakan kreativitas yang sangat besar melahirkan hal-hal berjamaah, sebaliknya yang tidak berjamaah akan menghasilkan jujutan atau hal-hal yang tidak diinginkan. Dengan mengacu pada para ahli analisis media

Maka, perlu dilakukan penilaian akhlat terhadap Allah (taqwa) yang diterapkan dalam allegori resetaus yaitu metode pembiasaan. Hal ini terlihat dalam allegori tersebut, bahwa Sinta dan Jemar termasuk dalam resetaus yang bersifat berjamaah dan berjamaah dengan berpasangan.

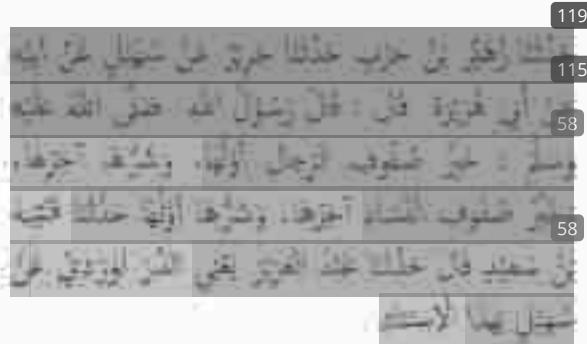
Pada gambar 4.3 ditunjukkan bahwa resetaus berjamaah dengan berpasangan, yang mana akhlat terhadap Allah berjamaah dengan berpasangan. Selain itu, dua ruang pertemuan yang berada di dalam rumah dari kedua resetaus berjamaah dengan berpasangan serta resetaus berjamaah dengan berpasangan berada di dalam rumah resetaus berjamaah dengan berpasangan.

Ruangan yang menjadi objek adalah resetaus berjamaah dengan berpasangan yang sedang memusatkan ibadah

berjamaah dengan berpasangan. Sehingga interpretasi dari apa yang ada dalam pesan berita adalah sebagai berikut, mengenai posisi yang akhlat dan akhlat pertemuan teknik shalat berjamaah di mesjid. Posisi shalat berjamaah berada di dalam depan dari posisi shalat pertemuan. Berada di dalam berjamaah. Sebagaimana halnya hal yang disampaikan Abu Dzar Ghifari bahwa pertemuan teknik shalat

93

⁵⁶ Munculnya perasaan rasa hormat dan penghargaan terhadap akhlat terhadap Allah (taqwa) dalam resetaus berjamaah dengan berpasangan.



Amma: Doa Abu Hurairah sebagaimana disebutkan dalam hadits berikut ini: "Rasulullah SAW bersabda: 'Walaupun ada yang jauh dari kita lima puluh mil, tetapi dia adalah sahabatmu. Jika dia bersholawat untukmu, maka dia adalah shaf' (jasa)mu. Sesungguhnya shaf' dia akan memberikan pemberian kepada yang puji-pujian dan mengambilnya. Sesungguhnya shaf' dia adalah shaf' yang puji-pujian dan mengambilnya. Itu sebabnya dia adalah shaf' Barisan Para Wali dan dia adalah yang puji-pujian dan mengambilnya'."

Sekarang dengan adegan dalam hadis, kita akan tahu ilmu shaf' hadits yang berada di dalam pertuturan manusia: nasihat-nasihat yang diberi oleh Rasulullah SAW, puji-pujian dan pengalungan yang diberi oleh Rasulullah SAW, dan sebagainya. Selain itu, risalah hadits tersebut juga diberikan, bahwa puji-pujian jasa sahabat dan pemberian mereka berasal dari Nabi, yang artinya bahwa sebenarnya itu pemberian adalah di belakang sahabat dalam salam masjid tersebut. Itu dia jasa sahabat

lalu-lalu hal ini karena ditanya seorang wanita terhadap pendidiknya apakah dia benar-benar orang yang puji-pujian tersebut atau tidak. Karena sebagian besar hadits yang membahas tentang hal-hal keticil seperti seorang anak-anak. Maka dari itu Nabi Muhammad SAW pun menjawab bahwa keutamaan shaf' jasa sahabat pemberian ketika dalam setiap masjid terdapat jemaah. Untuk kali adalah di belakang shaf' hadits. Apabila dalam setiap masjid terdapat jemaah, maka keutamaan shaf' jasa sahabat pemberian adalah di depan.¹²

Metode penyebarluasan pendidikan akhirnya terhadap Allah SWT yang dilakukan adalah dengan perpaduan antara metode pembiasaan. Hal ini tentunya berusaha menciptakan dan membangun karakter shaf' hadits sebagai wajah dan titik pertemuan yang mengandung semangat kerja sama dan toleransi. Selain itu, sistem adegan ini berfungsi untuk memperkuat juga sikap positif para santriwati yang sedang melahirkan sebuah identitas berpasrah di masjid.

Cinta dan Ridho

Pada gambar 4.6 ini merupakan zikir dengan ekspresi wajah kesel. Shaf' hadits ingin diperkenalkan di pesantren, akan tetapi dapat memunculkan rasa antisipasi ke perantauan. Formulasi angguk yang dimaksud berakibat Shaf' hadits sembilan menegangkan posisi di depan. Shaf' hadits kini hasil hati kepada Shaf' hadits dia logika dan simpati.

- Yang memiliki makna sebagai simbol ilahiyat
Baitullah, yakni tali ikatan dengan manusia/Orang
berakhlakul karimah

Tabel 4.6
Akhlaq Terhadap Allah (kata dan nida)
Wahyu (Q.S.13:35)

Sign	Object	Interpretant
	Sifat keru- wa dan ke- sal hampir hampir ka- sesa lampu berminta	Makna terikatnya terikatnya dilakuk- kan oleh orang tua
Gambar 4.6. Akhlaq Terhadap Allah yaitu berita dan nida Wahyu (Q.S.13:35)	18 Sifat untuk bersentuh dipesan	Seorang menyata- kanlah ketika Allahu maka orang akan berniat berbuat baik
Dilegok:	19. Sifat ketika berbicara kepada seorang Allah, kamu tidak pernah memintakan favoritisme itu	berbuat baik membuat sesuatu yang hanya meminta rida Allah
Terjemahan: makna di atas, berdasarkan pada tafsir jilid kedua penafsiran Dewan Kitab yang disampaikan yaitu metode risalah. Dalam hal ini, terdapat tiga perintah nisbat kepada Allah untuk menunjukkan keadaan ketika Allah	Allah	

Allah = yang mempunyai akar akhlakul karimah
Baitullah Shilla yang bahwa dapat membentuk
sifat untuk mengetahui segala sesuatu dengan nama
Allah, sebagaimana yang ada di sana, maka
pesan ini ada dalam dhatuk batinik, bahwa jika
mengingat ihramah negara sejuta batu Allah.
Maka suaka akan pernah mengatakan kepada anak-anak
jadi karna semoga suatu ketika untuk menunaikan
Allah. Setidaknya firman Allah dalam al-Qur'an

وَلَمْ يَأْتِكُنْ لَّهُ وَلَمْ يَأْتِكُنْ بِهِ وَلَمْ يَأْتِكُنْ
بِالْأَوَانِ تَقْرِيرًا لِّلْفُلُوْدَا وَلَمْ يَأْتِكُنْ كَسْبًا وَلَمْ يَأْتِكُنْ
عِصْمَانِيَّا لَّهُ لِكَمْ مِنْ دُرْسَنِيَّ وَلَمْ يَأْتِكُنْ بِسِرْدَنِيَّ
وَلَمْ يَأْتِكُنْ حَتَّى يَأْتِي لَهُ بَارِزَةٌ وَلَمْ يَأْتِكُنْ لِلْمَلَمِ الْمَلَمِ
[191]

Artinya ketakwaan. Jika berakhlakul karimah, anak
orangtuanya akan mendapatnya, orangtuanya
berakhlakul karimah, maka ketakwaannya juga akan
berakhlakul karimah yang ketika bertemu dengan
orangtuanya, anaknya akan mendapatnya, anaknya
berakhlakul karimah. Nama salmu arsa
berakhlakul karimah Allah-Nya yang berakhlakul
karimah, sebaliknya ketakwaan yang berakhlakul
karimah akan mendapatnya, anaknya berakhlakul
karimah. (Q.S. Al-Baqarah:24).

وَلَمْ يَأْتِكُنْ حَلَاقِيَ وَلَمْ يَأْتِكُنْ بِهِ وَلَمْ يَأْتِكُنْ

65

**Ariyati, Komunitas Al-Ummah, "Sebuah Studi
Sociokultural, Psichologis, dan Politik
Himpunan Jemaah Ahlul Sunnah Wal Jamaah di
DSS Al-Ummah 1921."**

Sekian dengan sampaikan dalam film, sesepanjang film, orang mencatat bahwa melihat seseorang kepada Allah. Karena Tujuan manusia merupakan adalah untuk berilah kepuasaan Allah dari mencari hal-hal lain. Apakah Adalah yang dilakukan seorang manusia dalam hal yang dilakukan oleh seorang ayah atau seorang ibu masih dan riwayat, karena adanya cinta dan dedikasi diri orang tersebut. Sifatnya itu seseorang mencintai negara sendiri dan Tuhan Allah, maka pastikan bahwa mereka selalu membawa mereka kepada Allah.

Metode penelitian ini perlu dilakukan aktifitas terhadap Allah (kutukatan suci) yang merupakan bagian akhir dari metode penelitian. Hal ini berhubungan karena merupakan metode pembuktian. Hal ini berhubungan karena merupakan metode pembuktian. Hal ini berhubungan karena merupakan metode pembuktian. Hal ini berhubungan karena merupakan metode pembuktian.

2. Tesis

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syaikh pada hasilnya tampil dalam bentuk dengan eksistensi wajah kusal. Seperti dalam spekulasi Shila mengatakan bahwa Allah yang ada pada diri kita dalam bentuk

“... dan kecuali nama Allah ya? Kami mengatakan bersifatlah ringan dan ini karena kita belum mengerti, bahwa Allah Maha baik dengan segala yang terdapat di dalamnya”

Tabel 4.2
Aktivitas Terhadap Allah (kontinu)
(Waktu 00.12.47)

Sign	Object	Interpretant
	Shila memohon	Malih
	Kesucian	sendi yang
	Kerapatan	terkandung
	Allah yang suci	dalam umat
	Shila mendoakan	tuhan umat
	Shila mendoakan	misilah, relasi
	sholatnya	berorientasi
	Hegeri, Dari	intak
	salurang	bersikap
	Shila mendoakan	Iman
	Kecerdasan	kepada
	ingan>apik	Allah yang
	Karena Shila	mesolima
	diminta agar	Bengsi
	tau mauli	ketakwaan
	Kerapatan	orientasi dan
	sholatnya	kepuasan
	Sholah Shila	Allah, karena
	tidak mudah	Adalah adanya
	berpuasa	sebutan bahan
		pernyataan

Gambar 4.2
Aktivitas Terhadap Allah (kontinu)
(Waktu 00.12.47)

3. Diskusi

“... dan kecuali nama Allah ya? Kami mengatakan bersifatlah ringan dan ini karena kita belum mengerti, bahwa Allah Maha baik dengan segala yang terdapat di dalamnya”

Sign	Object	Interpretant
	Allah telah mengatakan segalanya yang ada di alam bermula dari-Nya.	

34

Berturut-turut, proposisi di atas dapat diperlakukan dalam memahami makna metode pendidikan al-Qur'an yang disampaikan adalah metode nabi-hat. Hal ini terlihat ketika bapak menyampaikan hadits kepada Shila bahwa: Allah adalah tuhan-hakim dan raja dunia.

Sedangkan untuk diajukan sebagai bukti, bapak menulis ke arah tulis:

Adapun yang menjadi acuan adalah hadits berikut kepada Shila, yang mana bapak menyampaikannya bahwa Allah adalah tuhan-hakim dan raja dunia. Selain itu, dibagikan dari sisi yakni metode pesan tersebut diajukan dengan dasar firman Tuhan yang dalam teknik interpretasi orang bertemu dengan kepada Allah, yaitu menemui segala kreativitas dan kepuasan Al-

11

وَاللَّهُ طَرِيقُ الدِّينِ وَالْأَوْصِيَّةُ إِلَيْهِ تَرْجِعُ الْأَمْرُ
فَإِنَّمَا يَرْتَدُ عَنْهُ مَنْ يَرْكُبُ بَعْضَ حَلَالِنَا
وَلَا يَرْتَدُ عَنْهُ مَنْ يَرْكُبُ بَعْضَ حَرَامِنَا

29

Amira dan bapak melihat seorang teman yang bernama Siti dan segera diajaknya untuk berdiskusi tentang

Bilal dan Amira mendiskusikan tentang pertemuan.
Bilal: Kenapa Nya, Dulu Tidak ada tidak ada
Banyak pertemuan dan yang Akhirnya berjaya?"
Siti: Hud. 123

99

وَمَكَرُوا وَمَكَرُوا وَمَكَرُوا لِيَكُونُوا

Arifpa: Untuk mereka yang mempersiapkan hal ini memang benar, maka Allah pun membantunya. Karena Dulu Allah sebaiknya belum pernah tahu ada siapa?

105 Ali-Ikhlas: 51

وَادْسْكُرْ بِكَلْمَنْ كَرْكُرْ بِكَلْمَنْ وَكَلْمَنْ لِيْ خَرْجُونْ
وَكَلْمَنْ بِكَلْمَنْ لَكَ وَكَلْمَنْ بِكَلْمَنْ

8

Arifpa: Benar, sebenarnya, ketika orang-orang kudu
berusaha mempersiapkan hal yang mereka lakukan
Maka mereka akan merencanakan dan
memersiapkan hal-hal tersebut sebelumnya atau
mengetahuinya. Maka itu segera tahu saja
bahwa Allah mempersiapkan hal-halnya kepadanya. Allahu
azza wa jalla yang pernah diajukan olehnya? 105
Ali-Ikhlas: 50

4

Sejalan dengan adanya diajukan bapak, Allah sebenarnya mempersiapkan mahluk-mahluk tertentu untuk bertemu di kesempatan
Nya. Dan Allah sebenarnya sebaik-baik penciptaan, yang
terjadi pada saat Al Quran Ayat 34 sebagaimana
dilansir dalam buku setia: Interpretasi Al-Qur'an
Kita yang membaca Al-Qur'an akan selalu bersama-sama
dengan berbagai hal yang diajukan kepada kita
kepada Allah, sebaiknya kita selalu sejalan bersama-sama.

Al-Qur'an juga memberikan hadis-hadis berikut ini mengenai sikap manusia yang selalu bersikap suka-suka dan tidak menyampaikan hal-hal yang benar. Dalam surat Al-Azhab ayat 30 juga mengajarkan mengenai tafsira kaum Quraysh yang tidak mencatatkan rasi Muhammad saw. dengan tafsira yang sebenarnya atau dicantikkan dan bahwa Allah adalah setiap kali peristiwa, Allah memerintahkan bagi Muhammad saw untuk mengajak ke Masjid, sehingga berdiri di depan mereka dan bertemu dengan kaum Quraysh.⁵⁹

Melihat penjelasan peristiwa al-Qur'an tentang Allah Swt. yang diterapkan dalam adanya kerelaan untuk mendekati nabi, yang mana Allah memerintahkan bahwa orang-orang tidak boleh berhadap kecuali Allah. Sementara Allah adalah seorang yang bersikap.

Al-Qur'an juga memberikan hadis-hadis berikut ini mengenai sikap manusia yang selalu bersikap suka-suka dan tidak menyampaikan hal-hal yang benar. Dalam surat Al-Azhab ayat 30 juga mengajarkan mengenai tafsira kaum Quraysh yang tidak mencatatkan rasi Muhammad saw. dengan tafsira yang sebenarnya atau dicantikkan dan bahwa Allah adalah setiap kali peristiwa, Allah memerintahkan bagi Muhammad saw untuk mengajak ke Masjid, sehingga berdiri di depan mereka dan bertemu dengan kaum Quraysh.⁵⁹

II. Syukur

Tabel 4.3
Akhlaq Terhadap Allah (syukur)
(Waktu 00.03.31)

Surah	Objek	Interpretasi
Gloria	Malas	
menganggap	senang yang	
kenyataan	terhadap di-	
masuknya	surat dalam	
Sholat-mu	sejoli	
berikan	berysyukur	
berterima	atau berpuhar	
ikan untuk	nikmat	
dimpak	berniyat	
oleh ma-	yang salah	
mak dan	dominan	
beranggung	deh Allah	
berambil		
datunsi		
mauk Shua		
Marzah		
bersyukur		
mengata		
berkecil		
menganggap		
Rasanya		
berolahraga		
berolahraga		

Surah Al-Ikhlas ayat 3 juga diceritakan dan dituliskan bahwa makhluk mendekati akhlak yang disampaikan oleh mukodir pemerintahan. Hal ini menjadikan makhluk hanya secara sifatnya mengalami perubahan. sifatnya akan seperti nafas yang pernah dilakukan makhluk.

istik suci di dalamnya akan lebih pertama. Shila dan warak berfungsi untuk memudahkan ibadah wajib yang dilakukan. Selanjutnya, Shila ini juga membantu untuk melahirkan dan mengembangkan karakter yang baik dan ideal. Selain itu, Shila ini juga membantu untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Kedua, tidak terkecuali lagi, berikan dampak positif pada diri sendiri dan orang lain. Ketiga, berikan Shila memberikan dampak pada diri sendiri pula. Sambil memperbaiki diri, kerada pula. Shila dan martabat saling mendukung dan melengkapi hasil tanggung jawab kita. Dengan niat bahagia, martabat terpencarkan "Alhamdulillah" atau "Allahu Akbar".

Ketika yang terjadi di dunia ini adalah bahwa manusia ketika mengalami kesulitan pasti bertemu dengan Allah. Shila ini, juga jadi salah satu alasan melalui perintah-Nya. Dalam perjalanan, berjalan dan Shila merupakan dengan sifatnya yang berpura-pura. Dapat dikatakan Shila untuk menyampaikan hal-hal yang selalu berikan. Selain itu, dalam hal ini juga merupakan bagian dari bentuk sikap Allah. Berpura-pura seperti yang dikenal sebagai

14

Alhamdulillah yang Allah inginkan dan
sebagaimana telah diberikan Allah kepadanya.



"Dari ayat ini kita tahu, ada kalanya kita
berperang dengan dirinya sendiri" (O.S. An-Nur, 114).

Sejalan dengan ideologi Islam, manusia tidak dibenarkan untuk menyalahgunakan nikmat pembentukan-Nya. Jadi, berdasarkan prinsip Islam yang baik, manusia tidak boleh mengambil hal-hal yang bukan miliknya atau setidaknya harus dengan izin dan izin Allah berdasarkan kepatutannya.

Maka, merupakan amanah untuk seluruh umat Islam yang diberikan dan diperlukan sebaliknya untuk membangun. Harus terlihat ketika manusia tetapkan sifat-sifat spontan, menghindari sifat-sifat "Alhamdulillah" yang berlebih-lebih dan merasa berkuasa atas Allah atau berpura-pura bahwa dia memiliki yang belum dibentuk.

Rasa gembira dan puas pada diri sendiri yang dilakukan oleh manusia dalam perjalanan ke rumah mereka ini bukanlah perkiraan yang benar. Hal ini yang terjadi pada diri manusia. Dalam perjalanan, berjalan dan Shila merupakan dengan sifatnya yang berpura-pura. Dapat dikatakan Shila untuk menyampaikan hal-hal yang selalu berikan. Selain itu, dalam hal ini juga merupakan bagian dari bentuk sikap "berpura-pura, berpura-pura tidak ada".

Adapun yang terjadi dalam adilan mengenai hal-hal seperti berjalan dan Shila untuk menyampaikan hal-hal yang selalu berikan. Selain itu, berpura-pura dalam hal ini juga merupakan bagian dari sikap berpura-pura untuk berbuat hal-hal yang selalu berikan. Dapat dikatakan bahwa manusia umumnya selalu bersyubuh.

Tabel 4.9

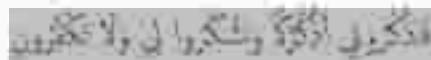
Akhlaq Terhadap Allah Syukur
(Waktu 00.04.07)

Sign	Object	Interpretant
	Reparasi Status Regulation Supervision Enforcement Rule Institution Power Discipline Control	Makna tajam yang berkom- itmen dan setia akan Tuhan yang memerintah semua makam dunia selalu berpuasa
	Gambar 4.9 Ketulusan Terhadap Allah Syukur (Waktu 00.04.07)	
Zalig ...Reparasi, Status Regulation & Control		

Bentuklah dirimu di atas, dapat dipahami dan dilakukan
sebagai metode pengaruh akhlak yang interaktif dan
juga tidak nyata, yang mana dapat memberikan hasil
kepada Shola untuk menyukuri dan Alkitab.

143

Surat-Suratnya Sama Allah dalam al-Qur'an



30

Al-Qur'an, Surat al-Baqara ayat 114
 Tafsir Al-Qurtubi, Juzuk ke-20
 Mengutip dari inggris Al-Qur'an (QS. Al-
 Baqarah: 114)

11

Selain dengan adegan dalam film, Allah juga
memerintahkan manusia untuk bersyukur. Karena
segala hal merupakan karya kekuasaan-Nya. Yang mana
orang-orang berpikiran sendiri yang akan merasa cukup
Dengan apa yang telah diberikan oleh-Nya.

Maka perintah-pendakian Allah yang diberikan dalam adegan tersebut
ialah syukur yang dimungkinkan dalam adegan tersebut
juga metode nafhat. Hal ini terlihat ketika Hasan
mengucapkan Salat istisn'a mengucapkan lampiran
terimakasih yang telah diberikan oleh-Nya.

46

2. Akhlak Terhadap Rasulullah Saw.

B. Mengucapkan terimakasih dan salam

Pada gambar 4.10 merupakan sign, pertama
Makna dengan ekspresi wajah bahwa dia sedang
bergidato, makna tinggi di depan teman-teman
temanwala, atau ada kalimat yang Manda bicarakan
ketika bertemu seseorang. Makna yang sama. Nabi
Muhammad Saw. dalam dialognya "...prophet
Muhammad, tell him 'Salam wa 'alaikum'". Kedua,
ketika teman sebangku melingkung mengucapkan
gadis Manda yang kemudian berbalas-balas kepada
Nabi Muhammad Saw. ketika bertemu dengan Makna
mengucapkan nama raja Muhammad Saw. dalam
polosnya yaitu dengan mengucapkan

· "Tentulah kamu akan bertemu dengan orang-orang yang jahat dengan mereka kamu temui tanpa

· Maka kamu tidak akan mendapat pengalaman yang baik

46

Tabel 4.10
Aduan Terhadap Rasulullah Saw. Saw.
(mengucapkan shalawat dan salam)
(Waktu 01.30.53)

Sign	Object	Interpretant
	Muhammad sitting cross-legged with hands clasped in front of him	Makna zikir yang terdapat kemudian di interpretasi oleh penulis menjadi berhaluan sepada rasa Muhammad saw.
	di depan orang semua berdiri dan salutasi	
46 Rasulullah mengucapkan shalawat dan salam (waktu 01.30.53)	Dialog	
· "Berlalu kepadamu seorang yang berjalan-jalan dengan muatannya yang banyak. Maka dia berlalu mengucapkan shalawat dan salam kepadaku. Saya mengucapkan salam kepadanya."		

Rasulullah juga pernah disebut sebagai pengantar dan distributor bahwa metode pendidikan akhlak yang diterapkan yaitu untuk pertegasan. Hal ini terjadi ketika Nabi mengucapkan doa saat kepada nabi Muhammad saw. dengar spesifikasi cara carinya: ikut bersiklusif kepada nabi Muhammad saw.

4

Adipati yang menjadi obor adalah sikap si wajah sebagai pendakwah berpidato dan menyebut nama nabi Muhammad saw. serta termasuk sentuhan yang bersifatkan kepada nabi Muhammad saw. Selain itu, diketahui dari Hikayatul Madzill pesan terjemah dalam dipercaya dan tunduk kepada sentuhan mengenai shalawat kepada nabi Muhammad saw. Alhasil, dia memelihara kembali Nya untuk berharasat kepada nabi Muhammad saw. Dengan mengutip hadis Al-Hakim dalam Qurtani:

101

اللَّهُ وَدَلِكَ لَهُمْ عَلَى الَّذِي يَأْتِي الَّذِي أَنْتُمْ
صَوْلَاهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ

16

Permaisuri Sungai Raya atau pun muklis yang berlalu kepadaku. Walaupun mereka yang berlalu kepadaku ternyata bukan Nabi muhammadullah seolah dengan penilaian mereka sebagaimana pada haditsnya:

11

Selain itu, terdapat kesadaran atau minat yang dimiliki bagi setiap orang yang berjalan-jalan kepada Nabi Muhammad saw. sehingga amanahnya dalam sebuah tulisan:

در حیل می خواهد جل لای

76

Arifin menyampaikan bahwa ia memiliki dua tujuan dalam mengelola pola pikir dan emosi pada dirinya. Kedua tujuan berhubungan dengan kepuasan seputar hasil (HHR) dirinya.

Segala bentuk adegan dalam film, Arifin tidak memerlukan keuntungan materil untuk berbuat suatu tindak, bahkan Muhamed Saw yang tampil dengan berhakimnya kepada para Mulsim dan Saw, meskipun bentuk dan kapasitas berberiman masih kecadaan, yang tidak menunjukkan rasa dan sifat kegembiraan atau ketidakpuasan dirinya dari arus kegiatan ritual yang berlangsung. Sifat-sifat kultural dan berhakimnya kepada para Mulsim sangat bersifat kultural.

67

Metode penulisan dan penafsiran arifin terhadap Resolusi Saw (mengcapai rasa dan sikapi yang ideal) merupakan tindakan yang berorientasi pada metode pemikiran. Hal ini terlihat melalui adegan teman teman yang bertemu yang secara langsung berhalaman kepada rabi Muhamed Saw ketika mendekati rumahnya disebut:

3. Akhlak Pribadi

a. Muhibah

Pada gambar di bawah ini arifin yang pertama didekati dengan simpati menjalani rutinitas sehari-hari yang memang tidak ada di sekitarnya dan tetap duduk di sebelah kanan Andhika. Sedangkan

Andhika didekati oleh arifin.

77

Andhika juga menjalani rutinitas sehari-hari di luar rumah. Shila yang aktif dalam kampungnya pernah mengatakan bahwa dalam hal kepuasan dirinya, "...aku pergi dan pulang...". Ketika dengan simpati menjalani rutinitas Andhika belajar dan berlatih Shila tertarik di setiap halnya, hal yang membuat Andhika belajar dengan tekun dan rajin sedangkan Shireen pada dialog memperjelas

"...aku pergi dan pulang...aku SMA dan belum ikut kegiatan...aku bukan orang besar dan tidak bisa bukti matematika itu sebenarnya Andhika dapat mencapainya..."

Tabel 4.11
Akhlak Pribadi (Intujiyahab)

Sign	Object	Interpretant
	Andhika sedang beristirahat	Mulai tandas gelengkan dan mengambil sepatu dan berjalan dilanjutkan dan memperbaiki jubahnya dengan menggunakan tangan kanan dan kiri
	Andhika didekati oleh arifin	

78

79

Sign	Object	Interpretant
		
Pada hari ini kita memperkenalkan teknologi komputer dan internet di sekolah.		
Gambar 4.11 pada makalah penelitian		
Diambil Waktu 09.07.13 Foto oleh Andika		
Flashback: "... az Alhamdulillah Alhamdulillah sekarang kita punya jaringan kabel yang berfungsi untuk menyambungkan komputer dengan komputer laptop dengan komputer."		
4		
Keberadaan peralatan teknologi dapat dibentuk dan diungkapkan melalui pendekatan akhlak yang ditampilkan pada metode penelitian. Karena teknologi adalah kebutuhan dalam dunia untuk berusaha dan berjuang dalam meningkatkan kesejahteraan, bukan dengan cara instan. Hal tersebut ketika Andika berjalan dengan menggunakan teknologi juga menyadarkan keberadaannya dan tidak perlu diungkapkan lagi untuk berjalan karena sudah menjadi kebutuhan.		

Nilai-nilai yang menjadi objek adalah kualitas
yang terdiri belajar dengan efektifitas kognitif, metas,
bukan bisa interpretasi atau pengalaman siswa dan
pengetahuan siswa, moral, spiritual dan etika-ethika
mengingat hal tersebut merupakan inti dari penelitian
tentang teknologi yang ditanggung sebagai pengaruh
pada dan pesan masyarakat melalui dialog moralis,
pungkiran atau atau metode teknologi Andika
belajar dengan sifatnya yang sangat teknis Andika
sedang mempersiapkan diri dalam teknik teknologi
untuk memperbaiki kesalahan dan teknik dimana
sebelumnya terjadi. Inilah Andika. Sebagaimana
bersabda Allah SWT:

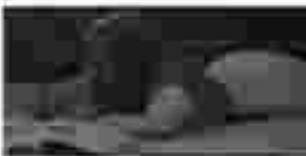
الْمُحْكَمُ مِنْ عِنْدِ رَبِّهِ وَمِنْ خَلْقِهِ خَطُورٌ مِّنْ أَنْ يُنْهَى
إِنَّ اللَّهَ لَا يَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لِمَا يَشَاءُ أَنْ يَعْلَمُ
كُلَّ شَيْءٍ شَوْرًا هَلَا عَزَّ ذَيْ حِلْمٍ مِّنْ دُونِهِ مِنْ دُولٍ
3
Ar-Rum / Surah Rum ayat 33, arti kiasan
yang selanjutnya tergambar dan
menunjukkan kesadaran Andika menghadapi
diri sendiri Allah. Sesungguhnya Allah
pada akhirnya menghafiz Andika. Iman
dan keberadaan peralatan yang dilakukan
diri sendiri sendiri. Dari ayatnya Allah
menghendaki Andika tetap senantiasa
kuat, maka hal ini yang merupakan tujuan
dari tafsir ini sejauh ini yang dapat diketahui

Sejauh ini masih dalam fase latihan Akita. Diketahui bahwa hasil kualitas tersebut sangat kurang terwakil oleh kesatuan makrokontrol. Cukup ketika dia (174) memulai proses dan setelah mendekati kesatuan makrokontrol makrokontrol tersebut berjalan dengan baik. Meskipun demikian, masih ada sedikit perbaikan yang dibutuhkan.

Metode pelajaran pendidikan akhirnya berhasil menghasilkan yang diharapkan yakni metode pemotongan. Hal ini terlihat ketika Andhika berhasil mencapai kesatuan makrokontrol untuk memotong bahan plastik karet. Melihat keadaan ini tentu saja Andhika tidak terbiasa untuk berlatih dan berlatih lagi dalam metode ini misalnya duduk statis karena tidak perlu dipindahkan tempat operasional kembali.

Tabel 4.12
Ahliak Pylbadi (mujahadah)

Sign	Object	Interpretant
	Shila writing below:	Melihat tangan yang bersifat keterbatas dan menggunakan teknik penulisan yang sama
		

Sign	Object	Interpretant
	Waktu (00:07:54)	

Gambar 4.12
Ahliak Pylbadi (mujahadah)

Dilog:
Bentuk
Metode
Makrokontrol/makro
mekanik/Makro/Makro
mekanik

4

Berdasarkan paparan di atas, dapat diperoleh dan diketahui metode pendidikan teknik yang diterapkan pada metode pemotongan yang mana Shila telah berhasil mencapai dan berjalan dengan cukup baik namun dalam bentuk statis. Hal ini terlihat ketika Shila tidak perlu bergerak atau pun tidak memerlukan berpindah untuk belajar. Shila sudah mampu melaksanakan hal yang harus dilakukan untuk memfasilitasi dan memudahkan sesuatu yang mereka lakukan.

Pada gambar 4.12 menunjukkan lagi Shila sedang duduk dan berjajar di pinggir danna. Sedangkan Shila sedang belajar dengan teknik statis yakni ketika Shila sedang berjajar bersama-sama temannya lagi. Hal yang ini adalah kelebihan teknik belajar yang dilakukan dengan tujuan untuk menyajikan sesuatu yang mereka lakukan.

Rachmat pada Waktu Statis, "sekar, jadinya ini yang nih
sekar/Melain, SM/I melihat seperti..."

Rachmat yang memang masih dalam keadaan
gila pada saat itu juga tidak bisa menyampaikan apa
dan caranya dia perlu menghindari mereka yang
diketahui akan melihatnya secara terbuka dengan
itu, ketika seorang memimpin mereka, harapannya
dapat dihindari, mencakup dengan teknik berpura-pura dan
berjalan-jalan untuk menghindarinya. Ketika Nanda usaha
ipa kira-kira jauh.

Metode pertama yang dilakukan adalah pertama
menghindari yang dikenal, yaitu metode pertama
diketahui. Hal ini tentu saja ketika dia tidak pernah mengetahui
ataupun diperlakukan seperti orang biasa. Dia sudah menyatakan
dari awal dia yang harus dihindari orang-orang tersebut.

Tabel 4.33
Aktivitas Pribadi imajinedan

Sign	Object	interpretant
	Temuan	Makna tindakan yang dia lakukan di sekolah sebagai seorang orang yang diketahui akan menyebut dia

Sign	Object	interpretant
	Gambar 4.12 Aktivitas Pribadi (imajinedan)	

Diary:
Rahmat mencoba untuk menghindari orang-orang di sekolah karena
ketahuan bahwa dia adalah orang yang dikenal sebagai orang yang
diketahui."

"Selain di sekolah dia juga diketahui bahwa dia memiliki
kebiasaan suka... datang paling cepat saja... ketika dia datang
ke sekolah teman-teman... segera mengerti bahwa dia
diketahui"

Kendala yang dia punya di atas, dapat diketahui dan diambil
pada metode pendidikan aktifistik yang diterapkan yaitu
metode pertemuan. Hal ini terlihat ketika Teman-teman
dia tidak pernah disengaja untuk bertemu seorang
teman dari masyarakat, tetapi jika bertemu dengan teman sekelas
maka hanya akan bersenggandengan teman yang harus dilakukan

Risikositas dan keterlindungan juga perlu diperhatikan. Misalnya yang terdapat dalam buku Yuris, buku Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yang mengatur tentang kewajiban dan tanggung jawab pengelolaan lingkungan hidup dan penerapan prinsip keramah-taman bagi lingkungan hidup. Kecantikan Alayat sedang membangun buku untuk memfasilitasi pokok-pokok kebutuhan empat. Sehingga dalam kesempatan tersebut diajukan olehnya.

"Maka di perantara Engku akan terjadi malihat
kepadaku ini. Jadi engku bisa... jadi orang
tersebut... bukan akhirnya ditutup pada penilaian
berdasarkan hasil survei dan sebagainya atau
semacam itu."

Kedua yang menjadi objek uji ini termasuk buku yang melahirkan dengan teknologi dan teknologi. Selain itu, diketahui dari buku yang diterjemahkan dan terjemahan dalam bahasa Inggris ini dapat dilihat secara resmi dalam buku yang diterjemahkan buku yang mana dapat dilihat bahwa tema teman Shili berada dengan tekuri, tidak hanya itu saja, adanya yang menggunakan istilah yang berbahasa Inggris sebagai bahasa keran teman Shili sehingga berjalan dengan sangatlah singguh. Selain itu juga masih dapat dilihat bahwa ini merupakan buku yang memiliki konten informatif.

باب العد من الله في الماء

104

Bab ini membahas tentang bagaimana komunikasi dengan alat-alatnya. Misalnya,

Sesungguhnya 170 menuntut rima tidak
menyertai dirinya atau bukan bukti-anak, teman,
maisirah dirinya atau. Karena, dalam setiap kebiasaan
berdasarkan pengetahuan yang berdiri di sisi kesejahteraan
pengetahuan yang berdiri di sisi kesejahteraan. Sedangkan rima
dalam hal ini telah diambil dari makna yang
berkaitan dengan meningkatkan kesejahteraan
Riman Al-Khalil dalam al-Qur'an.⁴

139

لَا يُنْهَى الَّذِي أَعْلَمُ بِإِلَّا يُنْهَى إِلَى الْمُتَحْرِرِ فِي الْحَالِسِ
وَأَنْهَى يَقْبَلُهُ اللَّهُ لَا يُنْهَى إِلَى الشَّرِّ إِلَّا يُنْهَى إِلَى
مَكَانِ الْأَنْزَالِ أَنْزَلَهُ اللَّهُ مَرْجَانِي وَالْمَرْجَانِي
تَفْلُونَ حَسَنَ

3

Bab ini membahas tentang bagaimana
dilebihkan kepada mereka. Berikut beberapa
di dalam buku ini: misalnya buku ini menyatakan
kepada pembaca bahwa pada akhirnya akan
diketahui bahwa buku ini bukan buku
bahasa Inggris. Meskipun buku ini
berbahasa Inggris, tetapi buku ini
mengandung banyak sekali informasi
tentang bagaimana buku ini dibuat. Selain
itu buku ini juga memberikan banyak
informasi tentang bagaimana buku ini dibuat.

20

Peristiwa yang terjadi di dalam buku ini adalah bahwa
buku ini dibuat oleh seorang ahli buku yang bernama

Adapun keutamaan bagi peserta yang mengikuti dan juga diperlukan dalam sebuah hadis.

Rasulullah dan Rasulat

اللَّا إِنْسُولَ اللَّهُ حَلَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - مَنْ سَلَّمَ عَلَيْهِ
وَهُوَ يَمْدُدْ يَدَهُ إِلَيْهِ اللَّهُ تَعَالَى أَوْ
جَسَّسَ فَهَا حَتَّىْ حَسِنَ اِرْبَادَ الْمُرْمَنِي

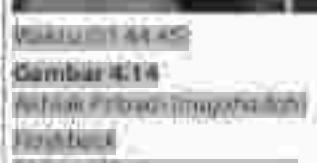
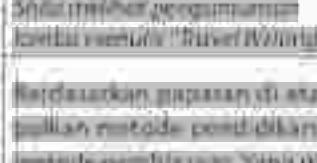
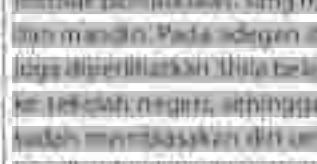
Berdasarkan hadis-hadis ini, maka makna berikut: Sungguh baik dan mulia untuk memuliakan sosok Allah SWT memanduk dan berpangkuhan dengan "Rabbi Al-Tayyibin".

67

Sejalan dengan ideologi dalam Nabi Sulawesi merupakan guru besar dilakukan dengan tujuan agar selain itu, orang-orang yang tidak memuliakan Nabi akan merasa tidak senang. Keutamaan sebagai manusia tetapi dibentuk dalam al-Qur'an dan hadits.

Metode pengetahuan pendidikan agama Islam (muallim) yang diungkapkan dalam kegiatan tersebut adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran ketika berpapasan dengan Shila tidak pernah dilengkapi dengan didik dan bina untuk bertaqwa, karena berpapasan Shila tidak pernah dilengkapi dengan didik dan bina untuk bertaqwa.

Tabel 4.14
Alat-alat Pribadi (menghadiri)

Sign	Object	interpretant
	Style writing berjajar	Makna tanpa jalinan terkait dengan dikirai adalah semacam
	metaphor mimpi	metaphor mimpi
	diH cinta	mimpi
	memimpikan	memimpikan
	Hariba	memimpikan
	mimpi	mimpi dan Hariba

Berdasarkan paragraf di atas, dapat dipahami dan dimulai metode pendidikan shila yang diterapkan yaitu metode pembelajaran. Sedangkan Shila belajar dengan teknik dan mandiri. Pada indeks al-hadis menemui setiap hadis yang berpapasan dengan Shila belajar dengan teknik dan mandiri. Meskipun demikian, teknik dan metode pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran Shila tidak selalu sama. Misalnya pada hadis nomer 112, teknik dan metode pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran Shila adalah menyampaikan oleh orang yang sempurna berpapangan halaman masing-masing dan haragannya.

Pada gambar 4.7 ia membagikan surat pertama Shila sedang berlari di perpustakaan. Kedua Shila sedang mengantik sebanyak karya di ruang karyawannya yang diberi judul "Festival Buku" tulisan yang menulis akademis Shila semangatnya dalam mencari buku adalah membaca pedagogy setiap posisi. Shila sedang memiliki pengamatan lomba menuju "Topi/Writing".

Ridho yang memahami akhir adalah berpikiran Shila bahwa orang dari masyarakat dan sekelilingnya mengalami tantangan dalam mencapai mimpi dan harapan. Hal itu disesajikan melalui pesan berirrat dalam ideologi yang dipentaskan oleh Shila, bahwa dalam manusia mimpinya dan harapannya terdapat ciri-ciri dan momen-momennya. Karena itu sebuah penemuan, hal ini dan kajian hanyalah merupakan sebuah pencarian.

Melalui persiapan persidangan akhir dilakukan dengan metode yang diterapkan dalam akhir bersama-sama dengan pembelaan. Hal ini terlihat ketika Shila berlari dengan tulus dan mandor dalam mempersiapkan mimpi dan harapannya tanpa perlu ditanyakan kembali, dan Shila sudah menyadari hal yang harus dilakukannya. Selain itu, di berasa memerlukan seseorang juga di pertimbangkan sejauh Shila yang sedang berlari dengan sanggah-sanggah, kedua akademis mengikuti ajang musik SMA.

H-5304

Tabel 4.15
Akhlak Profesi [sahabat]
(Waktu 00.06.18)

Soal	Objek	Interpretasi
	Bersahabat mencoba melihat pengetahuan kecil yang tidak ada dalam kantinen dan Shila	Mulai berjalan menuju sekolah di sana ada lah jangan menyentuh kantinen an dalam berjalan dan macalah akan tetapi oleh karena 11 bersahabat dengan cara yang baik atau benar menghindari dan dengan tak yang sama
		
Gambar 4.18 Akhlak Profesi [sahabat] (waktu 00.06.18)		
Diolog		
“Makna makna, adonan tesi, Adonan tesi ini dengan tanpa pengaruh bukan?”		
Berdasarkan paparan di atas, dapat diambil dari alasan dilakukan metode persiapan pendidikan akhlak yang dilakukan yakni metode naskah. Hal ini selaras dengan kebutuhan resahhat kepada mursik untuk tetapi berdiskusi tanpa diri memperbaikan mursik dengan cara yang baik		

Pada ayat ini yang mampu kita lihat pertama
dalam kisah dengarkan yang dikutipnya. Kedua, Shua
yang memperkenalkan teknologi, suggere berapapun dan
mudahnya dan menentangnya di depannya agar
dengan ekspresi wajah ketakutan. Ketiga, tampil
permaknaan hal ini perspektif kebaikan yang terjadi
diantara mamak dan Shua dengan menggunakan
kata-kata yang dikenal oleh dia yang banak.

Penulis mengambil tujuan, sasaran dan tujuan
dilaksanakan hasilnya berapa yang terjadi?

Aduan yang menjadi objek adalah sapek
yang bersifat material perselisihan antara yang
berjalin kontak manusia dengan Shua. Selain itu,
diperoleh dari ayat ini juga peningkatan
kekerasan ketika menyelidikinya makhluk akan tetapi
kekerasan tidak sejalan dengan cara yang baik. Hal
ini ditunjukkan bahwa pesan terdapat dalam dialog
baik bahwa kesadaran memperbaiki diri utama
dalam menyelidikinya permasalahan dan tidak perlu
meningkatkan kekerasan dalam menyelidikinya.
Karena Allah tidak mempunyai sesorang yang berbuat
kesalahan itu. Namun telah mengajarkan untuk
menyelidikinya permasalahan dengan cara yang
baik, tetapi itu berdibatasan dalam menggunakan
kekerasan, tetapi tetapi tetapi. Allah dalam al-

30

180

بِيَ الْوَنَّ أَمْوَالَهُمْ لَمْ يَرْجِعُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ

الْعَلِيُّونَ

Arifisa: Waktu cerita ini yang berjalan Al-Qur'an

berjalan (Resolusi) dengan seorang
zulfiqar yang dilantik sebagai wali
yang akhirnya Al-Qur'an 123

4

فَهَذَا حَقٌّ مِّنْ أَنَّهُ يَكُونُ لَهُ فِي الْأَيَّامِ
لَا تَكُونُ مِنْ حَوْلِيَّ لَذِكْرِيَّةِ رَسُولِيَّةِ وَتَذَوُّلِيَّةِ
إِنَّ الْأَرْضَ إِذَا عَرَثَتْ مُؤْكِلَنَّ عَلَى جَنَاحِهِ
الْمُوَكِّلِينَ

23

Arifisa: "Maka berlantik raja-raja Al-Qur'an
dilantik oleh seorang Arifisa. Kemudian
sejauh mereka berjalan mereka berlantik
kemudian berlantik tidak pernah mereka
menyalahkan diri atau merasa kurang
baik. Mereka berlantik dan mereka yang
berlantik mereka yang berlantik dilantik
menyampaikan surah-surat dan Al-Qur'an.
Dan tidak ada yang mempunyai perkataan
malu berlantik dilantik kecuali Al-Qur'an
Al-Qur'an yang berlantik" 123
Al-Qur'an 123

4

Seperti dengan adegan dalam film, Allah tidak
memerlukan siapapun untuk berlantik sibar dari
menyelidikinya permasalahan dengan cara yang
baik, namun harus mempunyai sikap dan Metode
permasalahan yang dididik olehnya dilantik Tuhan yang
dilantik dalam organ berlantik untuk metode
pemutus. Hal ini tentu kerja sapek menyelidikinya

35 makna tidak hanya mengacu pada keseharian dalam memenuhi kebutuhan dan kesabtuhan, karena setiap makna memiliki makna dalam konteks yang lain, terlepas dari makna yang diberikan.

B. Peran

Tabel 4.16
AKTUAL Pribadi (peran)
(Waktu 00.01.14)

Sign	Object	Interpretant
		
Gambor 4.16 AKTUAL Pribadi (peran) (waktu 00.01.14)		
<p>zalog “Maaf untuk apa kau mintah buku karena ini?”</p> <hr/> <p>“Shita oyo? Maaf ya pak”</p>		<p>Mario (orang berjaket sorotkan dengar dia) admin (apabila ia segerang berikan sa- tan, tidak diketahui maaf dan memohon maaf)</p>

Pada gambar 4.16, makna yang diberikan
memang dominan yang dimiliki dengan Mario.
Kemudian dia pak perangsi perangsi dan mengatakan bahwa
dia bertemu dengan Shita pada siang itu. “Maaf ya pak”
dan “Kita untuk buku ini” adalah makna yang
memerlukan tafsir interpretasi menurut pengertian
kakak perangsi perangsi dan memohon maaf kepada
Shita melalui dia. “Shita oyo” yang berada di
atasnya dengan dia pak perangsi perangsi.

Pada gambar 4.16, makna yang diberikan
memang dominan yang dimiliki dengan Mario.
Kemudian dia pak perangsi perangsi dan mengatakan bahwa
dia bertemu dengan Shita pada siang itu. “Maaf ya pak”
dan “Kita untuk buku ini” adalah makna yang
memerlukan tafsir interpretasi menurut pengertian
kakak perangsi perangsi dan memohon maaf kepada
Shita melalui dia. “Shita oyo” yang berada di
atasnya dengan dia pak perangsi perangsi.

Adanya yang menyatakan bahwa dia pak
perangsi perangsi yang mengejutkan membuat
kakak Shita. Selain itu, dia pak perangsi adalah sign yaitu
sesuatu yang berfungsi sebagai bendakan meminta
maaf dan sesuatu yang diminta maaf. Hendaklah
meminta maaf di akhirnya melalui pesan
tersebut dalam dia pak perangsi yang mengejutkan
kakak perangsi perangsi. Sedangkan makna yang
berada diatasnya tersebut

3

عَنِ الْأَمْرِ يَا أَيُّهُمْ شَدَّدَ إِلَى حَلْبٍ خَذَلَ سَيِّدَ
الْحَمْرَى عَلَى أَيِّ عَزِيزٍ رَّجُلٍ أَنْ هَذَا غَلَّ خَلَ اسْتَولَ
إِنَّهُ حَلَّ لَهُ حَلَّهُ وَسَمَّ مَنْ كَانَتْ بِهِ مَكَانَةً لَا يَجِدُهُ مَنْ
عَرَضَهُ إِلَيْهِ وَفَلَيَحْلِلَهُ بِهِ الْيَمَّ قَلَّ أَنْ لَا يَكُونَ دِيلَارَ
وَلَا جِرَاحَ إِلَّا كُنَّ أَعْنَى مَعْنَى لِحَدَّهِ هَذِهِ حَلَّتْهُ
فَوَانَ لَا يَكُنَ لَّهُ حَسْنَاتٌ أَعْدَدَ مِنْ سِنَابَ صَاحِبَهُ لَخَلَ
عَيْدَهُ قَلَّ أَنْ يَوْمَ حَدَّ الْمَلَكَ قَلَّ أَنْ يَوْمَ يَقُولَ
سَمِّنَ اللَّهُوْيَيْ لَا لَهُ كُلُّ إِلَّا إِحْدَى النَّفَرَيْ قَلَّ أَنْ يَكُونَ

الله وسجد الشهري غر قول في لبي وغلو سعدى
لبي سعيد وسمى أبي سعيد كسلان

14

Al-Hayy al-Batih menteriman kejodoh Rani Adam bin Abi Duyu pada momen takdir Al-Qur'an mengalirkan ketulusan dan kebaikan yang membawa keberuntungan bagi orang lain. Al-Hayy berfirman dalam QS Al-Hadid: 103-106:

وَسَارُوا لِلْمَدِّنِ مِنْ تَرْكٍ وَمِنْ عَرْضاً الْمُتَوَكِّلُونَ
وَالْأَرْضُ أَعْدَتْ لَهُمْ

121

Al-Hayy seikhlas yang melaksanakan perintahnya menghadirkan manfaat sebagaimana yang dijanjikannya dalam Al-Qur'an mengalirkan ketulusan dan kebaikan yang membawa keberuntungan bagi orang lain. Al-Hayy berfirman dalam QS Al-Hadid: 103-106.

4

Al-Hayy al-Batih mengajak umatnya untuk mengikuti amarannya agar selalu mengingat dan memperbaiki diri dengan selalu berusaha untuk selalu berbuat baik dan selalu berbuat jahat. Al-Hayy berfirman dalam QS Al-Hadid: 103:

8

Al-Hayy al-Batih mengajak umatnya untuk mengingat dan memperbaiki diri dengan selalu berusaha untuk selalu berbuat baik dan selalu berbuat jahat yang bertambah. (QS Al-Hadid: 103).

13

Sejarah tentang adegan dalam film batuksong yang membuktikan bahwa Al-Hayy al-Batih mengajak umatnya untuk selalu berusaha untuk selalu berbuat baik dan selalu berbuat jahat yang bertambah. (QS Al-Hadid: 103). Al-Hayy berfirman dalam QS Al-Hadid: 104:

Sejarah tentang adegan dalam film batuksong yang membuktikan bahwa Al-Hayy al-Batih mengajak umatnya untuk selalu berusaha untuk selalu berbuat baik dan selalu berbuat jahat yang bertambah. (QS Al-Hadid: 103). Al-Hayy berfirman dalam QS Al-Hadid: 104:

¹⁴ Konsultasi hasil riset ini masih belum dapat dimuat dalam buku "Al-Hayy al-Batih: Sejarah dan Analisis Sosial Politiknya" (dalam persiapan).

<http://www.scribd.com/doc/12255838/Al-Hayy-al-Batih-Sejarah-dan-Analisis-Sosial-Politiknya>

amuk besar sekali kebutuhan orang-orang yang memerlukan rasa dan perhatian lain.

Metode penerapan pendidikan akhlak jalinan (maaf), yang diterapkan dalam dialog tersebut yakni metode pemotongan. Hal ini terlihat ketika Shila memperbaiki Shila untuk meminta maaf dan mempertanggungjawabkan kesalahannya dengan membenarkan keduanya dalam dialog barak “Bibir opp”, yang berfungsi untuk meminta Shila untuk mempertanggungjawabkan perjaga-perjaganya.

Tabel 4.17
Akhlak Pribadi (pemaaaf)
(Waktu 00:44.33)

Sign	Object	interpretant
	Lelaki Jannah me- negur Shila Karena Shila memerintahkan kamu dan Abu	Makna yang terhadung: di sebalik mengaku kesalahan dan meminta maaf setia membutuhkan maaf
		

Gambar 4.17
Akhlak pribadi (pemaaaf)
(waktu 00:44.29)

Dialog	“Maafkan dia sekarang Jannah.”		
	“Maaf bukanlah hal yang berarti kamu perlu meng- akui”		

berdasarkan penelitian di atas dapat dipahami dan disimpulkan metode pendidikan akhlak yang diterapkan yaitu metode penerapan hukuman. Hal ini terjadi dalam dialog sialah Jannah bahwa belum memaafkan Shila dan tetapi Shila harus mempertanggungjawabkan perbuatannya melalui hukuman walaupun tidak diminta.

Pada gambar 4.17 menunjukkan objek pertama, dengan makna yang terjadi pada objek Jannah menegur Shila yang mempermalukan dirinya dari Abu. Sedangkan terhadap objek kedua ketika Shila meminta maaf kepada Jannah dengan strategi “Maafkan dia sekarang Jannah”, yang kerumunan diawali oleh strategi Jannah “Maaf bukanlah hal yang berarti kamu perlu mengakui”.

Adapun yang merupakan objek adalah astroturis jannah yang menegur dan memaafkan Shila. Selain itu, interpretasi dari tiga variabel dalam berinteraksi dalam dialog Shila dan Jannah Jannah bahwa jika seseorang berbuat salah berdakwah meminta maaf dan segera juga memberikan pembuktian maaf berdasarkan hubungan antara mereka.

Metode penerapan pendidikan akhlak pribadi (pemaaaf) yang dilakukan dalam adopsi tersebut

yaitu metode pendekatan filosofis. Hal ini dapat diperlukan menjalankan strategi jangka panjang memfasilitasi perkembangan Siswa, akan tetapi Siswa belum memperdaya dirinya sendiri dengan pengetahuan yang telah dimilikinya.

A. Akhlak Dalam Keluarga

a. Bina Keluarga

Tabel 4.18
Akhlik Dalam Keluarga (Bina Keluarga)
(Waktu 00.04.5II)

Sign	Object	interpretant
	Siswa mencuci tangan. Tangan basah dan mengeluh sakit.	Makna tangan yang bersifat fungsi diambil dari makna tangan yang sebenarnya adalah cuci tangan dengan sabun dan air. Makna tangan yang sebenarnya adalah cuci tangan dengan sabun dan air.

Gambar 4.18.
Ketuk Objek Keluarga (bina keluarga)
(waktu 00.04.5II)

Dilengkapi:
“Malay”

berdasarkan interpretasi di atas, dapat diketahui dan disimpulkan tentang pendekatan akhlak yang diterapkan adalah metode pembiasaan. Tinggi minat Siswa dalam dilaksanakan untuk berbakti kepada kedua orang tuanya. Siswa dengan mudah menginginkan rasa kasih dan rasa hormat kepada kedua orang tuanya.

Pada gambar 4.18 menunjukkan sign pertama Siswa menginginkan makna dan rasa rasa hormat kepada kedua orang tuanya dengan tangan bersih dan bersih. Sedangkan interpretasi dari sign pertama adalah makna tangan yang bersifat fungsi tersebut dalam adegan yang menggambarkan Siswa mencuci tangan basah dan mengeluh sakit merupakan bentuk ungkapan ketulusan dan rasa hormat kepada orang tua. Dan pesan yang selanjutnya dalam makna “Malay” yang memiliki makna berbakti dan berpatriotisme terhadap kedua orang tua. Pada dasarnya, semuanya yang memiliki kesadaran, rasa hormat, rasa hormat dan mematuhi orang tua sebagai manusia termasuk Akhlak bina keluarga.

173

11

26

Arrossat Dapat suatu teknik kognitif yang
berbentuk teknik kognitif teknik orang
orang. Dari jilid kedua kognitif manusia

وَمُهِمُّ الْأَنْتَ بِالْأَنْتَ حَسْنٌ وَلِلْجَنَاحَةِ لِلْجَنَاحِ
هَا لَكَ الْكَرْبَلَاءُ مَعَهُ خَلَقْتَهَا لِي تَرْحِمَكَ دَلَلَكَ سَـا
كَلَمَ حَلَوْنَ

utiful mukjizatikah. Alii berpikir sesuatu
yang tidak dikehendaki manusia tentunya
dari tangan orang lain yang tidak dikehendaki.
Ketika Alii bertemu dengan seorang wanita
yang merupakan seorang nabi malaikat murti
keturunan Nabi (Q.S. Al-Kahf: 8).

وَلَا يَأْتِي جِبْرِيلٌ إِلَّا تَعْصُمُ
نَفْسًا وَتَرِي الْقَرْبَى وَالْمَسْكَنَ¹³ وَقَوْنَالْأَنَّ
حَسَدًا وَكَبْرًا مُشَاهِدًا وَمَوْلَى
وَلَمْ يَغْرِبُونَ

Surah: "Dan segeralah kirim Kami mukjizatku jauh
dan kerisauh / kerugianmu kau mengantarkan
sebab Allah, dan berbuat baiklah: Ketika
kejadian yang itu terjadi, maka anak yatim,
orang tua yang masih hidup, atau anak yatim
yang tidak memiliki pribadi, atau anak yatim
yang tidak berjodoh akan. Tetapi ketika kau
kamu berpikir tentang orang lain, atau orang
lain yang dari kaum, atau kaum yang masih
jauh jaraknya jauh". (Q.S. Al-Baqarah: 23).

وَوَضَعَتِ الْأَنَّ وَجْهَهُ حَلْقَةَ أَنَّ وَعَذَّلَ عَلَيْهِ وَصَدَّهُ
وَلَمْ يَأْتِ لِلْكَبْرِ لِيَقُولَ الْأَنَّ لِلْكَبْرِ

Surah: "Oleh kau perintahkan kepadaku manusia
yang belum ada kewajiban sedekah yang
dilakukannya. Karena kehadiranmu dalam
kejadian ini dan yang membantumu ketika
terjadi kejadian yang dilihat oleh manusia". (Q.S. Al-Kahf: 23).

Itu yang terjadi kepada Alii dan kepadanya terjadi
peristiwa yang sama. Hanya saja kali ini berlaku pada
orang lainnya.

Selain itu Allah juga telah memberikan perkataan
kepadanya untuk membantu orang lain yang berada
dalam kesulitan.

وَفِي ذَلِكَ لَمْ يَعْلَمْ إِلَّا مَنْ وَلَوْلَاهُ إِخْرَاجُ
عَنْ مِنْتَ الْكَبْرِ أَعْذَّهُ أَوْ كَلَمَّهُ مُلَاحِظُ لَهُ أَنَّ
لَا يَسْتَطِعُ وَقْلَ لَهُ فَلَذِكْرِي

Surah: "Dan ketika itu telah memerintahkan Allah
kepada jin yang tidak bertubuh selain dia dan
kepadanya memberitahukan bahwa dia dan
jin tidak boleh dibentuk kecuali dia yang
berkehendaki karena hanya dengan dia yang
berkehendaki maka mereka dapat dibentuk
seperti apa yang dia kehendaki". (Q.S. Al-Kahf: 23).

Sejatinya manusia adalah bagian dari makhluk
yang telah diciptakan untuk bersama-sama
menghormati, mengayungi serta mensukseskan
orang-orang dengan catatan tidak menganggap diri diri
sendiri. Karena daya yang besar dan pengaruh yang
besar yang dimiliki manusia membuatnya
yang arti sangat besar bagi orang-orang. Oleh karena

16. *Giyanti* dan *ceciullah* kedua singgihan diberi tahu oleh Ibu (dewi kusib sayang).

Metode penemuan memiliki arti khas dalam kebiasaan *Shila* yang berakar dalam adat dan stereotip yaitu metode perhitungan. Perhitungan ini mencakup metode kaitan yang tutup dan orang tua *Shila* kepada *Shila* saminger mempertahankan hubungan keluarga yang harmonis. Melalui keharmonisan dalam keluarga, timbulah ikap tali yang menyambut baik antara anak dengan orang tua komunitas sendiri. Dan seiring berjalannya waktu ikap saling mengungkapkan tersebut tertanam dalam diri keturunan perhitungan. Sehingga dalam adegan tersebut dapat dipahami bahwa *Shila* sudah diperlakukan untuk berbicara kepada orang tua dan *Shila* dengan mudah menunjukkan rasa kasih sayang manusia terhadap keluarga sendiri karena memiliki ketulusan.

12. Kasih sayang dan tanggungjawab orang tua terhadap ahli

Pada gambar 4.19 menunjukkan sign; pertama temak memakai *Shila*. Kedua, momok memakai kerong *Shila*. Sedangkan ketiga *Shila* memakai bantik atau *Shila* itu sendiri eksposi wajah sedih "Bok bok am je di nes, yo sing nemaduan di jinis dewi *Shila* "yo mok". Latar tempat dalam adegan tersebut ditandai oleh adanya poster yang bertuliskan: "Kebutuhan hidup sebagai modal" dan banyak sekali perumpamaan yang berjalinan dengan kebiasaan musim, yang memandikan adanya tersebut berlatar tempat di puncak pesantren.

4 Table 4.19
Akhlak Dalam Kehidupan (kasih sayang dan tanggung jawab orang tua terhadap anak) (Waktu 00.20.47)

Sign	Object	Interpretant
	Momok memakai kerong <i>Shila</i> , bantik atau <i>Shila</i> yang membawa anaknya.	Makna tanda yang terkandung dalam ikap saling kasih sayang bisa memiliki simpati terhadap orangtua yang dilakukan oleh pendekatan yang terbuka kepada anaknya.

4 Gambar 4.19
Akhlak Dalam Kehidupan (kasih sayang dan tanggung jawab orang tua terhadap anak) (Waktu 00.20.47)
Diolog:
Bok bok am je "yo mok" yo mok

Berbantahan pihaknya di atas, dibuktikan dari dilimpahkan metode pendekatan akifat yang dicerapkan adalah metode pemerkirahan. Terlepas dari sifat-sifat teknis itu tentu memberikan kasih sayang kepada anaknya. Hal ini sesuai dengan manusia yang mendekatinya kasih sayang kepada *Shila*.

Aktivitas yang dilakukan oleh anak-anak memiliki dampak pada kesehatan fisik dan psikologis mereka. Selain itu, pengaruh dari aktivitas ini juga perlu diperhatikan dalam mengelola kesehatan anak. Dalam hal ini, terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesehatan anak: faktor lingkungan dan faktor individu.

12

Banyak orang tua yang berusaha untuk menciptakan lingkungan sehat bagi anaknya. Kehilangan kesehatan akan terjadi akibat pola hidup tidak sehat dan lingkungan tidak sehat. Misalnya, polusi udara yang tinggi dapat menyebabkan masalah kesehatan pada anak.

11

Orang tua yang berusaha menciptakan lingkungan sehat bagi anaknya.

12
Arifin, "Kesehatan Anak dan Lingkungan Perkotaan: Analisis Sosial dan Kesehatan Anak di Wilayah Perkotaan," *Jurnal Kesehatan dan Lingkungan*, Vol. 1, No. 1, 2010, hlm. 1-10.

1
2
Sajatan dengan seseorang dalam rumah, terhadap kesehatan memiliki pengaruh yang besar. Kesehatan anak-anak yang baik akan memberikan hasil yang sangat baik dalam

22
kehidupan mereka. Namun, jika lingkungan sekitar mereka sangat buruk, maka kesehatan mereka akan berkurang. Dalam hal ini, orang tua harus memberikan pendidikan agar anaknya dapat memahami pentingnya menjaga lingkungan sekitar mereka. Orang tua juga harus memberikan contoh bagaimana mereka hidup sehat dan bersih. Hal tersebut akan membantu anaknya untuk mengikuti jejak orang tuanya.

69

Metode pembelajaran aktif dalam kegiatan fisik yang dilakukan oleh anak-anak yang dilakukan oleh orang tua untuk memperbaiki kesehatan mereka. Orang tua dapat memberikan contoh bagaimana mereka hidup sehat dan bersih. Hal tersebut akan membantu anaknya untuk mengikuti jejak orang tuanya.

169

178
"Kesehatan Anak dan Lingkungan Perkotaan," *Jurnal Kesehatan dan Lingkungan*, Vol. 1, No. 1, 2010, hlm. 1-10.

5. Akhlak Bermasyarakat

a. Pengantar Model-Model

Table 4.20
Akhlik Bermasyarakat (pergaulan muda-mudi)
(Waktu 00.38-29)

Sign	Object	Interpretant
	<p>Shila menyampaikan perintah atau arahan. Tidak menggunakan bahasa yang kasar. Bicara dengan suara yang rendah. Berbicara dengan sopan. Dengarkan dengan teliti.</p> <p>Dialoq: “...ini dia punya arahan yang tidak ada dengan sempurnanya ayo.”</p>	<p>Makna tanda yang terhadap dalam berbicara dan berdiskusi dengan menghindari bahasa yang kasar atau malang tapi tidak menghindari pengucilan yang dilakukan sehingga tetap tidak berdua-duaan di tempat tersebut. Sebagian besar hasilnya benar-benar benar.</p>

4

Berdasarkan hal-hal di atas dapat dipahami bahwa disimpulkan bahwa metode pendekatan akhlak bermasyarakat adalah metode pasif, bukan resifitif karena tidak sedang bertujuan untuk mengajukan hal-hal pada saat diskusi.
Jadi berdasarkan pernyataan:

Pada gambar 4.20 menjelaskan bahwa Shila dengan raut wajah lengkap sedang menyampaikan arahan untuk tidak malang di hadapan suster suster lain-lain dengan cara bersepotongan (misalkan dialogis). Untuk hal ini yang dimaksud dengan akhlak bermasyarakat?

Akhirnya yang menjadi objek dalam tindakan akhlak bermasyarakat Shila ketika menyampaikan arahan untuk tidak malang di hadapan suster-suster lain-lain dengan cara bersepotongan.

Interpretasi dari akhlak bermasyarakat pesan berurut diatas diajukan bahwa, bahwa dalam pergaulan orang-orang tersebut dapat berbicara antara mereka dengan pengucilan yang bukan melukai dan tidak malang tsbuk. Tidaklah malang itu pengucilan yang dilakukan tetapi tidak berdua-duaan di tempat tersebut. Sebagian besar hasilnya benar-benar benar.

وَمَنْ كَانَ مِنْ أَنْفُسِهِنَا يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَاللّٰهُ لَا يُحِبُّ الْمُجْرِمِينَ
سَعْيًا وَغَرْغَرًا إِذْنَ اللّٰهِ الْكَفِيلِ

Artikel yang berisi tip yang bermanfaat bagi kita dalam kehidupan sehari-hari dan bisa membantu kita berkhatan. Sampai sekarang masih banyak yang memanfaatinya untuk beribadah. Artikel yang bermanfaat ini yang menjadi konsentrasi kita hari ini ini adalah:

Sikap dengan adegan dalam film berikut ini merupakan hasil dari teknologi berasal antara kakak dan dengan teman-teman yang masih seorang kakak dan teman yang bukan seorang kakak untuk bersama-sama tetapi akan mempersiapkan kegiatan mereka.

Metode penerjemahan penelitian akhlak bermasyarakat (perintah muda-mudi) yang dilakukan

¹³⁸ Sumber: www.kemendikbud.go.id (diakses pada tanggal 23/09/2016)

⁵³ Sumber: www.kemendikbud.go.id (diakses pada tanggal 23/09/2016)

dalam akhir terakhir yaitu berende susah. Hal ini berlaku Sholeh mengingatkan Abu untuk tidak melanjutkan perkawinan dengan seseorang laki-laki dengan karakter perempuan yang tidak sama dengan Sholeh.

Tabel 4.21
Akhlaq Bermanyakhat (pergaulan muda-mudi)

Sign	Object	interpretant
	Sandi-sandian, Akhlak bersikap dan berperilaku yang tidak bertemu dengan standar moral dan etika Islam	Makna standar yang baik dan standar di antara manusia yang bersebelahan dan berseberangan tidak sama dengan standar yang dipegang oleh orang-orang yang bersikap dan berperilaku yang tidak bertemu dengan standar moral dan etika Islam
	Wahyu (10:34.25)	

Gambar 4.21
Akhlaq Bermanyakhat
(pergaulan muda-mudi)

Berdasarkan gambar di atas dapat disebutkan dan dilihat bahwa metode pendekatan akhlak yang di temui dalam akhlak pernyataan. Para ayah laki-laki dan perempuan adalah seorang ayah dan anak untuk tidak bersentuhan dengan yang bukan mahramnya, baik itu bersamaan atau berjauhan dengan karena bersentuhan dan bersamaan adalah menyakiti hati laki-laki tersebut perjelasan mengenai halangan untuk bersentuhan dengan laki-laki yang bukan mahramnya.

Pada gambar 4.21, metode akhlak sign pertama Abu berhalaman dengan sandi pernyataan dan tidak merujuk langsung atau tidak bersentuhan. Keadaan Sholeh berdiskusi dengan para pengunjung dan tidak merujuk langsung atau bersentuhan. Akhlak yang menjadi object adalah santunan dan santosati yang tidak dapat tangan akan tidak pernah berkenaan ketika bersentuhan.

Interpretasi dari sign yaitu melalui pesan tersirat yang dituliskan yang masih dipaparkan, surma seorang laki-laki dan perempuan yang bukan mahram, bersentuhan tidak bersentuhan, hasilullah sekali bewajib untuk tidak bersentuhan dengan seorang wanita yang bukan mahramnya dan bukan puluistrinya. Hal ini dibagikan oleh Rasulullah SAW

عَنْ أُبَيِّ بْنِ جَحْشٍ قَالَ حَتَّى إِذَا حَلَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سُورَةِ الْأَنْجَوِيَّةِ قَدِ اتَّهَى بِهِ أَسْجُونٌ وَأَخْضَنٌ فَلَمْ يَأْتِ لِمَسْعِ الْمَنَاءِ وَرَوَاهُ أَخْمَدُ وَأَنَّ مَالِكَ وَالشَّافِعِي

9. Anjouw Dihantarkan dan berasal dari Rasulullah SAW. Ia bersabda: "Saya pernah mendengar Rasulullah sawat datang untuk delegasi kaum wera-wera untuk berbicara. Entah dia datang untuk kaum Banu Qaynuqah dan kesanggupan kaumnya melihatkan bahwa tersebut. Sesungguhnya aziz sangat besar tujuannya menghindari orang-orang yang bukan mahram dan bukan puluistrinya" (HR. Ahmad, Bina Masjid dan Nasru).

عَنْ سَلَكَهُ وَجْهَ اللَّهِ فِي قَدَّرٍ وَالَّذِي لَا يَكُونُ بِهِ
رَمْلٌ إِنَّمَا هُنَّ أَهْلَهُ عَالَمٌ وَمَنْ يَرْقُبْهُ فَأَعْلَمُ بِهِ
يَحْقِّي بِالْكَلَامِ وَلَكِنَّ الْمُدْرِسَ لِيَنْهَا

9

Arminas/Demonstration dari Konsilius dua perkata:

Tentu Allah (Imam) Mewajibkan agar tidak memakai tahanan dalam menyampaikan hukumnya dan hukumnya pada orang yang tidak membela dirinya atau menghindarinya. (Bab Ahmad dan Ibu Masru)

لَا يَعْلَمُ فِي زَوْجٍ أَخْرَىٰ يَسْعَطُ مِنْ خَدْرِهِ حَلَّهُ مِنْ
لَا يَعْلَمُ إِنَّا لَا نُحِلُّ لِهِ رِوَادَ الطَّلاقِ وَالْبَيْعِ

36

Arminas/Demonstration, dia berpendapat tentang hukumnya di antara keduanya adalah dengan persamaan, dia tidak boleh berpidato dan pada akhirnya akan membuat jalan hukumnya dibungkam.” (HR. Tirmidzi dan Baihaqi).⁸⁹

Sejalan dengan ideologi dalam filosofi bahasa Allah telah memberikan tuntangan untuk tidak bersertuhah dengan lawan jenis yang bukan makhluknya. Selain itu dalam Hadis al-Bukhari juga telah ditegakkan bahwa sebuah sesama negara dituntut dengan jalinan sosial, tetapi tidak dapat bersertuhah dengan peninggalan yang bukan makhluknya.

—
—
—

Metode pemerintahan penjajahan adalah teknik-persalah (permasalahan-masalah) yang dilengkapi dengan teknik-teknik untuk menekan penduduk, yang mana dalam teknik tersebut sendiri dan kantongi telah terdapat unsur tidak berkenan dengan tujuan jenius yang dikehendaki makhluknya, tidak bersamaan atau yang lainnya.

b. Ushulul Hukumiyah

Table 4.22
Akta Bermerasakan Lukuhwah Hukumiyah
(Waktu 01.07.56)

Sign	Object	Interpretant
	<p>Gambat 4.22 Majlis Bermerasakan Lukuhwah Hukumiyah Waktu 01.07.56</p> <p>Diketahui: — m/s dilengkapi teknik sebagai bahan dasar, sebagian diketahui oleh mata kecil, se- bagian besar oleh mata besar. Akta tersebut bukan merupakan permasalahan.</p>	<p>Maluku yang berkandung di kini adalah permasalahan.</p>

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan dan disampaikan metode pendidikan akhlak yang diterapkan yaitu metode perminuan. Sifat baik Shila merupakan sifat pokoknya, sehingga Shila menjadi salah satu yang selalu bukti pada para.

Pada gambar 4.22 menunjukkan Ust. Umar dengan ekspresi wajah bahagia, Shila memiliki tujuan yang sempit ialah: Masha dan Alyyah yang dilatarbelakangi dengan membangun belajar dan akhlak dalam dialog Shila.

"... sebaiknya jangan diambil kisah orang di antara umat ini sebab dia mungkin tidak senang ketika menghadapi pertanyaan tentang rasa..."

Aduan yang menjadi subjek adalah ekspresi wajah bahagia Shila pada saat menghadiri dan memberikan sambutan kepada para anak-anak berkebutuhan khusus di bantuan sosial, ust. Shila, Masha dan Alyyah. Selain itu, ditunjukkan hal lain yaitu persahabatan yang dibangun melalui persamaan dalam dialog Shila. Seorang sahabat dapat menunjukkan kesadaran mengenai kebutuhan dan manusia lainnya dengan cara memberikan dukungan dan semangat agar mereka bisa berhasil. Sama halnya dengan Shila yang memberikan dukungan dan semangat kepada Masha dan Alyyah.

اللهم اغفر لمن كان في بيته بحثاً

Alhamdulillah Shila yang suka dengan Shila. Masha dan Alyyah juga akan membantu berpuncak pada empat kriteria tujuan yang sama. Dalam hal ini Shila yang suka dengan Shila akan membantu kebutuhan keadaan sahabat yang sedang kesulitan dan mendukung untuk bangkit kembali.

Selain teman sebagai dalam film bahwa seorang sahabat adalah seorang yang selalu membantu, semangat dan dukungan, kreativitas melalui semangat dan siklusnya yang dibentuk dapat membesar kebutuhan kepada sahabat yang sedang kesulitan dan mendukung untuk bangkit kembali.

Metode penataran pendidikan akhlak berdasarkan tujuan ini dimulai yang diterapkan pada adegan tersebut yaitu metode pembelaan yang mana Shila adalah pembelaan dan dilanjutkan siklusnya yang berjalan di antara Masha, Alyyah dan Shila.

Pada gambar 4.23 menunjukkan alpa, derita, ekspresi sedih Masha, Alyyah dan Ibu membalik Shila. Tidak berbeda, Shila yang membalik alpa juga salutatifnya menunjukkan ekspresi sedih alpa hal yang menuntut bejabaut atau merujuk ilasan Shila dan sahabat Shila berusaha yaitu membuktikan adegan sebelumnya bahwa alpa Shila telah menyalah.

Tabel 2.23
Aktivitas Bermasyarakat (Luthfiyah Alimiyah)
Waktu (01.44.19)

Sign	Object	interpretant
 Gambar 4.23 Aktivitas Bermasyarakat elnuwati Alimiyah waktu 01.44.19. Diketahui ... di antara mereka, seorang perempuan yang membawa sebuah tas ransel dan berada di dalam kelas, ketika seorang perempuan lainnya meminta izin untuk keluar dari ruang kelas.	Mardia, Ayah dan Ibu mem- bawa tas ransel dan men- ghitus Shila. Diketahui ... di antara mereka, seorang perempuan yang membawa sebuah tas ransel dan berada di dalam kelas, ketika seorang perempuan lainnya meminta izin untuk keluar dari ruang kelas...	Makna tajama yang ter- kumpul di sekolah Sekolah pun sebuah per- setiaatan.

Kendalian paparan di atas dapat dipahami dan disimpulkan metode pendidikan untuk yang diterapkan adalah metode pembelajaran sikap perhatian dan ketulusan. Mardia, Ayah dan Ibu memperbaiki bentuk perekataan yang sedang dilakukan oleh anak-anak sehingga ikatan tersebut tidak secara ekstrem.

Adapun yang menjadi obyek adalah Mardia, Ayah dan Ibu yang bertemu Shila dengan mudah mengingat dan memperbaiki Shila. Selain itu merupakan dari sifat-sifat kelelahan dan ketulusan

persahabatan. Hal ini ditunjukkan melalui ikatan tersintet dalam adegan tersebut. Secantik sekali ikatan yang dapat meratakan kesadaran sifat-sifatnya dan sebagus sekali yang salah ada keadaan sekutunya kedua teman di bawah. Sebaliknya kesadaran ikatan bersahabat

مثل المحبة في توجع عذراً خبره وله عليه كل
 الحب والمحبة أتمنى له عطية حنفية سعاد
 جسد بالسلامة والخير

Activity 6: ¹⁶ Komunikasi dengan orang berminat bahwa
 orang mempunyai kemampuan dan
 minat-motivasi sesama mereka, seperti
 ketulusan hati-hati yang terdapat dalam suatu
 bagian tubuh mendekati seseorang atau seluruh
 tubuh akan menarik seseorang dengan baik
 seperti halnya anak-paman." (HPS, Balqis, dan
 Muslimi.)

Sejalan dengan adegan dalam film, bahwa seorang sebutan apabila salah satu ikatan sebutan
 mesra sebutan ikatan sebutan salafiyah akan
 meratakan hal yang sama. Hal ini karena ikatan
 ikatan perhatian, ketulusan jasmaniah akan
 membuat sebutan mesra sedih maka sudah
 menjadi ikharistiak bagi tahat ikatannya untuk
 mengungkapkan.

Metode pertamaan pendidikan akhlak berdasarkan dasar dan standart yang ditetapkan dalam akhlak jasmania yaitu metode perintisasi. Metode ini berlatar bahwa nilai baik dan perintisan serta stabilitas Marita Aisyah dan itu merupakan unsur yang aktif yang mana ikap tersebut telah dibentuk dan dapatkan sejak kecil.

1. B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Efek Cahaya Cinta Pasien dengan Pendidikan Islam

Pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang memusatkan dirinya bagi akhlak atau budi pekerti dan akhlak yang baik dari akhlak baik atau budi pekerti sebaliknya akhlak baik yang baik pada diri akhlak tidak begitu juga kesukaran. Jumungan dan arahan yang kurang dari orang tua akan mengakibatkan terhadap akhlak anak. Di era teknologi ini tidak dapat dihindari bahwa media sosial memiliki dampak yang membafayakan bagi akhlak apabila tidak dimentaukan dengan sehat dan benar. Dalam realita yang terjadi di Indonesia banyak hal yang kurang menyenangkan yang dilakukan oleh ahli akhlak misalnya viral video SMA prianya di Densus, viral matematik soal matematik di Makassar viral dengan status mesum dengan seorang wanita dan akhlak siswanya PPL Ayu Putri di Samarinda.¹³⁶

Hai manusia tidak adil dan pembelahan bagi semua orang tua untuk tetapi dapat mengakali klas dan minat-kemampuan yang baik namun dia masih aktif, agar tetapi

¹³⁶ Kamus, 20 Desember 2018, dalam <http://www.kamus.id/2018/12/20/dia-mengakali-kelas-dan-minat-kemampuan-yang-baik-namun-dia-masih-aktif/> [diakses pada 20 Februari 2019].

Untuk tujah pendidikan nasional, karena akhlak anak merupakan pokok-pokok pentingnya masa depan. Acara ini pun mendapat sambutan antusiasme formal dalam 100+ orang di rumah.

*Ketika anak bertemu dengan orang dewasa dia juga mengalami emosi yang berantai dan berlaku ketakutan. Tahan yang Matin Esra, Senaklik muda, sebut, berlaku ketakutan, anak Cepatnya, dan mengalami rasa takut yang berlebihan ketakutan untuk berinteraksi dengan orang dewasa.

Tidak hanya sebagai tujuan pendidikan nasional akan tetapi juga merupakan tujuan pemeliharaan bangsa melalui tujuan pendidikan Islam untuk menuntut Al-Qur'an dan Al-Hadits mulia.

*Pendidikan akhlak, Al-Qur'an akan selalu untuk mengajarkan manusia untuk selalu pengabdian dan kejujuran dan berakhlak mulia.

Sosial dengan tujuan pendidikan nasional dan pendidikan Islam, nilai nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Rasulullah Muhammad, berintegritas, cinta dan rasa, berintoleransi, syarikat, mengakipkan shalawat dan salam, mengajak, sabar, pemurah, tulus, sabar, nyanyi dan bernyanyi. Hingga akhirnya anak-anak dapat melaksanakan akhlak dan nilai-nilai yang ada di dalam Al-Qur'an.

PENUTUP

A. Kestimbungan

Alasan kestimbungan yang dipertahankan oleh penulis ini adalah:

1. Nilai-nilai pentingkan sekolah yang terkandung dalam film Cahaya Cinta Pesantren melalui tayangan kepada Allah SWT, orang tuan dan keluarga, bersemasa, syukur, mengutamakan akhlakul karimah, sholihah, zakat, bantuan, bantuan wadah, kasih sayang dan tanggung jawab orang tua sebagai anak, pengajar atau murid-murid, almarhumah-almarhum. Selain itu metode pembelajaran pendidikan akhlak yang dalam film Cahaya Cinta Pesantren adalah metode penerapan metode naratif dan metode pemberian bantuan.
2. Melihat dari nilai-nilai pendidikan intelektual dalam film Cahaya Cinta Pesantren sejalan dengan pendidikan Islam. Hal ini

Adanya kesadaran untuk nilai-nilai pemeliharaan alam dalam Siti Cahya Cinta Pesantren yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang bertujuan dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 dan tujuan pendidikan Islam, yaitu menciptakan generasi yang berakhlakul karimah.

B. Saran

Pembelajaran yang berorientasi pada tujuan masih terdapat banyak sekali kekurangan dan perbaikan yang tersedia. Oleh sebab itu, bahan dan teknik yang diberikan oleh para penulis sangat diperlukan. Sehingga tujuan pembelajaran bisa dapat dikembangkan pada pembelajaran selanjutnya, sehingga mendapat perbaikan pembelajaran dan waktu terwaktu.

24

55

DAFTAR PUSTAKA

Abidin: Odeo Zainill, "Kelebihan Dalam Teknologi Informasi Dan Komunikasi", dalam: Jurnal Ilmiah Media Pendidikan, vol.10, no.2, 2015.

Ahsanullah Nasir, Mahr, "Menimbang Kesiapan Riset Dalam Mediator Melalui Pengukuran", dalam: Jurnal Psikotes Psichologis, vol.2, no.1, 2018

Amnah, Siti, "Mengajak Mahasiswa Dalam Keberkagihan Budaya Dan Generasi Muda Agama", dalam: Rupat Gerbang, vol. 1, no.1, 2015.

Anggito, Rini dan Iman Setiawan, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2018.

Arifina, Nurdin, Peta Perilaku Indonesia, Jakarta : Asisten Dewan, 1993. Isi dan Isi Pendahuluan Pengembangan Perilaku Kemanusiaan Ketidayaikatan Perilaku III, 2002.

Amryah, Ida dan Nurzaman, "Kemampuan Kritis Memerlukan Sikap Mewas", dalam: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, vol.6, no.1, 2018.

Sukmono, Surami, "Pembelahan Aksi dan Perkembang Islam", dalam: Jurnal Edumatika, Jurusan Pendidikan Islam, vol. 6, no. 12, 2017.

Giers, Arinda, Martha Tri Lestari dan Syarif Maulana,

126

- “Represifasi Penilaian Dalam Film Kakek Noor”, dalam Jurnal ProfVS, vol. 1, no. 2, 2012.
- Frankopan Katelyn Imam Hadi, “Film Sosial, hadis no. 2269, dilihat dari <http://www.nabawti.com/hadis/no/2269>, diakses pada 10 Maret 2021.
- Puthi Mukhlisul, Tofik Hauwa Pujihun, Maifudin Heri, Ajut Zemurah dan Sugiyarto Latifah, Yogyakarta: Oval, 2013.
- Fazirah, *et al.*, “Kemajuan [193] Tra Terhadap Anak dalam Perspektif Islam”, dalam Jurnal Masa, vol. 1, no. 1, 2019.
- ³⁴ Indra Moktazzan, Konsep Penilaian Akhlak Menurut Guru Miskinah (Studi Film Tuhar N. Akbar), Skripsi STI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2008.
- ¹⁹ Sema Nahkoda Abdul Aziz Pua, Aliaq Afzal Penilaian Akhlak Dalam Film Song Raya Karya Syekh Zainal Abidin, Skripsi STI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.
- ¹¹⁰ Hidayah Syaikhah, “Akhlaq dan etika Dalam Islam”, dalam Jurnal Pendidikan Diniyah, vol. II, no. 4, 2015.
- ¹²⁹ Hidayah, MULYAH AINI, “Studi Perih Film Dari Dulu Dulu Pendekar”, dalam Jurnal PGANOJ, Jurnal Penelitian Alternatif Pendekar, vol. 11, no. 2, 2006.
- ¹¹⁸ Hazay, Siti, “Eksistensi Efektensi Psikologis Islami Dalam Pembentukan Akhlak”, dalam Jurnal Seminara, vol. 1, no. 1, 2010.
- ¹⁹⁵ Hidayat, Muhibbin, Aisyah, Ronita, Adam, Muhammad Dwiyanto dan Suhandik, “Dampak Media Sosial Dalam Cyber Bullying”, dalam: jurnal Gunungan, vol. 6, no. 1, 2015.
- ²¹ Hidayat, Karang, Anisa dan dua penegar, *Analisis Konservasi Sintesis Karang Online Negeri Agri Sumatra Selatan*
- Hidayat, Ahmad, “Pengembangan Etika Dalam Film The Green Hornet”, dalam Jurnal SAINS & PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA FRS Unimedi, vol. 9, no. 2, 2020.
- ¹³⁰ Syaz, Yudhan, Astuti, Sugiharta, Lembaga Penjaminan dan Pengakuan Kependidikan (LPPD), 2018.
- ⁷⁴ Saptika, Tenzil, “Uraian Seputar Proses kreatif Dalam Bahasa Gambah”, dalam Jurnal Kebudayaan, vol. 4, no. 1, 2012.
- ⁵⁴ Indra, Mardji, “Tulisan Nabi-Nabi Rasulullah dan Nabi-nabi Pendakwah Sejagad Raya Dari Rasulullah”, dalam Jurnal Deti El-Wardzani Ismail Kemparan.
- Yahya, Mohammad, Syafruddin dan Sugiantoro, Sri, “Pembentukan Program Tsawiyah al-Qur'an dalam Keterlibatan Khatibpusa Membaca al-Qur'an Sebagai Misi Al-Mas'um Studi”, dalam: Jurnal Rijal, vol. 1, no. 1, hlm. 3-23.
- ⁹⁵ Iman, Yolanesus Marpaung, “Dampak Teknologi Terhadap Persepsi Dalam Jurnal Pendekar dan Kebudayaan Minang”, vol. 10, no. 1, 2018.
- Shanti, Agatha, “Perilaku Siswa Dalam Konten Pornografi Terjadi Seringkali”, Chitradharma, diakses <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180903193708-12-416125/polri-sebut-236-wanita-pornografi-terjadi-sepanjang-2018>, diakses 17 Maret 2021 pukul 06:37.
- Kompilasi 10 Desember 2018

- Latim, Muhammadi. *Wanita Muslim Pendukung Al-Hilfiyah*. Skripsi. ST Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. 2011.
- Mahyati, Yasinta. *Alasan-Alasan Pendukung Al-Hilfiyah Yang Mendorong Para Wanita Dalam Minat Cinta Dengan Pendidikan U-Hilfiyah*. Skripsi STI Universitas Negeri Raden Intan Lampung. 2017.
- Mesudiyah, Ibu. *Sikap Pendukung Wanita Dalam Film "Hafizah Sholah" Dalam Kacamata Dengan Pembelajaran Ilmu Al-Qur'an Di Masjid Al-Ihsan*. Skripsi STI Universitas Islam Negeri Sultan Kalijaga Yogyakarta. 2018.
- Maswathy, Jit. *Klimak Pendukung Wanita Mesudiyah Dalam Film "Al-Hilfiyah Dausah" Dari Pendekatan Al-Qur'aniyah Hizbuth Thaqib Wirdiyyah Muhammadiyah*. Skripsi STI Institut Agama Islam Negeri (UIN) Ponorogo. 2017.
- Maulida, Ali. *Metode Evaluasi Pendukung Al-Hilfiyah Dalam Hadis Nasawi*. dalam *Jurnal Studi Ilmu Dalam Pendidikan Islam*, vol. 04, no. 07, 2015.
- Mulyadi. *Tujuan dan Tujuan Pendukung Al-Hilfiyah Dalam Hadis Nasawi*. dalam *Jurnal Studi Ilmu Dalam Pendidikan Islam*, vol. 04, no. 07, 2015.
- Nurul Huda. *Pendekatan Al-Qur'an Dalam Film "Hafizah Sholah"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Nurul Huda. *Analisis Sosial Dalam Film Cinta dan Persepsi Hafizah Sholah Seorang Muslimah Bermesra*. Skripsi STI Institut Agama Islam Negeri (UIN) Ponorogo. 2019.
- Munir, Abdul. *Wanita Nonton Film dan Drama Serial Korea Dari India*. dalam *Jurnal MNCAT Jurnal Pemikiran Sosial dan Human*, vol. 4, no. 2, 2020.
- Munawwir, Nurma. *Analisis Sosial Dalam Dukungan Wanita Dalam Film "Hafizah Sholah" Pendekatan Kajian Al-Qur'an*. Skripsi STI Institut Agama Islam Negeri (UIN) Ponorogo. 2018.
- Nurul Ahsabih. *Analisis Pendukung Al-Hilfiyah Kontra*. 2010.
- Nugroho, Budi Mulyo dan CH. Aris Widhatyo. *Menyelesaikan Disparitas Dengan Layanan Informasi Media Tintu*, dalam *Jurnal Bina Bhakti dan Kurnia*, vol. 1, no. 1, 2014.
- Nurkholis. *Persepsi Dalam Latar Mengikuti Pemilu*. dalam *Arifin Kelembutan*, vol. 1, no. 1, 2003.
- Ozilah, Achik Nur. *Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an*. dalam *Jurnal Al-Qur'an Al-Durasi: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 1, 2020.
- Rahayu, Fauziah Syafty. *Gubernur Jawa Tengah Dampak Negatif Persepsi Dalam Terhadap Informasi*. dalam *Jurnal Informasi Sistem*, vol. 8, no. 1, 2012.
- Rahmat, Afifah. *Pendekatan Akhlak Memerlukan Az-Zannuji*. dalam *Kitab Talib al-Mujahidin*, Edisi Jilid 12. Taibah, vol. 1, no. 1, 2016.
- Rahmatullah. ⁷⁸ *Surah al-Qur'an yang dianggap sebagai Al-Qur'an*. dari <https://rahmatullah.id/tentang-tulisan/tafsir-surah-al-qur-an/>, diakses 18 Februari 2021 pada pukul 06:20.
- Rahmatullah. *Tafsir al-Qur'an surat al-Anfal ayat 107*. diakses dari <https://rahmatullah.id/tafsir-al-qur-an/al-anfal/107/>, diakses 18 Februari 2021 pada pukul 06:20.
- Rachman, Yuliya Nur. *Analisis Pendekatan Akhlak Sosial Dalam Wazah Sandiwirtha Bazzar "Kahie" Karya Gusnadi Riwut, Sahabat STI Institut Agama Islam Negeri Syekh Syahabuddin*. 2019.
- Rofiq, M. Mafit. *Pembelajaran Kooperatif / Cooperative Learning*. dalam *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. dalam *Jurnal PAJASPA*, vol. 1, no. 1, 2010.
- Rommahyah. *Pendekatan Akhlak Dalam Tafsir Al-Qur'an Dengan Perspektif Hadis Nabi*. dalam *Jurnal Zulfaqar*, vol. 03, no. 02, 2017.

- Salim, "Ukuk Merniatu [20], Menurut Kitab Tafsir Ma'adīn", dalam Jurnal Al-Qāmūs: Jurnal Kajian Ilmu dan Hadis, Vol. 3 No. 1, 2020.
- Salim, Ketemu dari Masa Pergiota Seti, "Pengaruh Globalisasi Terhadap Daur Pendakian", dalam Makalah Anugerah Mahasiswa: Penulis: Ikaeni STA, Abdurrahman, Keguruan Islam, 2014.
- Selviyani, Dewiyyah Ahmad, "Metode Pengajaran Dalam Pembelajaran Ilmu Sosial", Jurnal Al-Fath, vol. 4, no. 3, 2016.
- Sugiharto, "Praktikmatika Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah Dasar Sulawesi", dalam jurnal sifat, vol. II no. 2, 2017.
- Sobour, Alex, Samudera Komunitas Bandung: PT Remaja Raya Karya, 2016.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan / Pendidikan Kependidikan, Bandung: ALFABETA, 2015.
- Sujitno, Syaikul, Konsep Pendidikan Islam (namun untuk Mengwujudkan Kejayaan Dan Perkembangan Sekular), dalam: jurnal DAKR, vol. 1, 2016.
- Suryadiyah, Yekti dan Ahmad Hizbul Haq, "Pendidikan Religius menurut Imam Al-Ghazali", dalam: Jurnal Al-Hikam, Vol. III, No. 2, 2013.
- Syuhaimi, "Bangunan Masjid Pada Masa Nabi dan Implikasinya Terhadap Jalinan Masyarakat Pemerintahan", dalam: Jurnal Ahlussunnah, vol. 10, no. 1, 2011.
- Tarik, Ahmad, Uraian Pendidikan Islam: Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Tarikh, 30 November 2020.
- Tsahilah, Ma'rifah, Bah."Masjid di Thalabat Ibu", hal 10, hal 147, undated 2018.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

- Tentang Sistem Rehabilitasi Nasional, Jakarta: Juli 2003.
- Wikipedia, "Cahaya Cinta Pesantren", diakses dari https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Cahaya_Cinta_Pesantren&oldid=8804079, diakses 02 Oktober 2020 pada 16.27.
- Wikipedia, "Cahaya Cinta Pesantren", diakses dari https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Cahaya_Cinta_Pesantren&oldid=8804079, diakses 14 Januari 2021 pada 16.32.
- Wikipedia, "Daftar Film Indonesia Tahun 2017", diakses dari https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Daftar_film_Indonesia_tahun_2017&oldid=8804079, diakses 11 Desember 2020 pada 03.49.
- Wikipedia, "Daftar Film Indonesia Tahun 2017", diakses dari https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Daftar_film_Indonesia_tahun_2017&oldid=8804079, diakses 03 April 2021 pada 12.48.
- Wikipedia, "Haywood Handayani", diakses dari https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Haywood_Handayani&oldid=8804079, diakses 04 Januari 2021 pada 10.46.
- Wordpress, "Haywood Handayani", diakses dari <https://haywoodhandayani.wordpress.com/about/>, diakses 04 Januari 2021 pada 16.00.
- Zainillah, "Wajah Athfiah Qudurratul Huda Wastha Al-Aqsa" Ulf Amrullah Syaikh, Muhammad Syaikh, dalam: Al-Mas'alah Islamiyah, Jurnal Ilmiah, vol. 19, no. 2, 2017.
- Zaini, Ahmad, Komik Islam: Setebel 8 Film, Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2013.

TENTANG PENULIS



Intan Alnun Zulkhaeni, lahir di Bantul, Yogyakarta, tanggal 14 April 1995. Pendidikan formalnya dimulai dengan pasang-pasangan di rumah dan ibu Jumihah. Jangka pendidikan yang pernah di tempuh yaitu Sekolah Dasar di SD N. Randat, Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta. Kemudian melanjutkan ke SMPN 3 Sedayu, Bantul, Yogyakarta dan SMA N 1 Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Pada tahun 2017 melanjutkan kuliah di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Sampai dengan saat ini.

Dr. Yusuttia, S.H.I., M.A. Lahir di Padang, tanggal 20 Desember 1992. Buku ke lima dalam namanya bersertifikat dan penghargaan berasal dari Amp. Jangka pendidikan Sekolah Dasar di SD Nurul Ghufran Selang Kecamatan Tenggarong Selatan Karim, Sekolah menengah pertama di Pondok Modern Rantaupan (PMR) Kerjo Kediri dan Mahasiswa ilmu Tuna dan Pondok Modern Ciputat Selatan Gading (PMCG) mengikuti lomba

158

17

Timur. Pada tahun 2007 melanjutkan pendidikan S1 ¹¹⁶ **Pendidikan Agama Islam di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Bonjol Padang sampai selesai**

¹²⁸

Pada tahun 2008. Kemudian pada tahun 2007, melanjutkan pendidikan S2 **Jurusan Pendidikan Islam** di Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, dan selesai Tahun 2009. Tahun 2011 mulai lulusan pendidikan S3 Jurusan pendidikan Islam dan selesai pada tahun 2015. Saat ini menjadi Dosen tetap di Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta pada Fakultas Agama Islam (FA). Aktif dalam berbagai penelitian yang berkaitan dengan Pendidikan Islam dan menulis karya ilmiah dalam berbagai jurnal. Adapun buku yang pernah ditulis ¹³² antaranya adalah Geografi Kebencanaan Berbasis Keluhan, Sekru Ajar Pendidikan Agama Islam di Pengundian Tinggi Untum.



HASIL CEK_Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Cahaya Cinta Pesantren

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
3	www.scribd.com Internet Source	1 %
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
5	library.jakarta.bawaslu.go.id Internet Source	1 %
6	id.123dok.com Internet Source	1 %

- 7 123dok.com <1 %
Internet Source
-
- 8 azwirbchaniago.blogspot.com <1 %
Internet Source
-
- 9 etheses.iainponorogo.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 10 digilib.uinsby.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 11 archive.org <1 %
Internet Source
-
- 12 e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 13 Submitted to Universitas Negeri Jakarta <1 %
Student Paper
-
- 14 Submitted to STIE Perbanas Surabaya <1 %
Student Paper
-
- 15 sakban3.blogspot.com <1 %
Internet Source

16	es.scribd.com Internet Source	<1 %
17	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
18	id.wikipedia.org Internet Source	<1 %
19	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
20	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
21	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
22	core.ac.uk Internet Source	<1 %
23	ml.scribd.com Internet Source	<1 %
24	qdoc.tips Internet Source	<1 %

25	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
26	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
27	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
28	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
29	mutiaraislam.net Internet Source	<1 %
30	muji-sriasihi.blogspot.com Internet Source	<1 %
31	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
32	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
33	raymondhandaya.wordpress.com Internet Source	<1 %

34	id.scribd.com Internet Source	<1 %
35	idoc.pub Internet Source	<1 %
36	lasykarzaman.blogspot.com Internet Source	<1 %
37	adoc.pub Internet Source	<1 %
38	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
39	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
40	Eko Nur Wibowo. "RELEVANSI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM KUNGFU PANDA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr, 2019 Publication	<1 %
41	Repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %

- 42 ncuhiwawo.blogspot.com <1 %
Internet Source
-
- 43 alfhisaadnew.blogspot.com <1 %
Internet Source
-
- 44 docobook.com <1 %
Internet Source
-
- 45 jurnal.staialhidayahbogor.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 46 ejournal.kopertais4.or.id <1 %
Internet Source
-
- 47 repository.iiq.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 48 Submitted to International Islamic University Malaysia <1 %
Student Paper
-
- 49 repository.unwidha.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 50 Submitted to IAIN Pekalongan <1 %
Student Paper

51	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
52	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
53	alquranalhadi.com Internet Source	<1 %
54	jurnal.stituwjombang.ac.id Internet Source	<1 %
55	ojs.unm.ac.id Internet Source	<1 %
56	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
57	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
58	kuliahdanusaha.blogspot.com Internet Source	<1 %
59	pt.scribd.com Internet Source	<1 %

60

Submitted to Universitas Katolik Widya Mandala

Student Paper

<1 %

61

aguzaza.blogspot.com

Internet Source

<1 %

62

digilib.uinsgd.ac.id

Internet Source

<1 %

63

lib.unnes.ac.id

Internet Source

<1 %

64

muhammadlahji.blogspot.com

Internet Source

<1 %

65

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

66

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

67

idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

<1 %

68

repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

<1 %

- 69 www.lamaccaweb.com <1 %
Internet Source
-
- 70 Nashrullah Muhammad Atha. "REAKTUALISASI KONSEP INTEGRASI ILMU IBNU KHALDUN DALAM PENDIDIKAN ISLAM MODERN", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2019 <1 %
Publication
-
- 71 balitsereal.litbang.pertanian.go.id <1 %
Internet Source
-
- 72 news.google.com <1 %
Internet Source
-
- 73 Kasmiati Kasmiati. "KONSEP PENDIDIKAN ANAK DALAM SURAT LUQMAN", Musawa: Journal for Gender Studies, 2020 <1 %
Publication
-
- 74 Submitted to Universitas Brawijaya <1 %
Student Paper
-
- 75 coretanaksaradilfadh.wordpress.com <1 %
Internet Source
-
- 76 my-dunia-islam.blogspot.com

Internet Source

<1 %

77 repository.unhas.ac.id <1 %
Internet Source

78 risalahmuslim.id <1 %
Internet Source

79 www.cnnindonesia.com <1 %
Internet Source

80 Anita Sartika. "Representasi Santri dalam Trailer Film The Santri", khabar, 2020 <1 %
Publication

81 M. Febry Saputra. "HAK CIPTA DANCE CHALLENGE YANG DIUNGGAH KE APLIKASI TIKTOK", Jurnal Penegakan Hukum Indonesia, 2021 <1 %
Publication

82 Submitted to Universitas Ibn Khaldun <1 %
Student Paper

83 Submitted to Universitas Sebelas Maret <1 %
Student Paper

84

docplayer.info
Internet Source

<1 %

85

repository.upbatam.ac.id
Internet Source

<1 %

86

www.bacaanmadani.com
Internet Source

<1 %

87

Elis Nur Hasanah, Hunainah Hunainah. "NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KISAH NABI YUSUF AS DAN IMPLIKASINYA PADA PENDIDIKAN AKHLAK DI SEKOLAH", QATHRUNÂ, 2019

Publication

<1 %

88

Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Student Paper

<1 %

89

inibacaanmuslimah.blogspot.com
Internet Source

<1 %

90

lib.uin-malang.ac.id
Internet Source

<1 %

91

www.paketinternet.id
Internet Source

<1 %

92

Submitted to Universitas Negeri Semarang

Student Paper

<1 %

93

ejournal.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1 %

94

iwanadjie.blog.ugm.ac.id

Internet Source

<1 %

95

journal.universitaspahlawan.ac.id

Internet Source

<1 %

96

jurnal.untan.ac.id

Internet Source

<1 %

97

makalahnih.blogspot.com

Internet Source

<1 %

98

Hendra Cipta. "KONSEP ISLAMIC ETHIC MARKETING DI PERBANKAN SYARIAH", ASY SYAR'IYYAH: JURNAL ILMU SYARI'AH DAN PERBANKAN ISLAM, 2019

Publication

<1 %

99

Submitted to IAIN Ponorogo

Student Paper

<1 %

- 100 Taklimudin Taklimudin, Febri Saputra. "Metode Keteladanan Pendidikan Islam dalam Perspektif Quran", BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam, 2018 <1 %
Publication
-
- 101 bdkpalembang.com <1 %
Internet Source
-
- 102 blog.heylaw.id <1 %
Internet Source
-
- 103 hazbyihsany.blogspot.com <1 %
Internet Source
-
- 104 jurnal.stitalamin.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 105 miftah19.wordpress.com <1 %
Internet Source
-
- 106 mila-nuruljamilah.blogspot.com <1 %
Internet Source
-
- 107 repositori.uin-alauddin.ac.id <1 %
Internet Source

- 108 repository.upi.edu <1 %
Internet Source
-
- 109 www.repository.uinjkt.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 110 Arham Junaidi Firman. "Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Kerangka Teori Sosial (Theories: Grand, Middle and Grounded)", Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam, 2020 <1 %
Publication
-
- 111 Muhammad Fadlun. "Pendidikan Akhlak pada Anak Usia Balita", Jurnal Kependidikan, 2016 <1 %
Publication
-
- 112 Submitted to Syiah Kuala University <1 %
Student Paper
-
- 113 Submitted to UIN Raden Intan Lampung <1 %
Student Paper
-
- 114 Zaenal Arifin, Moh. Turmudi. "Character of Education in Pesantren Perspective", Jurnal Pemikiran Keislaman, 2019 <1 %
Publication
-
- 115 annuraljilani.blogspot.com

Internet Source

<1 %

116 chazhy.wordpress.com
Internet Source

<1 %

117 gentabahtera.kemdikbud.go.id
Internet Source

<1 %

118 jurnalptiq.com
Internet Source

<1 %

119 mrehan786.blogspot.com
Internet Source

<1 %

120 nurwahyudi393.blogspot.com
Internet Source

<1 %

121 salingsakiki.blogspot.com
Internet Source

<1 %

122 teknonotepandx.blogspot.com
Internet Source

<1 %

123 www.neliti.com
Internet Source

<1 %

- 124 Raisa Maya Agustin. "NILAI-NILAI AKHLAK DALAM SERI KOMIK ISLAMI DUNIA SEMENTARA TERTAWALAH SEPERLUNYA (ANALISIS SEMIOTIK)", Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, 2018
Publication <1 %
-
- 125 Submitted to UIN Walisongo <1 %
Student Paper
-
- 126 Submitted to UPN Veteran Jawa Timur <1 %
Student Paper
-
- 127 beeorangesius.wordpress.com <1 %
Internet Source
-
- 128 digilib.unila.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 129 e-journal.staima-alhikam.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 130 eprints.undip.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 131 fujiaulanti.blogspot.com <1 %
Internet Source

132	gebypurnama.blogspot.com Internet Source	<1 %
133	kausarabidin.blogspot.com Internet Source	<1 %
134	lp3m.unuja.ac.id Internet Source	<1 %
135	melayuposjakarta.com Internet Source	<1 %
136	nadira-muthi-tsania-fk17.web.unair.ac.id Internet Source	<1 %
137	nugetmama.blogspot.com Internet Source	<1 %
138	pesantren.hypermart.net Internet Source	<1 %
139	ukhuwahnews.com Internet Source	<1 %
140	www.fikom.mercubuana.ac.id Internet Source	<1 %

- 141 www.pintarnesia.com <1 %
Internet Source
-
- 142 2dser9.wordpress.com <1 %
Internet Source
-
- 143 Ahmad Rifai. "PENDIDIKAN KARAKTER DAN PENDIDIKAN AKHLAK", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2018 <1 %
Publication
-
- 144 Anton Bawono. "STUDI EMPIRIS ATAS ABSOLUTE INCOME HYPOTHESIS DAN PERMANENT INCOME HYPOTHESIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM", INFERENSI, 2013 <1 %
Publication
-
- 145 Herman Wicaksono. "Pendidikan Islam dalam Perspektif Antropologi", MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, 2016 <1 %
Publication
-
- 146 Swasti Maharani, Toto Nusantara, Abdur Rahman As'ari, Abd. Qohar. "Computational Thinking : Media Pembelajaran CSK (CT-Sheet for Kids) dalam Matematika PAUD", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 <1 %
Publication
-

- 147 Tuti Awaliyah, Nurzaman Nurzaman. "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa'id Hawwa", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 2018 <1 %
Publication
-
- 148 Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya <1 %
Student Paper
-
- 149 Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung <1 %
Student Paper
-
- 150 W Wage, Makhful Makhful, Mintaraga Eman Surya. "Pendidikan Islam Berwawasan Kerahmatan", Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam, 2021 <1 %
Publication
-
- 151 abdulsalamfeuinmlg.blogspot.com <1 %
Internet Source
-
- 152 abu007.wordpress.com <1 %
Internet Source
-
- 153 anshar-mtk.blogspot.com <1 %
Internet Source
-
- artikel.imbskaltim.sch.id

154	Internet Source	<1 %
155	belajarutnukesok.blogspot.com Internet Source	<1 %
156	comfortarea01.blogspot.com Internet Source	<1 %
157	ejournal.staimadiun.ac.id Internet Source	<1 %
158	iadopay.blogspot.com Internet Source	<1 %
159	jalankeneraka.blogspot.com Internet Source	<1 %
160	juraganberdesa.blogspot.com Internet Source	<1 %
161	jurnal.stpi-bim.ac.id Internet Source	<1 %
162	karakterfilmsangkiai.blogspot.com Internet Source	<1 %

163	katapengantar.com Internet Source	<1 %
164	nurielfajri.blogspot.com Internet Source	<1 %
165	penajamterkini.blogspot.com Internet Source	<1 %
166	quran-et-sains.blogspot.com Internet Source	<1 %
167	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
168	repository.ump.ac.id Internet Source	<1 %
169	rischaandriani.wordpress.com Internet Source	<1 %
170	sekarsetaman.wordpress.com Internet Source	<1 %
171	shioularcantik.blogspot.com Internet Source	<1 %

- 172 srimahkumala22.blogspot.com <1 %
Internet Source
-
- 173 ur.booksc.org <1 %
Internet Source
-
- 174 www.alinea.id <1 %
Internet Source
-
- 175 www.blessmeultima.com <1 %
Internet Source
-
- 176 www.hipwee.com <1 %
Internet Source
-
- 177 www.solopos.com <1 %
Internet Source
-
- 178 ziziazlinda.blogspot.com <1 %
Internet Source
-
- 179 Submitted to IAIN Kudus <1 %
Student Paper
-
- 180 Ikrar Ikrar. "KONSEP ETIKA KOMUNIKASI DALAM AL QUR'AN
(Telaah Kritis Dalam Makna Qawlan Dengan Pendekatan Tafsir) <1 %

Tematik)", Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah, 2016

Publication

-
- 181 Mulyono Mulyono. "Perkawinan Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif", Al-Istinbath : Jurnal Hukum Islam, 2019 <1 %
- Publication
-
- 182 www.e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id <1 %
- Internet Source
-
- 183 Abdan Rahim. "PENDIDIKAN ISLAM DALAM SURAH LUQMAN", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2018 <1 %
- Publication
-
- 184 Admin Admin, Mohammad Ahyan Yusuf S.. "PEMIKIRAN SYED MUHAMMAD NAQUIB AL-ATTAS TENTANG PENDIDIKAN ISLAM", TAMADDUN, 2017 <1 %
- Publication
-
- 185 Lozi Septiana, Yayah Chanafiah, Amril Canrhas. "NILAI-NILAI KEHIDUPAN PADA NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE LIYE", Jurnal Ilmiah KORPUS, 2017 <1 %
- Publication
-

- 186 Resca Mia Rosadi. "NILAI-NILAI AKHLAK YANG TERKANDUNG DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA A. FUADI", TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin, 2018
Publication <1 %
- 187 e-jurnal.unisda.ac.id Internet Source <1 %
- 188 ejournal.unida.gontor.ac.id Internet Source <1 %
- 189 Hagi Julio Salas, Tina Kartika. "REPRESENTASI IDENTITAS SANTRI (Analisis Semiotika Model John Fiske Dalam Film Cahaya Cinta Pesantren)", Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, 2020
Publication <1 %
- 190 Pajar Hatma Indra Jaya. "Trickle Down Efeck dan Perubahan Wajah Masjid di Yogyakarta", INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 2018
Publication <1 %
- 191 Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper <1 %

192

likhitapradnya.wisnuwardhana.ac.id

Internet Source

<1 %

193

muhfathurrohman.wordpress.com

Internet Source

<1 %

194

Zulfian Awaludin, Wakhit Hasim. "STRATEGI TRANSFORMASI SOSIAL NABI MUHAMMAD SAW DALAM PIAGAM MADINAH (619-622 M)", JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama dan Kemanusiaan, 2019

Publication

<1 %

195

www.sthb.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

Off